



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 46 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI KEGIATAN JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK  
JASA PERORANGAN LAINNYA BIDANG *SANTE PAR AQUA* (SPA)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang *Sante Par Aqua* (SPA);
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang *Sante Par Aqua* (SPA) telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 21 Oktober 2016 di Jakarta;
- c. bahwa berdasarkan Surat Asisten Deputi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata, Kementerian Pariwisata Nomor 675/UM.2002/ASDEP.PSDMK/DEP.BPKK/KEM-PAR/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya

Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang *Sante Par Aqua* (SPA);

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang *Sante Par Aqua* (SPA), sebagaimana

tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan/atau Kementerian/Lembaga Teknis Terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.141/MEN/V/2005 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Sub Sektor SPA, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 16 Maret 2017

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 46 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KEGIATAN JASA  
LAINNYA GOLONGAN POKOK JASA PERORANGAN  
LAINNYA BIDANG *SANTE PAR AQUA* (SPA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus globalisasi, berdampak meningkatkan percepatan informasi kepada masyarakat industri di berbagai belahan dunia, sehingga mobilisasi antara negara pada pelaku bisnis dan masyarakat pada umumnya menjadi lebih cepat. Jika terjadi perubahan dan perkembangan bisnis di Eropa dan Amerika, akan segera diikuti berbagai negara lainnya. Sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, kebutuhan untuk tampil prima menjadi hal yang utama baik bagi pelaku bisnis maupun masyarakat.

Dalam konteks perkembangan bisnis, terdapat peluang bisnis untuk usaha SPA yang menjanjikan baik di lingkup domestik maupun regional. Permintaan akan pelayanan SPA meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan perubahan "*life style*" agar selalu tampil prima, sehat dan cantik dalam dalam kondisi tubuh yang prima.

Konsep kembali kepada alam dan peluang bisnis baru bidang SPA Indonesia cukup menjanjikan dan mendorong masyarakat industri untuk membuka bisnis SPA, baik yang bersifat waralaba dari negara lain maupun yang bersifat tradisional. Berbagai bisnis SPA yang terdapat di Indonesia diantaranya *day SPA*, *destination SPA*, *resort SPA*, dan lain sebagainya.

Perkembangan bisnis SPA yang pesat, membuka peluang bertambahnya lapangan kerja bagi tenaga kerja Indonesia. Namun kompetensi tenaga kerja yang spesifik di bidang SPA belum mencukupi karena belum ada pendidikan formal di bidang SPA, pendidikan SPA masih pada program pendidikan non formal, seperti kursus dan belajar mandiri. Perbandingan antara kebutuhan industri SPA dan lulusan yang dihasilkan oleh pendidikan non formal tidak sebanding, sehingga terjadi kelebihan permintaan (*over demand*).

Dalam menyikapi tuntutan kualifikasi tenaga kerja di dunia usaha/industri SPA, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak industri/usaha SPA sebagai pengguna tenaga kerja, dengan pihak lembaga diklat yang dikelola pemerintah ataupun swasta, baik pendidikan formal maupun non formal dalam upaya menciptakan tenaga kerja bidang SPA. Kerjasama tersebut dapat merumuskan kompetensi tenaga kerja yang diinginkan dunia usaha/industri SPA dan diformulasikan dalam suatu standar atau rumusan kemampuan kerja di bidang yang spesifik SPA Indonesia, yang mencakup aspek keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan jabatan yang diakui secara nasional. Kemampuan kerja yang memenuhi ketiga aspek tersebut dinyatakan sebagai kompetensi, oleh karenanya disebut standar kompetensi kerja. Kompetensi dalam standar tersebut memiliki ekuivalensi atau kesetaraan dengan negara lain yang juga berlaku secara internasional.

## B. Pengertian

1. Kompetensi berdasarkan pengertian etimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang yang dapat diobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai ukuran yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai standar performa yang ditetapkan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.
3. Pijat adalah teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran. Di beberapa daerah disebut dengan nama khusus seperti:
  - Pijat Jawa
  - Kusuk Batak
  - Uruik Minang
  - Pulen Legit Betawi
  - Pijat Peranakan Semarang
  - Micet Madura
  - Pijat Bali
  - Baurut Banjar
  - Pijat Dayak
4. Bahan perawatan pijat yang digunakan untuk melakukan pijat.
5. *Body* mekanik adalah pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.

6. Teknik gerakan dasar pijat
  - 6.1 Kategori *stroking* adalah gerakan usapan meliputi *stroking superficial* dan *deep stroking (effleurage)*
  - 6.2 Kategori *petrissage* adalah gerakan cubitan meliputi *kneading*
  - 6.3 Kategori *tapotement* adalah gerakan perkusi meliputi *hacking*, *cupping* dan *ponding*
  - 6.4 Kategori *friction* adalah gerakan memutar meliputi *friction*
  - 6.5 Kategori vibrasi adalah gerakan getaran
7. Posisi anatomis pada perawatan pijat adalah posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
8. Efek fisiologis adalah sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertingkah laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
9. Suhu air adalah suhu yang dipersyaratkan untuk mandi berendam tanpa alat sesuai tujuan perawatan.
10. *Vichy shower* adalah shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan *shower-shower* tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. *Shower* tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
11. Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
12. Penguapan (*steam*) adalah konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan. Di beberapa daerah di sebut dengan istilah yang berbeda seperti:
  - 12.1 Oukup Batak
  - 12.2 Batangeh Minang
  - 12.3 Tangas Betawi
  - 12.4 Ratus Jawa Jogja
  - 12.5 Batimung Banjar
  - 12.6 Bakera Minahasa

13. *Contrast Bath* adalah perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
14. Aromaterapi adalah terapi dengan menggunakan aroma dan dapat dilakukan melalui kulit atau penciuman.
15. Rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma dan berkhasiat, yang digunakan untuk makanan dan pengobatan tradisional serta perawatan tubuh, dapat berupa rempah segar dan rempah yang sudah dikeringkan.
16. Olah aktivitas fisik adalah bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
17. Kondisi psikologis adalah karakteristik psikofisik manusia sebagai individu, yang dinyatakan, dan dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku dalam interaksinya dengan lingkungan.
18. Relaksasi adalah proses melepaskan ketegangan dan mengembalikan keseimbangan baik pikiran maupun tubuh.
19. Reaksi fisik adalah reaksi tubuh setelah menerima perawatan.
20. *Body Scrub/Exfoliating* adalah salah satu perawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media *granules/enzyme* tujuan mencerahkan kulit.
21. Masker tradisional adalah bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
22. Masker *seaweed* adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
23. Masker *clay* adalah masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.



24. Masker *enzyme* adalah masker yang terbuat dari bahan enzim tumbuhan seperti enzim pepaya, nanas yang dapat digunakan untuk memberikan nutrisi sekaligus menghaluskan kulit.
25. Masker bahan segar adalah bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26. Perawatan balut badan (*body wrap*) adalah perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium *foil*, tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27. Palpasi adalah suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28. Serum adalah produk yang mengandung bahan aktif dengan konsentrasi tinggi yang dapat berbentuk cairan, gel, minyak, *lotion* yang digunakan sebagai produk perawatan, mengandung lebih banyak biosubstansi dari pada krim sehingga bekerja lebih efektif dan cepat daripada krim produk perawatan lainnya.
29. *Steamer* rambut adalah alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
30. *Soothing lotion* adalah *lotion* penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
31. *Underwater massage* adalah perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
32. Luluran adalah proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Indonesia selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan. Di beberapa daerah di Indonesia di sebut dengan berbagai macam nama seperti:

- 32.1 Lulur Jawa
- 32.2 *Randang* Minang
- 32.3 *Borehan* Betawi
- 32.4 *So'oso* Madura
- 32.5 *Cingkaruk* Banjar
- 32.6 *Bedda lotong* Bugis

### C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan dirasa bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja digunakan sebagai acuan untuk :

- Menyusun uraian pekerjaan.
- Menyusun dan mengembangkan program pelatihan dan sumber daya manusia.
- Menilai unjuk kerja seseorang.
- Sertifikasi profesi di tempat kerja.

Dengan dikuasainya kompetensi sesuai standar yang telah ditetapkan maka seseorang mampu:

- Mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.
- Mengorganisasikan agar pekerjaan dapat dilaksanakan.
- Menentukan langkah apa yang harus dilakukan pada saat terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula.
- Menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

### D. Komite Standar Kompetensi

#### 1. Komite standar kompetensi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Pasal 7 menyebutkan bahwa “Dalam hal instansi teknis telah memiliki satuan kerja yang tugas dan fungsinya di bidang standardisasi atau pengembangan sumber daya manusia, maka tugas fungsi Komite Standar Kompetensi dilaksanakan oleh

satuan kerja yang bersangkutan.” Maka sesuai dengan pasal sebagaimana disebutkan diatas fungsi perumusan dan pengembangan SKKNI Sektor Pariwisata melekat pada fungsi Asisten Deputi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisataaan, Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataaan, Kementerian Pariwisata.

## 2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus kaji ulang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang SPA INDONESIA dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputi Nomor SK.452/OT.001/DPKP/KEMPPAR/2016 sebagai berikut:

NO	N A M A	INSTANSI	JABATAN
1	DR. Kusuma Dewi MPd, Spd. Dipl. Cidesco, Dipl. Cibtac	Asosiasi SPA Terapis Indonesia (ASTI) Lembaga Pendidikan Pelatihan Mooryati Soedibyo (LPPMS )	KETUA
2	Ir. Dwi Mayasari Tjahjono, Spd. Dipl. Cidesco, Dipl. Cibtac, Dipl.IFA	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) COHESPA INDONESIA	Sekretaris
3	Dr. MMV. Lianiwati MS. Sp. OK. M. Biomed. Dipl. Cidesco, Dipl. Cibtac	Asosiasi SPA Indonesia (ASPI) COSMED <i>Wellness</i> <i>Aesthetic Anti Aging</i>	Anggota
4	Annie Savitri. SE., PgD.I.A., Dipl. Cidesco	LSP SPA Indonesia Nasional <i>Andaru Anti Aging</i> <i>Clinic &amp; SPA</i> Indonesia <i>Anindya SPA by</i> Andaru	Anggota
5	Susiana Hendro S.E., M.M.	Lembaga Sertifikasi Kompetensi SPA (LSK SPA) Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) IDA SWANALOKA DIPA SPA CONSULTANT	Anggota

6	Agnes Lourda Hutagalung, CONFEC,ITEC,CIBTAC, BAPTAC, Aromatherapy,WM, CIDESCO	Asosiasi INDSPA INDONESIA LSP TIRTA NIRWANA INDONESIA GAYA SPA INDONESIA	Anggota
7	Windiati Nugroho Spd, Dipl.Cidesco, Dipl Cibtac	Lembaga Pendidikan <i>Pacific Internasional Beauty Institute</i> Surabaya	Anggota
8	Henny Maria Anastasia Spd. M.E.	<i>The Secret SPA Consultant &amp; Training Centre</i>	Anggota
9	Wulan Tilaar, Dipl. Cidesco, Dipl. Cibtac	Lembaga Pendidikan Puspita Martha MARTHA TILAAAR SPA Indonesia	Anggota
10.	Mohammad Asyhadi, S.E. M.Pd.	Tiga Pantjar Harmoni	Anggota
11	Drg. Hermiati Atas Purwandari Dipl. CIDESCO, Dipl. CIBTAC	Asosiasi SPA Terapis Indonesia (ASTI) Andaru Academy	Anggota
12	Tenri Dupprawati, S.Pt.	LSP SPA Nasional Amrita Vimala SPA	Anggota
13	Dian Neviana, S.E.	Asosiasi SPA Terapis Indonesia (ASTI) Agassy Day SPA	Anggota
14	Teguh Susanto, A.M.F., S.E.	Asosiasi SPA Indonesia (ASPI) Ciater SPA Resort	Anggota
15	Naning Fatmandari L., S.K.M., Dipl. CIBTAC	Asosiasi SPA Terapis Indonesia (ASTI)	Anggota
16	Natalia Deasy Christine, S.Psi.	Lembaga Sertifikasi Kompetensi SPA (LSK SPA) Amrita Vimala SPA	Anggota
17	Dewi Purnomowati, Dipl. CIDESCO, A.M.F.	Lembaga Sertifikasi Kompetensi SPA (LSK SPA)	Anggota
18	Precillia Fredrica	LSP SPA NASIONAL	Anggota

19	Dr. Ir. Retno Sri Endah Lestari, Msc, Phd	IWMA	Anggota
20	Dra Yulia Himawati	INDSPA INDONESIA	Anggota
21	Judith Emma	Taman Sari Royal Heritage SPA Indonesia	Anggota
22	Prof. DR. Rusmin Tumanggor, M.A.	IWMA – Indonesia Wellness Master Association	Anggota
23	Prof. Dr. Amri Bachtiar M.S., DESS, Apt.	Universitas Andalas	Anggota
24	Dr. Husniah Rubianah Thamrin Akib, MS, MKes, SpFK	Universitas Indonesia	Anggota
25	Dr. Med Maya Surjadjaja D.C.S., Sp.G.K.	WHEA	Anggota
26	Prof. DR. M. Mangestuti Agil	Universitas Airlangga	Anggota
27	Dr Wanarani Aries, SpRM	IWMA	Anggota
28	Dra. Ida Widayani, Sp.FRS., Apt.	Universitas Lambung Mangkurat	Anggota
29	Dr. Tinuk St. Nursetiawati, M.Si.	Universitas Negeri Jakarta	Anggota
30	Prof. Dr. Pawennari Hijang, M.A.	Universitas Hasanudin	Anggota
31	Prof. Dr. Meutia Farida Hatta Swasono	Universitas Indonesia	Anggota
32	Lenis Kogoya	Kepala Suku Papua Barat	Anggota

### 3. Tim Verifikator

Susunan tim verifikator dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputi Nomor SK.452/OT.001/DPKP/KEMPAR/2016 sebagai berikut:

NO	N A M A	INSTANSI	JABATAN
1	Gentur Priyatno	Kementerian Pariwisata	Ketua
2	Yusrani Putti Yusron	Kementerian Pariwisata	Anggota
3	Baiq Hulum Nuzullay	Kementerian Pariwisata	Anggota
4	Nur Ulfah Sam	Kementerian Pariwisata	Anggota

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
Melaksanakan perawatan dan pelayanan SPA yang bermutu dengan prima, professional, menguntungkan dan produktif dengan mempertahankan tradisi budaya bangsa Indonesia	Melaksanakan teknis perawatan SPA	Menerapkan kompetensi umum	Menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman, sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja
			Melakukan persiapan dan pengemasan kerja
			Melakukan komunikasi ditempat kerja SPA
			Melakukan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA
			Melakukan analisa lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA
		Melakukan perawatan badan dengan air ( <i>hydrotherapy</i> )	Melakukan perawatan badan dengan berendam tanpa alat
			Melakukan perawatan badan dengan <i>vichy shower</i>
			Melakukan perawatan badan dengan <i>under water massage</i>

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			Melakukan perawatan badan dengan terapi kolam ( <i>pooltherapy</i> ) tanpa alat
			Melakukan perawatan badan dengan terapi kolam ( <i>pooltherapy</i> ) menggunakan alat
			Melakukan perawatan badan dengan penguapan ( <i>steam</i> )
			Melakukan perawatan badan dengan <i>contrast bath</i>
			Mengaplikasikan minyak atsiri ( <i>aromatherapy</i> ) untuk perawatan SPA
		Melaksanakan perawatan pijat	Melakukan pijat badan Indonesia
			Melakukan pijat badan internasional untuk relaksasi SPA
			Melakukan pijat badan internasional olah gerak
			Melakukan pijat refleksi untuk SPA
			Melakukan pijat dengan batu
			Melakukan pijat punggung
			Melakukan pijat bayi
			Melakukan pijat kehamilan ( <i>prenatal</i> )

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			Melakukan <i>sport massage</i>
		Melakukan olah fisik dan olah jiwa	Melakukan pengarahan aktivitas olah fisik
			Melakukan pengarahan aktivitas olah jiwa
		Melakukan perawatan terapi termal	Melakukan perawatan badan dengan sauna
			Menggunakan <i>thermal therapy</i> menggunakan selimut elektrik
			Melakukan <i>thermal therapy</i> menggunakan material khusus
		Melakukan perawatan tubuh, wajah, tangan dan kaki	Melakukan perawatan lulur
			Melakukan perawatan boreh Bali
			Melakukan perawatan <i>body scrub/exfoliating</i>
			Melakukan perawatan masker badan tradisional Indonesia ( <i>traditional body mask</i> )
			Melakukan perawatan masker khusus ( <i>body mask</i> )
			Melakukan perawatan masker dengan bahan segar ( <i>body mask</i> )
			Melakukan perawatan balut badan ( <i>body wrap</i> )



Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			Melakukan perawatan wajah ( <i>facial manual</i> )
			Melakukan perawatan wajah lanjutan
			Melakukan perawatan payudara
			Melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku ( <i>hand and foot SPA</i> )
			Melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku lanjutan dengan masker khusus
			Melakukan perawatan rambut dan kulit kepala ( <i>hair SPA</i> )
			Melakukan perawatan area vagina
			Melakukan pencabutan bulu dengan <i>wax</i> ( <i>waxing</i> )
			Melakukan perawatan badan dengan menggunakan teknologi
			Melakukan perawatan setelah melahirkan ( <i>postnatal</i> )
			Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu pada perawatan SPA

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
		Melakukan SPA etnik Indonesia	Melakukan perawatan <i>kusuk</i> Batak
			Melakukan perawatan <i>uruik badan</i> Minang
			Melakukan perawatan pijat <i>pulen legit</i> Betawi
			Melakukan perawatan pijat <i>peranakan</i> Semarang
			Melakukan perawatan <i>micet</i> Madura
			Melakukan perawatan pijat Bali
			Melakukan perawatan <i>baurut</i> Banjar
			Melakukan perawatan pijat Jawa
			Melakukan perawatan <i>laseng</i> Timor
			Melakukan perawatan <i>meze antaya</i> Papua
			Melakukan perawatan <i>paseul</i> Sunda
			Melakukan perawatan pijat Dayak
			Melakukan perawatan <i>lulur randang</i> Minang
			Melakukan perawatan <i>borehan</i> Betawi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			Melakukan perawatan <i>so'oso</i> Madura
			Melakukan perawatan <i>lulur cingkaruk</i> Banjar
			Melakukan perawatan <i>bedda lotong</i> Bugis
			Melakukan perawatan <i>bakassai</i> Dayak
			Melakukan perawatan <i>oukup</i> Batak
			Melakukan perawatan <i>batangeh</i> Minang
			Melakukan perawatan <i>tangas</i> Betawi
			Melakukan perawatan <i>ratus</i> Jawa
			Melakukan perawatan <i>batimung</i> Banjar
			Melakukan perawatan <i>bakera</i> Minahasa
			Melakukan perawatan <i>batimuh</i> Dayak
			Melakukan perawatan berendam Betawi
			Melakukan perawatan berendam Jawa
			Melakukan perawatan <i>bapapai</i> Dayak

## B. Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1	S.96SPA01.001.2	Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2	S.96SPA01.002.2	Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
3	S.96SPA01.003.2	Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
4	S.96SPA01.004.2	Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
5	S.96SPA01.005.2	Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
6	S.96SPA01.006.2	Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat
7	S.96SPA01.007.2	Melakukan Perawatan Badan dengan <i>Vichy shower</i>
8	S.96SPA01.008.2	Melakukan Perawatan Badan dengan <i>Under Water Massage</i>
9	S.96SPA01.009.2	Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam ( <i>Pooltherapy</i> ) Tanpa Alat
10	S.96SPA01.010.2	Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam ( <i>Pooltherapy</i> ) Menggunakan Alat
11	S.96SPA01.011.2	Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan ( <i>Steam</i> )
12	S.96SPA01.012.2	Melakukan Perawatan Badan dengan <i>Contrast bath</i>
13	S.96SPA01.013.2	Mengaplikasikan minyak atsiri ( <i>Aromatherapy</i> ) Untuk Perawatan SPA
14	S.96SPA01.014.2	Melakukan Pijat Badan Indonesia
15	S.96SPA01.015.2	Melakukan Pijat Badan Internasional Untuk Relaksasi
16	S.96SPA01.016.2	Melakukan Pijat Badan Internasional Olah Gerak
17	S.96SPA01.017.2	Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA
18	S.96SPA01.018.2	Melakukan Pijat dengan Batu
19	S.96SPA01.019.2	Melakukan Pijat Punggung pada SPA
20	S.96SPA01.020.2	Melakukan Pijat Bayi
21	S.96SPA01.021.2	Melakukan Pijat kehamilan ( <i>Prenatal</i> ) pada SPA
22	S.96SPA01.022.2	Melakukan <i>Sport Massage</i>

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT
23	S.96SPA01.023.2	Melakukan Pengarahan Aktivitas oleh Fisik
24	S.96SPA01.024.2	Melakukan Pengarahan Aktivitas Olah Jiwa
25	S.96SPA01.025.2	Melakukan Perawatan Badan dengan Sauna
26	S.96SPA01.026.2	Melakukan <i>Thermal Therapy</i> menggunakan selimut Elektrik
27	S.96SPA01.027.2	Melakukan <i>Thermal Therapy</i> menggunakan Material Khusus
28	S.96SPA01.028.2	Melakukan Perawatan Lulur
29	S.96SPA01.029.2	Melakukan Perawatan Boreh Bali
30	S.96SPA01.030.2	Melakukan Perawatan <i>Body Scrub/Eksfoliating</i>
31	S.96SPA01.031.2	Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia ( <i>Traditional Body Mask</i> )
32	S.96SPA01.032.2	Melakukan Perawatan dengan Masker Khusus ( <i>Body Mask</i> )
33	S.96SPA01.033.2	Melakukan Perawatan Masker dengan Bahan Segar ( <i>Body Mask</i> )
34	S.96SPA01.034.2	Melakukan Perawatan Balut Badan ( <i>Body Wrap</i> )
35	S.96SPA01.035.2	Melakukan Perawatan Wajah ( <i>Facial Manual</i> )
36	S.96SPA01.036.2	Melakukan Perawatan Wajah Lanjutan
37	S.96SPA01.037.2	Melakukan Perawatan Payudara
38	S.96SPA01.038.2	Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku ( <i>Hand and Foot SPA</i> )
39	S.96SPA01.039.2	Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku Lanjutan dengan Masker Khusus
40	S.96SPA01.040.2	Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala ( <i>Hair SPA</i> )
41	S.96SPA01.041.2	Melakukan Perawatan Area Vagina
42	S.96SPA01.042.2	Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax ( <i>Waxing</i> )
43	S.96SPA01.043.2	Melakukan Perawatan Badan Dengan Menggunakan Teknologi
44	S.96SPA01.044.2	Melakukan Perawatan Setelah Melahirkan Khas Indonesia
45	S.96SPA01.045.2	Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA
46	S.96SPA01.046.1	Melakukan Kusuk Batak
47	S.96SPA01.047.1	Melakukan Uruik Badan Minang

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT
48	S.96SPA01.048.1	Melakukan Pijat Pulen Legit Betawi
49	S.96SPA01.049.1	Melakukan Pijat Peranakan Semarang
50	S.96SPA01.050.1	Melakukan Micet Madura
51	S.96SPA01.051.1	Melakukan Pijat Bali
52	S.96SPA01.052.1	Melakukan Baurut Banjar
53	S.96SPA01.053.1	Melakukan Pijat Jawa
54	S.96SPA01.054.1	Melakukan Perawatan Laseng Timor
55	S.96SPA01.055.1	Melakukan Perawatan Meze Entaya Papua
56	S.96SPA01.056.1	Melakukan Peseul Sunda
57	S.96SPA01.057.1	Melakukan Pijat Dayak
58	S.96SPA01.058.1	Melakukan Lulur Randang Minang
59	S.96SPA01.059.1	Melakukan Perawatan Borehan Betawi
60	S.96SPA01.060.1	Melakukan So'oso Madura
61	S.96SPA01.061.1	Melakukan Perawatan Cingkaruk Banjar
62	S.96SPA01.062.1	Melakukan Perawatan Bedda Lotong Bugis
63	S.96SPA01.063.1	Melakukan Perawatan Bakassai Dayak
64	S.96SPA01.064.1	Melakukan Oukup Batak
65	S.96SPA01.065.1	Melakukan Perawatan Batangeh Minang
66	S.96SPA01.066.1	Melakukan Perawatan Tangas Betawi
67	S.96SPA01.067.1	Melakukan Perawatan Ratus Jawa
68	S.96SPA01.068.1	Melakukan Perawatan Batimung Banjar
69	S.96SPA01.069.1	Melakukan Perawatan Bakera Minahasa
70	S.96SPA01.070.1	Melakukan Perawatan Batimuh Dayak
71	S.96SPA01.071.1	Melakukan Perawatan Berendam Betawi
72	S.96SPA01.072.1	Melakukan Perawatan Berendam Jawa
73	S.96SPA01.073.1	Melakukan Perawatan Bapapai Dayak

### C. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT : S.96SPA01.001.2**

**JUDUL UNIT : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan lingkungan kerja bersih dan aman sesuai prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1 Prosedur kebersihan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.2 Prosedur keamanan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja dipastikan kebersihan dan keamanannya.
2. Menerapkan standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	2.1 Standar higiene sanitasi pada diri pribadi dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Standar higiene sanitasi pada peralatan dan perlengkapan kerja dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Standar higiene sanitasi pada tempat kerja dilakukan sesuai prosedur.
3. Menangani keadaan darurat	3.1 Prosedur keadaan darurat dilakukan sesuai standar. 3.2 Keadaan darurat dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja *Sante Par Aqua* (SPA).

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman sesuai

prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, menerapkan standar hygiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja dan menangani keadaan darurat.

1.3 Higiene adalah ilmu tentang kesehatan dan berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI).

1.4 Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja dan orang disekelilingnya (menurut wikipedia Indonesia)

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

2.1.2 Alat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

2.1.3 Alat Sterilisasi

2.1.4 Alat kebersihan ruangan

2.1.5 Alat Pelindung Diri (APD)

2.1.6 Cairan pembersih debu

2.1.7 Cairan pembersih lantai

2.1.8 Cairan Anti septik

2.1.9 Cairan Pembersih kayu

2.1.10 Cairan Pembersih bak rendam dan bak cuci tangan

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor (ATK)

2.2.2 Bak cuci tangan (wastafel)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 2 Tahun 1983 tentang Instalasi Alarm Kebakaran Otomatik

3.2 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA



3.4 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur keadaan darurat di SPA

4.2.2 Standar Operasional Prosedur higiene dan sanitasi di SPA

4.2.3 Standar Manual Alat di SPA

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Standar prosedur operasi

3.1.2 Standar manual perawatan

3.1.3 Keselamatan kerja umum

3.1.4 Prinsip dasar higienis sanitasi

3.1.5 Prinsip penanganan bencana (evakuasi)

3.1.6 Prosedur penyimpanan bahan untuk perawatan SPA

3.1.7 Prinsip Peralatan dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menggunakan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
  - 3.2.2 Menangani kecelakaan kerja/bencana
  - 3.2.3 Membuat pelaporan rutin keselamatan kerja
  
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan prosedur keadaan darurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - 5.2 Ketelitian dalam memastikan persiapan diri, area kerja, peralatan dan perlengkapan sudah memenuhi standar higiene dan sanitasi

**KODE UNIT : S.96SPA01.002.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan dan pengemasan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan area kerja	1.1 Ruang disiap dengan memenuhi standar pengaturan ruangan. 1.2 Suasana disiap dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan ketenangan. 1.3 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan standar kepraktisan dan keamanan kerja.
2. Melaksanakan persiapan diri terapis	2.1 Rias wajah dan penataan rambut dilakukan sesuai standar penampilan. 2.2 Pakaian kerja dipastikan dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja. 2.3 Kebersihan badan, mulut, kuku, tangan diterapkan sesuai standar.
3. Melaksanakan persiapan pelanggan	3.1 Pelanggan disambut dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 3.2 Data pelanggan dicatat sesuai dengan prosedur analisa dan konsultasi pelanggan. 3.3 Perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan sesuai dengan hasil analisa dan konsultasi pelanggan.
4. Melaksanakan pengemasan area kerja pasca perawatan	4.1 Ruang dan peralatan dibersihkan kembali sesuai prosedur. 4.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali sesuai prosedur. 4.3 Produk disimpan kembali sesuai prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Melaksanakan Pelayanan Pasca Perawatan	5.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah selesai sesuai prosedur. 5.2 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman. 5.3 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 5.4 Perawatan lanjutan disarankan sesuai standar. 5.5 Data kepuasan pelanggan dicatat sesuai prosedur.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan persiapan dan pengemasan kerja.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan area kerja, persiapan diri, persiapan pelanggan, pengemasan kerja dan pelayanan pasca perawatan.
- 1.3 Analisa dan konsultasi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah pertukaran pikiran antara pelanggan dan pemberi layanan *Sante Par Aqua* (SPA) Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pelanggan dan menetapkan perawatan yang akan dilakukan.
- 1.4 Metode analisa dan konsultasi tidak terbatas pada anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi umum dan kebutuhan pelanggan

#### 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan kebersihan
- 2.1.2 Kosmetika dan peralatan rias wajah dan rambut
- 2.1.3 Peralatan rekam data pelanggan

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan perawatan
- 2.2.2 Tungku pemanas aromaterapi

- 2.2.3 Perlengkapan perawatan
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
    - 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak Ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
    - 3.1.2 Standar Operasional Manual (SOM)
    - 3.1.3 Produk perawatan dan produk perawatan SPA

- 3.1.4 *Hygiene*, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sanitasi
- 3.1.5 Teori komunikasi
- 3.1.6 Teori sterilisasi
- 3.1.7 Prinsip keamanan dan kenyamanan pelanggan
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan perawatan fasilitas kerja
  - 3.2.2 Melakukan persiapan dan pengemasan kerja termasuk alat dan bahan
  - 3.2.3 Melakukan persiapan diri
  - 3.2.4 Mempersiapkan pelanggan
  - 3.2.5 Menggunakan alat kebersihan dan alat SPA
  - 3.2.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan
  - 3.2.7 Terampil dalam proses sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, serta penataan ruang
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam merawat fasilitas kerja
  - 5.2 Ketepatan dalam melakukan persiapan dan pengemasan kerja termasuk alat dan bahan
  - 5.3 Ketepatan dalam melakukan persiapan diri
  - 5.4 Keramahan dan kesopanan dalam mempersiapkan pelanggan
  - 5.5 Ketepatan dalam menggunakan alat kebersihan dan alat SPA
  - 5.6 Keramahan dalam melakukan komunikasi dengan pelanggan
  - 5.7 Ketelitian dalam melakukan proses sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, serta penataan ruang

**KODE UNIT : S.96SPA01.003.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan komunikasi di tempat kerja SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan komunikasi kepada pelanggan	1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan. 1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia. 1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.
2. Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	2.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dengan tepat. 2.2 Data dan informasi mampu diolah sesuai standar. 2.3 Data dan informasi mengenai Kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan kepada teman sejawat sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat 3.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat. 3.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini digunakan untuk melakukan komunikasi di tempat kerja SPA Indonesia
  - 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan melakukan komunikasi kepada pelanggan, melakukan komunikasi dengan teman sejawat atau tim kerja dan melakukan komunikasi dengan pimpinan.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Meja
      - 2.1.2 Kursi
      - 2.1.3 Alat tulis/fasilitas yang dipersyaratkan
      - 2.1.4 Menu Perawatan
      - 2.1.5 Peralatan rekam data pelanggan
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Produk
      - 2.2.2 Peralatan pendukung perawatan
3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
    - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
    - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma
      - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
    - 4.2 Standar
      - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
      - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM)



## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teknik dasar komunikasi
- 3.1.2 Teknik dasar perawatan yang sesuai dengan jabatan
- 3.1.3 Pengetahuan dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 3.1.4 Persiapan dan pengemasan kerja
- 3.1.5 Standar operasional prosedur perusahaan
- 3.1.6 Standar manual prosedur perawatan
- 3.1.7 Struktur organisasi perusahaan
- 3.1.8 Uraian tugas

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Komunikasi secara lisan
- 3.2.2 Komunikasi secara tertulis
- 3.2.3 Menggunakan alat komunikasi
- 3.2.4 Melaksanakan tugas sesuai perawatan yang dituju
- 3.2.5 Membuat pelaporan tugas rutin sesuai jabatannya secara sistematis

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

5.1 Keramahan dan kesopanan dalam mengkomunikasikan proses perawatan kepada pelanggan

5.2 Ketepatan dalam mengkomunikasikan ketidakpuasan pelanggan

5.3 Keterbukaan dalam mendiskusikan permasalahan dan proses pekerjaan dengan tim kerja dan sejawat

5.4 Keterbukaan dalam mendiskusikan permasalahan dan proses pekerjaan kepada pimpinan

**KODE UNIT : S.96SPA01.004.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengetahui sistem tubuh dasar manusia	1.1 Anatomi dan fungsi Kulit dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.2 Sistem rangka dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.3 Sistem Otot dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.
2. Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2.1 Penyakit dan kelainan kulit dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 2.2 Penyakit dan kelainan sistem rangka dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 2.3 Penyakit dan kelainan sistem otot dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.
3. Melakukan analisa dan konsultasi	3.1 Penyakit dan kelainan pada kulit, sistem rangka dan otot dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Analisa sistem tubuh dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Analisa fungsi tubuh dilakukan sesuai prosedur.
4. Menentukan Indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai sistem tubuh	4.1 Indikasi perawatan ditentukan sesuai dengan analisa dan konsultasi. 4.2 Kontraindikasi perawatan ditentukan sesuai dengan analisa dan konsultasi.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mengetahui sistem tubuh dasar manusia, mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia, melakukan analisa dan konsultasi, menentukan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai sistem tubuh.
  - 1.3 Anatomi dan fungsi Kulit yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi kulit
  - 1.4 Sistem otot yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi otot
  - 1.5 Sistem rangka yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi rangka tubuh
  - 1.6 Penyakit dan kelainan yang dimaksud adalah patofisiologi kulit, sistem rangka dan otot tubuh manusia
  - 1.7 Analisa dan konsultasi adalah pertukaran pikiran antara pelanggan dan pemberi layanan SPA Indonesia untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pelanggan dan menetapkan perawatan yang akan dilakukan.
  - 1.8 Metode analisa dan konsultasi tidak terbatas pada anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi umum dan kebutuhan pelanggan
  - 1.9 Indikasi adalah kondisi pelanggan yang menampilkan tanda-tanda tertentu yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan perawatan tertentu.
  - 1.10 Kontraindikasi adalah situasi di mana aplikasi bahan atau perawatan tertentu tidak dianjurkan, karena dapat meningkatkan risiko terhadap pelanggan.
2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Gambar anatomi
      - 2.1.2 Alat peraga
      - 2.1.3 Peralatan rekam data pelanggan
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Meja kursi konsultasi pelanggan

### 2.2.2 Dipan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar operasional prosedur pelaksanaan konsultasi pelanggan

4.2.2 Standar operasional manual analisa sistem dan fungsi tubuh

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Anatomi fisiologi tubuh dasar
      - a. Kulit
      - b. Sistem rangka
      - c. Sistem otot
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menunjukkan dan menjelaskan sistem tubuh yang terkait dalam perawatan SPA
4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam menjelaskan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik pelaksanaan metoda analisa perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menyebutkan dan menunjukkan sistem kulit, sistem rangka, dan sistem otot
  - 5.2 Ketepatan menentukan penyakit dan kelainan pada kulit, rangka dan otot tubuh
  - 5.3 Ketepatan menentukan indikasi dan kontraindikasi perawatan SPA sesuai dengan analisa dan konsultasi pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.005.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam melakukan analisa lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.3 Sistem pencernaan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.4 Sistem endokrin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.5 Sistem limfatik dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.6 Sistem reproduksi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>1.7 Sistem urin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li></ul>
2. Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Penyakit dan kelainan sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.2 Penyakit dan kelainan sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.3 Penyakit dan kelainan sistem pencernaan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.4 Penyakit dan kelainan sistem endokrin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.5 Penyakit dan kelainan sistem limfatik dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.6 Penyakit dan kelainan sistem reproduksi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li><li>2.7 Penyakit dan kelainan sistem urin dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
3. Melakukan analisa dan konsultasi	3.1 Analisa penyakit dan kelainan pada sistem peredaran darah, pernafasan, pencernaan, endokrin, limfatik, reproduksi, urin dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Analisa sistem tubuh dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Analisa fungsi tubuh dilakukan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan analisa lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan menjelaskan sistem tubuh lanjutan, mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia dan melakukan analisa dan konsultasi.
- 1.3 Sistem peredaran darah yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi sederhana peredaran darah.
- 1.4 Sistem pencernaan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi dari organ pencernaan.
- 1.5 Sistem endokrin yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi sederhana kelenjar endokrin.
- 1.6 Sistem limfatik yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi sistem limfatik tubuh.
- 1.7 Sistem reproduksi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi organ reproduksi.
- 1.8 Sistem pernafasan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi organ pernafasan.
- 1.9 Sistem urinaria yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah anatomi dan fisiologi sistim urinaria.



2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Gambar anatomi
    - 2.1.2 Alat peraga
    - 2.1.3 Peralatan rekam data pelanggan
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Meja kursi konsultasi pelanggan
    - 2.2.2 Dipan
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar operasional prosedur pelaksanaan konsultasi pelanggan
    - 4.2.2 Standar operasional manual analisa sistem dan fungsi tubuh

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Anatomi fisiologi tubuh lanjutan
    - 3.1.2 Sistem peredaran darah
    - 3.1.3 Sistem pencernaan
    - 3.1.4 Sistem endokrin
    - 3.1.5 Sistem limfatik
    - 3.1.6 Sistem reproduksi
    - 3.1.7 Sistem pernafasan
    - 3.1.8 Sistem urin
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menunjukkan dan menjelaskan sistem tubuh yang terkait dalam perawatan SPA
  
4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam menjelaskan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik pelaksanaan metoda analisa perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menyebutkan dan menunjukkan sistem peredaran darah, pernafasan, pencernaan, endokrin, limfatik, reproduksi, dan sistem urin
  - 5.2 Ketepatan menentukan penyakit dan kelainan pada sistem peredaran darah, pernafasan, pencernaan, endokrin, limfatik, reproduksi, dan sistem urin
  - 5.3 Ketepatan menentukan indikasi dan kontraindikasi perawatan SPA sesuai dengan analisa dan konsultasi pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.006.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan Dengan Berendam Tanpa Alat**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan berendam tanpa alat.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan perawatan	1.1 Volume air, suhu dan tempat berendam disiapkan sesuai standar. 1.2 Bahan berendam disiapkan sesuai standar perawatan.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Volume dan suhu air ditetapkan sesuai dengan tujuan perawatan. 2.2 Bahan rendam dicampurkan ke dalam bak rendam sesuai standar. 2.3 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dikondisikan rilek sesuai standar. 3.2 Pelanggan dievaluasi kondisi tubuh sesuai standar. 3.3 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar. 3.4 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman sesuai standar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan berendam tanpa alat.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perawatan, melakukan konsultasi, analisa kondisi tubuh kepada pelanggan, melaksanakan perawatan berendam dan mengakhiri perawatan.

1.3 Unit kompetensi ini tidak terbatas pada perawatan berendam dengan menggunakan tambahan garam, rempah-rempah, bunga, essential oil/minyak atsiri, susu.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bak rendam (*bath tub*) dengan *safety rail* serta *anti slip*

2.1.2 Termometer air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Cawan

2.2.2 Spatula

2.2.3 Lenna

2.2.4 Perlengkapan perawatan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan berendam tanpa alat

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan berendam tanpa alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi
- 3.1.2 Pengetahuan faktual tentang analisa tubuh
- 3.1.3 Teori komunikasi
- 3.1.4 Kebutuhan pelanggan
- 3.1.5 Terapi air
- 3.1.6 Bahan rempah dan garam
- 3.1.7 Minyak atsiri/aromaterapi
- 3.1.8 Kontra indikasi antara lain:
  - a. Luka terbuka yang belum mengering
  - b. Infeksi kulit
  - c. Epilepsi
  - d. Tekanan darah tidak normal

- e. Iritasi
- f. Kulit yang sangat sensitif

### 3.2 Keterampilan

#### 3.2.1 Komunikasi

#### 3.2.2 Memilih bahan yang sesuai untuk perawatan

#### 3.2.3 Menentukan suhu, durasi dan volume untuk perawatan

### 4. Sikap kerja

#### 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

#### 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

#### 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

### 5. Aspek kritis

#### 5.1 Ketelitian dalam menentukan volume, suhu dan durasi sesuai dengan tujuan perawatan

#### 5.2 Ketelitian dalam memonitor pelanggan selama perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.007.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan dengan Vichy Shower**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan *vichy shower*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan perawatan	1.1 <i>Perangkat vichy shower</i> disiapkan sesuai standar. 1.2 Suhu dan tekanan dikondisikan sesuai standar perawatan.
2. Melaksanakan perawatan	3.1 Pelanggan diposisikan nyaman, aman sesuai standar. 3.2 Perawatan <i>vichy shower</i> dilakukan sesuai standar. 3.3 Suhu dan tekanan air diatur sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dikondisikan rilek sesuai standar. 3.2 Pelanggan dievaluasi kondisi tubuh sesuai standar. 3.3 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar. 3.4 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan *vichy shower*.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan *vichy shower*.

- 1.3. Unit kompetensi ini tidak terbatas pada perawatan “*hydrotherapy*” yang menggunakan pancuran air dengan tekanan dan suhu yang bisa diatur.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 *Bed* untuk *vichy shower*
    - 2.1.2 *Vichy shower*
    - 2.1.3 Termometer air
    - 2.1.4 Tensimeter
    - 2.1.5 Termostat
    - 2.1.6 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Bahan perawatan
    - 2.2.2 Lenna
    - 2.2.3 Perlengkapan pelanggan (*kemben/celana pendek, shower cap, panties* dan kimono)
    - 2.2.4 Alas anti slip
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan badan dengan *vichy shower*
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan badan dengan *vichy shower*





## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2: Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teori komunikasi
- 3.1.2 Anatomi fisiologi tubuh
- 3.1.3 Teori dasar hidroterapi
- 3.1.4 Indikasi/kontra indikasi *vichy shower* (luka terbuka yang belum mengering, infeksi kulit, epilepsi, tekanan darah tidak normal, iritasi, kulit yang sangat sensitif)

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengoperasikan alat *vichy shower*

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam mengatur suhu air, tekanan dan durasi selama proses perawatan *vichy shower*

**KODE UNIT : S.96SPA01.008.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan dengan *Under Water Massage***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan *under water massage*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan perawatan	1.1 <i>Bath tub</i> dan peralatan dipersiapkan sesuai standar 1.2 Suhu dan volume air diatur sesuai standar.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Pelanggan diposisikan nyaman, aman sesuai standar. 2.2 Perawatan <i>under water massage</i> dilakukan sesuai standar. 2.3 Suhu dan tekanan air diatur sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dikondisikan rilek sesuai standar. 3.2 Pelanggan dievaluasi kondisi tubuh sesuai standar. 3.3 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar. 3.4 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan *under water massage*.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bak mandi dengan selang air bertekanan

2.1.2 *Water jet* (pancaran air bertekanan)

2.1.3 *Bubble jet* (pancaran gelembung)

2.1.4 Termostat (pengatur suhu)

2.1.5 Keran air panas dan dingin

2.1.6 Penutup keran air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Perlengkapan mandi

2.2.2 Perlengkapan perawatan

2.2.3 Perlengkapan kebersihan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan badan dengan *under water massage*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan badan dengan *under water massage*

## **PANDUAN PENILAIAN**

## 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi terutama sistem peredaran darah (tekanan darah), struktur otot dan sistem pernafasan (tanda-tanda vital)
- 3.1.2 Diagnosa anamnesa
- 3.1.3 Pengetahuan pedoman suhu dan tekanan air
- 3.1.4 Manual operasional mesin *under water massage* (terbatas pada operasional mesin)
- 3.1.5 Mampu mengidentifikasi Indikasi dan kontra aksi dan kontra Indikasi dan kontra aksi perawatan hidroterapi

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Komunikasi
- 3.2.2 Menganalisa perawatan
- 3.2.3 Menggunakan tensi meter
- 3.2.4 Melakukan *under water massage*

3.2.5 Pijat badan

3.2.6 Mengoperasikan mesin *under water massage* yang sesuai dengan tujuan perawatan dan kondisi pelanggan

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

5.1 Memastikan suhu air, durasi dan tekanan alat sesuai dengan standar dan tujuan perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.009.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam (Pooltherapy) Tanpa Alat**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) tanpa alat.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan perawatan	1.1 Kolam terapi ( <i>pooltherapy</i> ) disiapkan sesuai standar praktis. 1.2 Volume dan suhu air dikondisikan sesuai standar.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Pelanggan dikondisikan rilek pada saat masuk ke kolam terapi sesuai standar. 2.2 Pelanggan dilatih gerakan pemanasan sesuai standar. 2.3 Pelanggan dilatih gerakan terapi latihan inti sesuai standar. 2.4 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Kondisi umum pelanggan dievaluasi sesuai standar. 3.2 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar. 3.3 Pelanggan dipastikan kondisi umum tubuh aman sesuai standar.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan kolam terapi (*pooltherapy*) tanpa alat.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

1.3 Perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) tanpa alat tidak terbatas pada *aquatic therapy*, *water shiatsu*, *aqua yoga* dan tapa ngambang (topo ngambang/bertapa dalam keadaan terapung).



2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Kolam terapi
    - 2.1.2 Tensimeter
    - 2.1.3 Termometer air
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Perlengkapan mandi
    - 2.2.2 Perlengkapan perawatan
    - 2.2.3 Peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
    - 2.2.4 Pelampung
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOM) perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) tanpa alat
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) tanpa alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96APA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teori komunikasi

3.1.2 Anatomi fisiologi tubuh

3.1.3 Sanitasi dan *hygiene*

3.1.4 Teori dasar hidroterapi

3.1.5 Kontra Indikasi dan kontra aksi terapi kolam (*pooltherapy*)

3.1.6 Manual operasional kolam terapi, namun terbatas pada operasional mesin

3.1.7 Pertolongan pertama pada kecelakaan

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Keterampilan dalam melakukan perawatan di dalam kolam terapi

3.2.2 Keterampilan dalam berkomunikasi dan memberikan arahan terapi dan gerakan yang dibutuhkan untuk terapi kolam (*pooltherapy*)

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Keakuratan dalam melakukan pelatihan pemanasan
  - 5.2 Ketelitian dalam melakukan terapi latihan inti kepada pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.010.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan Dengan Terapi Kolam (Pooltherapy) Menggunakan Alat**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) menggunakan alat.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan kolam terapi dan perlengkapannya	1.1 Kolam terapi ( <i>pooltherapy</i> ), perlengkapan disiapkan sesuai standar praktis. 1.2 Volume dan suhu air diatur sesuai dengan standar.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Pelanggan dikondisikan rilek pada saat masuk ke kolam sesuai standar 2.2 Pelanggan dilatih gerakan pemanasan sesuai standar. 2.3 Pelanggan diterapi sesuai standar praktis.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dievaluasi kondisi umum sesuai standar. 3.2 Hasil evaluasi didokumentasikan sesuai standar. 3.3 Pelanggan dipastikan aman sesuai standar.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) menggunakan alat.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk mempersiapkan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) menggunakan alat tidak terbatas pada alat *aquamedic* dan *thalasso therapy*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kolam terapi

2.1.2 Pelampung

2.1.3 Tensimeter

2.1.4 Termometer

2.1.5 Termostat

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Perlengkapan mandi

2.2.2 Perlengkapan perawatan

2.2.3 Perlengkapan Pertolongan Pertama pada Keceelakaan (P3K)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) menggunakan alat

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOP) perawatan badan dengan terapi kolam (*pooltherapy*) menggunakan alat

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.96SPA01.009.2 : Melakukan Perawatan Badan dengan Terapi Kolam (*Pooltherapy*) tanpa Alat

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teori komunikasi
- 3.1.2 Anatomi fisiologi tubuh
- 3.1.3 Sanitasi dan *hygiene*
- 3.1.4 Teori dasar hidroterapi
- 3.1.5 Kontra Indikasi dan kontra aksi terapi kolam (*pooltherapy*)
- 3.1.6 Manual operasional kolam terapi, namun terbatas pada operasional mesin
- 3.1.7 Pertolongan pertama pada kecelakaan

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan perawatan di dalam kolam terapi
- 3.2.2 Berkomunikasi dan memberikan arahan terapi dan gerakan yang dibutuhkan untuk terapi kolam (*pooltherapy*)
- 3.2.3 Menghadapi situasi darurat didalam air

#### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

#### 5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam melakukan pengarahan pemanasan dengan latihan napas dan beberapa gerakan ringan kepada pelanggan
- 5.2 Ketelitian dalam mengarahkan terapi latihan inti kepada pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.011.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan penguapan (*steam*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Alat pemanas penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ) sesuai dengan standar
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman. 3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan penguapan/*steam*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Bahan perawatan untuk penguapan (*steam*) tidak terbatas pada rempah-rempah dan minyak atsiri.



- 1.4 Alat pemanas penguapan (*steam*) pada unit kompetensi ini tidak terbatas pada alat yang memakai alat listrik maupun dengan alat manual.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Ruangan/alat *steam* dengan suhu sesuai standar
    - 2.1.2 Termometer ruangan
    - 2.1.3 Tensimeter
    - 2.1.4 Bahan perawatan untuk penguapan (*steam*)
    - 2.1.5 Alat pengukur waktu (*timer*)
    - 2.1.6 Termostat ruang *steam*
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Pertolongan Pertama pada Keceelakaan (P3K)
    - 2.2.2 Kuesioner medis
    - 2.2.3 Formulir data pelanggan
    - 2.2.4 Lenna (handuk, kimono)
    - 2.2.5 Kimono
    - 2.2.6 Sandal
    - 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*)
    - 2.2.8 Kartu pelanggan
    - 2.2.9 Alat tulis
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan SPA Indonesia
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

## 4.2 Standar

4.2.1 Standar operasional prosedur perawatan badan dengan penguapan (*steam*)

4.2.2 Standar manual alat penguapan/*steam*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Teori komunikasi

3.1.2 Anatomi fisiologi tubuh

3.1.3 Sanitasi dan *hygiene*

3.1.4 Teori dasar hidroterapi

3.1.5 *Thermal therapy*

3.1.6 Kontra indikasi perawatan badan dengan penguapan (*steam*):

- a. Penyakit kulit (infeksi kulit/penyakit kulit menular, psoriasis)
- b. Luka bakar
- c. Luka terbuka
- d. Iritasi kulit
- e. Kulit yang sangat sensitif
- f. Epilepsi
- g. Tekanan darah tidak normal
- h. Gangguan pernafasan
- i. Gangguan kardiovaskular
- j. Diabetes

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*)

3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*)

### 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

### 5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat

5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*)

**KODE UNIT : S.96SPA01.012.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan dengan Contrast Bath**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan *contrast bath*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Alat <i>contrast bath</i> disiapkan untuk perawatan sesuai dengan standar. 1.2 Volume dan suhu air dicek sesuai dengan prosedur 1.3 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur 1.4 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.
2. Melakukan perawatan	2.1 Perawatan <i>contrast bath</i> dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan <i>contrast bath</i> .
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu keluar bak/kolam rendam sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelanggan dicek ulang kondisinya setelah perawatan sesuai dengan prosedur

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan badan dengan *contrast bath*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan dan mengakhiri perawatan
- 1.3 *Contrast bath* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada perawatan air panas dan air dingin (*contrast bath*) dengan atau tanpa alat.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bak rendam badan (*built in*) dengan alat pendingin dan pemanas air (*water cooler, water heater* dan alat pengatur suhu)

2.1.2 Bak rendam badan dengan saluran air panas

2.1.3 Bak rendam dengan saluran air dingin

2.1.4 Termometer air

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Lenna/handuk

2.2.2 *Swimsuit*

2.2.3 Kimono

2.2.4 *Shower cap*

2.2.5 Sandal

2.2.6 Perlengkapan K3 yang dibutuhkan

2.2.7 Kartu Pelanggan

2.2.8 Alat Tulis

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan badan dengan *contrast bath*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan badan dengan *contrast bath*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S. 96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.96SPA01.005.2 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.6 S.96SPA01.006.2 : Melakukan Perawatan Badan Dengan Berendam Tanpa Alat

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Teori komunikasi
- 3.1.2 Anatomi fisiologi
- 3.1.3 Sanitasi dan *Hygiene*
- 3.1.4 Teori dasar hidroterapi
- 3.1.5 *Thermal therapy*
- 3.1.6 Kontra Indikasi antara lain:
  - a. Penyakit kulit (infeksi kulit/penyakit kulit menular, psoriasis)
  - b. Luka bakar

- c. Luka terbuka
- d. Iritasi kulit
- e. Kulit yang sangat sensitif
- f. Epilepsi
- g. Tekanan darah tidak normal
- h. Gangguan pernafasan
- i. Gangguan kardiovaskular
- j. Diabetes

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat *contrast bath*

3.2.2 Melakukan konsultasi

3.2.3 Melakukan perawatan *contrast bath*

### 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengecek volume dan suhu air sesuai prosedur

5.2 Ketelitian dalam melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kondisi umum pelangga sesuai dengan prosedur

5.3 Ketelitian dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama proses perawatan *contrast bath*

5.4 Ketepatan dalam mengecek ulang kondisi pelanggan setelah perawatan sesuai dengan prosedur

**KODE UNIT : S.96SPA01.013.2**

**JUDUL UNIT : Mengaplikasikan Minyak Atsiri (Aromatherapy) Untuk Perawatan SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan minyak atsiri (*aromatherapy*) untuk perawatan SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Pengetahuan dan pemahaman tentang minyak atsiri	1.1. Jenis-jenis minyak atsiri Indonesia dan minyak atsiri populer dari negeri lain dijelaskan dengan tepat. 1.2 Indikasi dan kontra indikasi minyak atsiri dijelaskan dengan tepat. 1.3 Teknik dan pencampuran minyak atsiri dijelaskan dengan tepat.
2. Melakukan persiapan perawatan	2.1 Cara penyimpanan minyak atsiri diperagakan dengan tepat. 2.2 Peralatan perawatan aromaterapi disiapkan dengan tepat. 2.3 Bahan perawatan aromaterapi disiapkan sesuai kebutuhan perawatan.
3. Melaksanakan konsultasi dan pemeriksaan pelanggan	3.1 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai prosedur 3.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan. 3.3 Jenis minyak atsiri dipilih sesuai dengan keluhan pelanggan. 3.4 Manfaat minyak atsiri dijelaskan kegunaanya dan hasil yang dapat diharapkan.
4. Melakukan perawatan	4.1 Perawatan aromaterapi dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan aromaterapi.



## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk mengaplikasikan minyak atsiri (*aromatherapy*) di perawatan SPA.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk pengetahuan dan pemahaman tentang minyak atsiri, melakukan persiapan perawatan, melaksanakan konsultasi dan pemeriksaan pelanggan dan melakukan perawatan
- 1.3 Pengaplikasian minyak atsiri dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada perawatan sauna, penguapan (*steam*), mandi berendam dan pijat badan.
- 1.4 Peralatan perawatan tidak terbatas pada alat penetes atau alat pengukur volume (pipet), minyak dasar murni yang terbuat dari bahan alamiah non *paraffin*, tungku pemanas minyak, tungku pemanas untuk penguapan (*steam*).
- 1.5 Bahan perawatan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini media kosmetik lain, mangkuk, sendok pengaduk, kuas, botol untuk mengocok.
- 1.6 Media yang digunakan bisa dalam bentuk minyak pijat, minyak rambut, masker wajah, masker tubuh, penguapan tubuh, mandi aromaterapi.
- 1.7 Minyak atsiri asli bersertifikat yang ditempatkan dalam botol kaca gelap atau botol tembaga anti karat.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tungku pemanas (elektrik/manual)
- 2.1.2 Lilin
- 2.1.3 Pemantik api
- 2.1.4 Mangkuk pencampur
- 2.1.5 Alat pemanas minyak atsiri dan rempah untuk penguapan tubuh
- 2.1.6 Kursi untuk duduk penguapan tubuh

- 2.1.7 Meja perawatan
- 2.1.8 Bak mandi rendam
- 2.1.9 Alat penguapan rambut
- 2.1.10 Alat penguapan wajah
- 2.1.11 Penghangat tubuh (*electric blanket*)
- 2.1.12 *Shower* untuk bilas
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Minyak dasar pijat non *paraffin*
  - 2.2.2 Minyak atsiri bersertifikat (sertifikat kemurnian dan sertifikat asal daerah)
  - 2.2.3 Air
  - 2.2.4 Rempah kering
  - 2.2.5 Kosmetika penghantar masker
  - 2.2.6 Lenna
  - 2.2.7 Kartu pelanggan
  - 2.2.8 Alat Tulis
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pengaplikasian minyak atsiri
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) pengaplikasian minyak atsiri

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Bahan dan jenis minyak atsiri termasuk manfaatnya
- 3.1.2 Jenis kulit dan kelainan kulit
- 3.1.3 Tes Alergi

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mencampur minyak atsiri berdasarkan prosedur penggunaan aromaterapi
- 3.2.2 Mengaplikasikan minyak atsiri sesuai tujuan perawatan

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam melakukan tes aroma dan tes kulit
  - 5.2 Ketelitian dalam memilih jenis minyak atsiri sesuai kondisi umum pelanggan
  - 5.3 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama proses perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.014.02**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Badan Indonesia**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Pijat Badan Indonesia

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p> <p>1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p>
2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan untuk perawatan Pijat Badan Indonesia	<p>2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Tujuan perawatan pijat badan indonesia dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan.</p> <p>2.5 Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur.</p>
3. Melaksanakan Pijat Badan Indonesia	<p>3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.2 Pijatan dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.3 Teknik 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat.</p> <p>3.4 Modifikasi gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.5 Alur gerakan pijatan dilakukan sesuai manual dengan memenuhi prinsip urutan,</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>arah gerakan dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.6 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat.</p>
<p>4. Mengakhiri perawatan Pijat Badan Indonesia</p>	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p>

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pijat badan indonesia.
- 1.2 Pijat badan indonesia yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada teknik pijat yang berasal dari daerah-daerah di indonesia seperti: pijat jawa dan pijat bali serta tidak menutup kemungkinan untuk daerah-daerah lain di indonesia yang memiliki tradisi dan teknik pijat khusus.
- 1.3 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan pemeriksaan fisik pelanggan, melaksanakan pijat badan indonesia, dan mengakhiri perawatan.
- 1.4 Bahan perawatan pijat adalah bahan yang dipergunakan untuk melakukan pijat badan indonesia, tidak terbatas pada minyak pijat khas dari daerah indonesia.
- 1.5 *Body mechanic* adalah postur dan gerakan tubuh terapis spa secara fleksibel sesuai jenis gerakan pijat dan posisi kerja terapis untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat badan indonesia.

## 2. Peralatan dan Perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Timbangan badan

2.1.3 Termometer

2.1.4 Dipan pijat

2.1.5 Peralatan perawatan pijat badan indonesia (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat, tungku pemanas minyak pijat)

2.1.6 Bahan/produk perawatan pijat badan indonesia (minyak dasar, minyak atsiri, pelembab badan)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono, penutup kepala/*shower cap*, celana pendek/*disposable panties*, sandal)

2.2.3 Lenna perawatan pijat badan indonesia (kain alas penutup dipan pijat, kain selimut pelanggan, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/support tubuh pelanggan (bantalan kecil alas kepala pelanggan, guling kecil/gulungan handuk untuk penyangga kaki pelanggan)

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lena kotor, cairan antiseptik)

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.7 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan

2.2.8 Waskom besar untuk basuh kaki (*footbath*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan bidang SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat badan indonesia

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) pijat badan indonesia

4.2.3 Juknis pijat indonesia yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan Tahun 2013

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.004.1 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan Untuk Perawatan SPA



### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Higiene, Sanitasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) SPA untuk pijat badan indonesia
- 3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi: tulang, otot, dan peredaran darah
- 3.1.3 Tujuan dan manfaat pijat badan indonesia
- 3.1.4 Teknik relaksasi untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.5 Teknik peregangan (*stretching*) untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.6 Teknik dasar gerakan pijat badan Indonesia yang diadaptasi dari berbagai daerah di indonesia dengan teknik pilihan: pijat jawa dan pijat bali serta tidak menutup kemungkinan untuk daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki tradisi dan teknik pijat khusus
- 3.1.7 SOP dan SOM pijat badan indonesia sesuai teknik pilihan: pijat Jawa dan Bali serta tidak menutup kemungkinan untuk daerah-daerah lain di Indonesia yang memiliki tradisi dan teknik pijat khusus
- 3.1.8 Indikasi pijat badan Indonesia tidak terbatas pada ketegangan otot dan stres fisik yang memerlukan relaksasi
- 3.1.9 Kontra indikasi Pijat Badan Indonesia, seperti:
  - a. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
  - b. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering
  - c. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan)
  - d. Infeksi dan penyakit kulit menular
  - e. Varises
  - f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang
  - g. Kanker yang sudah metastasis dan bengkak yang diduga kanker

- h. Penyakit sistemik (jantung, ginjal, diabetes, hipertensi) yang tidak terkontrol.
- i. Kondisi hamil (trimester pertama)
- j. Patah tulang dan atau menggunakan pen/besi di area yang terkena pemijatan.
- k. Epilepsi

3.1.10 Menerapkan budaya Indonesia dan tradisi setempat (*local wisdom*)

## 3.2 Keterampilan

3.2.1 Analisa kondisi pelanggan dan pengisian form evaluasi pelanggan.

3.2.2 Melakukan persiapan diri terapis, persiapan alat dan bahan serta area kerja dan persiapan pelanggan untuk pijat badan Indonesia

3.2.3 Mampu melakukan pijat badan Indonesia sesuai dengan SOP, SOM perusahaan dan kondisi pelanggan

3.2.4 Mampu melakukan Pijat Badan Indonesia dengan memenuhi prinsip urutan, lokasi titik pijat, jenis penekanan, ritme/irama dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan yang mengacu pada tradisi budaya daerah (Jawa, Sunda, Betawi, Madura, Bali, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi) dengan memperhatikan kondisi pelanggan

3.2.5 Mampu menerapkan *body mechanic* pada saat melaksanakan pijat badan Indonesia

3.2.6 Mampu mengalokasi waktu sesuai durasi pijat, irama pijat dan kenyamanan pelanggan pada pijat badan Indonesia

3.2.7 Mampu melakukan lima teknik gerakan dasar pijat untuk pijat badan Indonesia

## 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas

## 5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam melakukan teknik pijat badan indonesia menggunakan lima gerakan dasar pijat
- 5.2 Ketepatan melakukan modifikasi gerakan pijat yang dipilih sesuai dengan tipe otot di bagian tubuh yang akan dipijat
- 5.3 Ketepatan melakukan alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, irama pijatan dan lama penerapan
- 5.4 Ketepatan melakukan penerapan *body mechanic* sesuai keamanan kerja terapis dan kenyamanan pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.015.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Badan Internasional Untuk Relaksasi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Pijat Internasional yang bertujuan untuk relaksasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p> <p>1.2 Bahan perawatan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p>
2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan	<p>2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Tujuan perawatan pijat internasional dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan.</p>
3. Melaksanakan pijat internasional	<p>3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.2 Pijat internasional relaksasi dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.3 Teknik pijat internasional menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat.</p> <p>3.4 Modifikasi gerakan pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p>

	3.5 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat.
4. Mengakhiri pijat internasional relaksasi	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi atau pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pijat internasional untuk tujuan relaksasi.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk menjelaskan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan pemeriksaan fisik pelanggan, melaksanakan pijat internasional relaksasi dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Pijat internasional relaksasi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada teknik pijat untuk tujuan relaksasi yang berasal dari mancanegara seperti Swedia (*Swedish massage*), Perancis (*French massage*), Hawaii (*lomi-lomi massage*).
- 1.4 Bahan perawatan pijat adalah bahan yang dipergunakan untuk melakukan pijat internasional relaksasi tidak terbatas pada minyak dasar (*base oil*) dan minyak atsiri (*essential oil*), serta krim pijat.
- 1.5 *Body mechanic* adalah postur dan gerakan tubuh terapis SPA secara fleksibel sesuai jenis gerakan pijat dan posisi kerja terapis untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat internasional relaksasi.

## 2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Timbangan badan

2.1.3 Termometer

2.1.4 Dipan/matras pijat

2.1.5 Peralatan perawatan pijat internasional relaksasi (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat, tungku pemanas minyak pijat)

2.1.6 Bahan/produk perawatan pijat internasional relaksasi (minyak dasar, minyak atsiri, pelembab raga)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono, penutup kepala/*shower cap*, celana pendek/*disposable panties*, sandal)

2.2.3 Lenna perawatan pijat internasional relaksasi (kain alas penutup dipan pijat, kain selimut pelanggan, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/*support* tubuh pelanggan (bantalan kecil alas kepala pelanggan, guling kecil/gulungan handuk untuk penyangga kaki pelanggan)

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lena kotor, cairan antiseptik)

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.7 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan

2.2.8 Waskom besar untuk basuh kaki (*footbath*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan bidang SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Internasional Relaksasi

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) Pijat Internasional Relaksasi

4.2.3 Juknis Pijat Tradisional Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2013

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Higiene, sanitasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Peralatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) SPA untuk pijat internasional relaksasi
- 3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi tulang, otot, dan peredaran darah
- 3.1.3 Tujuan dan manfaat pijat internasional untuk relaksasi
- 3.1.4 Teknik relaksasi untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.5 Teknik peregangan (*stretching*) untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.6 Teknik perawatan macam-macam pijat internasional relaksasi (*Swedish massage, French massage, lomi-lomi massage*)
- 3.1.7 SOP dan SOM pijat internasional untuk relaksasi dengan teknik pilihan: *Swedish massage, French massage, lomi-lomi massage*
- 3.1.8 Indikasi pijat internasional relaksasi tidak terbatas pada ketegangan otot dan stres fisik yang memerlukan relaksasi
- 3.1.9 Kontra indikasi pijat internasional relaksasi, seperti:
  - a. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
  - b. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering di area pijat
  - c. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan) di area pijat
  - d. Infeksi dan penyakit kulit menular di area pijat
  - e. Varises di area pijat
  - f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang di area pijat
  - g. Kanker yang sudah metastasis dan bengkak di area pijat yang diduga kanker
  - h. Penyakit sistemik (jantung, ginjal, diabetes, hipertensi) yang tidak terkontrol
  - i. Kondisi hamil (trimester pertama)



- j. Patah tulang dan atau menggunakan pen/besi di area yang terkena pemijatan
- k. Epilepsi

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Analisa kondisi pelanggan dan pengisian form evaluasi pelanggan
- 3.2.2 Melakukan persiapan diri terapis, persiapan alat dan bahan serta area kerja dan persiapan pelanggan untuk pijat internasional relaksasi
- 3.2.3 Mampu melakukan pijat internasional relaksasi mengikuti SOP dan SOM perusahaan sesuai kondisi pelanggan
- 3.2.4 Mampu melakukan pijat internasional relaksasi dengan memenuhi prinsip urutan, jenis titik, jenis penekanan dan lama penerapan mengikuti SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan kondisi pelanggan
- 3.2.5 Menerapkan *body mechanic* pada saat melaksanakan pijat internasional relaksasi
- 3.2.6 Mampu mengalokasi waktu sesuai durasi pijat, irama pijat dan kenyamanan pelanggan pada pijat internasional relaksasi
- 3.2.7 Mampu melakukan minimal lima teknik gerakan dasar pijat:
  - a. *Effleurage/stroking* adalah gerakan usapan dengan penekanan, meliputi *stroking superficial* (usapan tanpa tekanan) dan *deep stroking* (usapan dengan tekanan kuat)
  - b. *Petrissage* adalah gerakan meremas/cubitan, meliputi: *kneading* (meremas di satu garis lurus), *wringing* (meremas seperti memeras)
  - c. *Tapotement* adalah gerakan menepuk/perkusi meliputi: *hacking* (menepuk seperti mencincang dengan sisi luar telapak tangan), *cupping* (menepuk dengan telapak tangan dikuncupkan seperti mangkok), *beating/pumelling* (menepuk dengan area buku-buku jari saat tangan mengempal seperti tinju), *ponding* (menepuk dengan sisi luar kepalan tangan), *feathering* (menepuk dengan ujung jari, biasa dilakukan di area wajah)

- d. *Friction* adalah gerakan memutar/rotasi menggunakan berbagai bagian tangan meliputi: *thumb friction* (memutar dengan ibu jari/jempol), *finger friction* (memutar dengan jari-jari tangan), *palm friction* (memutar dengan telapak tangan)
- e. *Vibrate* adalah gerakan getaran menggunakan jari dan telapak tangan, meliputi: *vibration* dan *shaking*

#### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

#### 5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam melakukan teknik pijat menggunakan lima gerakan dasar pijat
- 5.2 Ketepatan melakukan modifikasi gerakan pijat yang dipilih sesuai dengan tipe otot di bagian tubuh yang akan dipijat
- 5.3 Ketepatan melakukan alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, irama pijatan dan lama penerapan
- 5.4 Ketepatan melakukan penerapan *body mechanic* sesuai keamanan kerja terapis dan kenyamanan pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.016.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Badan Internasional Olah Gerak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat badan internasional olah gerak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan pijat	1.1 Peralatan pijat disiapkan sesuai standar. 1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai standar.
2. Melaksanakan pijat badan	2.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur sesuai dengan prosedur. 2.2 Pijatan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.3 Teknik modifikasi/gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot dan persendian bagian tubuh yang akan dipijat. 2.4 Alur gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, posisi keseimbangan dan lama penerapan. 2.5 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai dengan prosedur.
3. Mengakhiri pijat badan	3.1 Pijat badan diakhiri sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk pijat badan internasional olah gerak.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan pijat, melaksanakan pijat badan dan mengakhiri pijat badan internasional olah gerak.
- 1.3 Pijat badan internasional olah gerak yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada teknik pijat untuk tujuan

relaksasi yang berasal dari *shiatsu*, *tui na*, *thai massage*, *Yoga massage*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat dan bahan yang berhubungan dengan *hygiene* sanitasi dan K3

2.1.2 Media pijat

2.1.3 Lenna

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan perawatan

2.2.2 *Form* kartu pelanggan

2.2.3 Timbangan

2.2.4 Tensimeter

2.2.5 Perlengkapan pelanggan (kemben/celana pendek, *shower cap*, *panties* dan kimono)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat badan internasional olah gerak

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) pijat badan internasional olah gerak

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.96SPA01.005.2 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar tubuh khususnya otot, tulang dan syaraf
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Metode peregangan otot
- 3.1.4 Pemijatan internasional seperti *shiatsu*, *tui na*, *thai massage*, *yoga massage*
- 3.1.5 Kesehatan dan penyakit kulit
- 3.1.6 Sanitasi dan *hygiene*
- 3.1.7 Kontra Indikasi pijat internasional olah gerak, seperti:
  - a. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat

- b. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering
- c. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan)
- d. Penyakit kulit menular
- e. Varises
- f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang
- g. Kanker
- h. Hipertensi yang tidak terkontrol
- i. Terkilir
- j. Pemakaian pen tulang
- k. Penyakit sistemik (jantung, ginjal dan diabetes)
- l. Kondisi hamil (trimester pertama)
- m. Patah tulang

#### 3.1.8 Dasar olah jiwa dan fisik

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan pijat badan internasional olah gerak sesuai standar
- 3.2.2 Mampu melakukan tehnik pijat internasional olah gerak sesuai dengan prosedur
- 3.2.3 Mampu melakukan analisa keperluan pijat badan internasional olah gerak

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan bahan perawatan pijat sesuai dengan standar
- 5.2 Ketepatan dalam memilih Teknik modifikasi/gerakan yang sesuai dengan tipe otot dan persendian bagian tubuh yang akan dipijat
- 5.3 Ketepatan dalam melakukan alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, posisi keseimbangan dan lama penerapan

**KODE UNIT : S.96SPA01.017.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Refleksi Untuk SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat refleksi untuk perawatan SPA .

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melaksanakan persiapan perawatan	1.1 Kursi/dipan pijat disiapkan dengan lenna sesuai prosedur. 1.2 Bahan perawatan pijat refleksi disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Kaki pelanggan dibersihkan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan pijat refleksi	2.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi yang aman dan nyaman sesuai prosedur. 2.2 Pijat refleksi dimulai dengan teknik pemanasan dan peregangan pada otot kaki dan tangan sebelum dipijat disesuaikan dengan standar. 2.3 Gerakan pijat refleksi dipilih sesuai dengan area refleksi di bagian kaki tangan yang dipijat dan efek fisiologis yang diinginkan sesuai standar. 2.4 Alur gerakan refleksi dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, jenis area, tekanan, lama penerapan dan gerakan netralisir sesuai standar.
3. Mengakhiri pijat refleksi	3.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat sesuai standar. 3.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat refleksi sesuai standar. 3.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman sesuai standar.



## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk pelaksanaan pijat refleksi untuk perawatan SPA Indonesia.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melaksanakan persiapan perawatan, melaksanakan pijat refleksi dan mengakhiri pijat refleksi.
- 1.3 Pijat refleksi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah terbatas pada pijat refleksi di area kaki, tangan dan telinga dengan atau tanpa bahan perawatan pijat.
- 1.4 Gerakan pijat yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada 5 gerakan dasar pijat dan titik-titik refleksi yang ada di area pijat sesuai standar.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Kursi/dipan/matras refleksi
- 2.1.2 Troli/nampan berisi perlengkapan pijat refleksi
- 2.1.3 Baskom untuk rendam kaki (*footbath*)
- 2.1.4 Handuk kecil
- 2.1.5 Bahan perawatan pijat refleksi berupa: krim pijat atau minyak pijat
- 2.1.6 Mangkok untuk wadah krim/minyak pijat
- 2.1.7 Lenna pembersih untuk membersihkan area yang akan dipijat dan sudah dipijat
- 2.1.8 Sabun *antiseptic* cair untuk basuh kaki (*footbath*)

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tungku pemanas (*aromatherapy burner*) manual atau elektrik
- 2.2.2 Perlengkapan minuman sehat setelah perawatan.
- 2.2.3 Bantal kecil untuk penyangga kepala
- 2.2.4 Guling kecil/alat penyangga kaki
- 2.2.5 Perlengkapan pelanggan (kemben, *shower cap*, *panties* dan kimono)

2.2.6 Sandal

2.2.7 Kesenyal untuk di samping kursi/dipan/matras pijat refleksi

2.2.8 Lilin

### 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

#### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Refleksi

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) Pijat Refleksi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Ilmu tentang refleksi antara lain teknik pemijatan pada area refleksi di tangan, kaki dan telinga yang berhubungan dengan organ di seluruh tubuh

3.1.2 Sanitasi dan *hygiene*

3.1.3 Teknik relaksasi pelanggan

3.1.4 Teknik peregangan (*stretching*) pelanggan

3.1.5 Lima gerakan dasar pijat

3.1.6 Titik-titik refleksi, meridian tubuh serta organ yang berhubungan dan garis arahan untuk peta titik reflex di kaki meliputi garis bahu, garis diafragma, garis pinggang dan garis pelvis

3.1.7 SOP dan SOM pijat refleksi

3.1.8 Indikasi pijat refleksi

3.1.9 Kontraindikasi pijat refleksi:

a. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat

b. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering

c. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bias digerakkan)

d. Infeksi kulit menular

e. Varises

f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang

g. Kanker

3.1.10 Kontra Indikasi pijat refleksi untuk perawatan SPA Indonesia, seperti:

a. Penyakit kulit menular

- b. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
- c. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan)
- d. Penyakit sistemik (jantung, ginjal dan diabetes)
- e. Kondisi hamil (trimester pertama)
- f. Hipertensi
- g. Patah tulang
- h. Kulit yang sensitif
- i. Kulit yang teriritasi
- j. Adanya luka terbuka
- k. Varises
- l. Kanker
- m. Bengkak yang tidak terdiagnosa
- n. Epilepsi

3.1.11 Tujuan dan manfaat pijat refleksi

3.1.12 Durasi pijat refleksi

3.1.13 Media pijat refleksi

3.1.14 Peralatan dan perlengkapan pijat refleksi

## 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menerapkan minimal 3 gerakan dasar pijat dan alur pemijatan sesuai area otot yang dipijat untuk pijat refleksi

3.2.2 Melakukan penekanan pada area refleksi untuk pijat refleksi

3.2.3 Menerapkan penekanan sesuai dengan kebutuhan

3.2.4 Menerapkan *body mechanic* pada saat melaksanakan pijat refleksi

3.2.5 Mengalokasi waktu sesuai durasi pijat refleksi, irama pijat dan kenyamanan pelanggan

## 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

## 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam memilih gerakan pijat refleksi sesuai dengan area refleksi di bagian kaki, tangan dan atau telinga yang dipijat serta efek fisiologis yang diinginkan
- 5.2 Keakuratan dalam melakukan alur gerakan refleksi dengan memenuhi prinsip urutan, jenis area, tekanan dan lama penerapan pijat refleksi serta kenyamanan pelanggan
- 5.3 Kedisiplinan dalam mematuhi kontra indikasi dari pijat refleksi

**KODE UNIT : S.96SPA01.018.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat dengan Batu pada SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat dengan menggunakan batu (*stone massage*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>1.2 Jenis, ukuran dan bentuk batu dipilih sesuai dengan kebutuhan perawatan secara terampil dan cermat.</p> <p>1.3 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.</p>
2. Melakukan persiapan pelanggan	<p>2.1 Anamnesa pelanggan dilakukan sesuai prosedur secara sopan dan teliti.</p> <p>2.2 Tujuan perawatan pijat dengan menggunakan batu dijelaskan kepada pelanggan dengan sopan, ramah dan cermat.</p>
3. Melaksanakan perawatan utama	<p>3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.2 Peregangan otot dilakukan untuk sesuai manual pijat dengan terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.3 Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.4 Batu dipanaskan sesuai prosedur secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.5 Batu diletakkan sesuai manual pijat dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.6 Gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan secara cekatan, terampil dan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	cermat sesuai standar.
4. Mengakhiri perawatan pijat dengan menggunakan batu	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan terampil, cekatan dan sopan.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan pijat dengan batu
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan alat dan bahan untuk *stone massage*, melakukan perawatan utama dan mengakhiri *stone massage*.
- 1.3 *Stone massage* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada perawatan dengan menggunakan batu dengan suhu panas atau dingin.
- 1.4 Irama pijat tidak terbatas pada irama gerakan pijat, irama ketukan batu yang disesuaikan dengan irama nafas pelanggan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensimeter
- 2.1.2 Timbangan badan
- 2.1.3 Termometer
- 2.1.4 Dipan/matras pijat
- 2.1.5 Alat pemanas batu
- 2.1.6 Alat pendingin batu
- 2.1.7 Alat pengangkat batu panas
- 2.1.8 Bahan/produk perawatan pijat (minyak dasar, minyak atsiri dan pelembab badan)

## 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Form* kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono, penutup kepala/*shower cap*, celana pendek/*disposable panties*, sandal)

2.2.3 Lenna perawatan pijat batu (kain alas penutup dipan pijat, kain selimut pelanggan, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/*support* tubuh pelanggan (bantal kecil alas kepala pelanggan, guling kecil/gulungan handuk untuk penyangga kaki pelanggan)

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat pakaian kotor, cairan antiseptik)

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.7 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan

2.2.8 Waskom besar untuk basuh kaki (*footbath*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan bidang SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat batu

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) pijat batu



## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan Untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Higiene, sanitasi, K3 dan P3k pijat batu (*stone massage*)
- 3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi: tulang, otot, peredaran darah
- 3.1.3 Tujuan dan manfaat pijat batu (*stone massage*)
- 3.1.4 Teknik peregangan (*stretching*) untuk Terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.5 Teknik perawatan pijat batu (*stone massage*)
- 3.1.6 SOP dan SOM pijat batu (*stone massage*) Indikasi pijat pijat batu (*stone massage*) tidak terbatas pada ketegangan otot dan stress fisik

3.1.7 Kontra Indikasi pijat batu (*stone massage*), seperti:

- a. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
- b. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan)
- c. Infeksi dan penyakit kulit menular
- d. Penyakit sistemik (jantung, ginjal, diabetes, hipertensi) yang tidak terkontrol
- e. Varises
- f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang
- g. Kanker yang sudah metastasis dan bengkak yang diduga kanker
- h. Kondisi hamil (trimester pertama)
- i. Patah tulang di area yang terkena pemijatan
- j. Epilepsi
- k. Luka baru dengan area terbuka yang belum mengering

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Analisa kondisi pelanggan dan pengisian *form* evaluasi pelanggan
- 3.2.2 Melakukan persiapan diri terapis, persiapan pelanggan, persiapan alat dan bahan serta area kerja untuk pijat batu (*stone massage*)
- 3.2.3 Menerapkan *body mechanic* pada saat melaksanakan pijat batu (*stone massage*)
- 3.2.4 Mengalokasi waktu sesuai durasi pijat, irama pijat dan kenyamanan pelanggan pada pijat batu (*stone massage*)
- 3.2.5 Melakukan persiapan dan pengemasan kerja untuk pijat batu (*stone massage*)

4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan suhu batu dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kondisi pelanggan

5.2 Ketepatan peletakan batu pada posisi yang dipersyaratkan sesuai SOP

5.3 Ketepatan alur gerakan pijatan dengan batu dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ukuran batu, irama dan lama penerapan melakukan pijatan dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan nyaman untuk pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.019.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Punggung pada SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat punggung (*back massage*) yang bertujuan untuk relaksasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p> <p>1.2 Bahan perawatan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p>
2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan	<p>2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Tujuan perawatan Pijat Punggung dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan.</p> <p>2.5 Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur.</p>
3. Melaksanakan perawatan pijat punggung	<p>3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur tengkurap atau duduk bersandar di dada sesuai dengan jenis kursi pijat dengan posisi anatomis secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.2 Pijat punggung dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.3 Teknik pijat punggung menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat.</p> <p>3.4 Modifikasi gerakan pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>3.5 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat.</p>
4. Mengakhiri perawatan pijat punggung	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat menggunakan teknik pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil, bersih, rapi dan cermat.</p> <p>4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat.</p> <p>4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.</p>

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan perawatan pijat punggung untuk tujuan relaksasi.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk menjelaskan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan pemeriksaan fisik pelanggan, melaksanakan perawatan pijat punggung dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Pijat punggung yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada teknik pijat punggung dengan menggunakan bahan perawatan pijat, dan atau pijat punggung tanpa menggunakan bahan perawatan pijat untuk tujuan relaksasi.
- 1.4 Bahan perawatan pijat adalah bahan yang dipergunakan untuk melakukan pijat internasional relaksasi tidak terbatas pada minyak dasar (*base oil*) dan minyak atsiri (*essential oil*), serta krim pijat.
- 1.5 Tempat/area pijat untuk perawatan pijat punggung tidak terbatas pada dipan/matras pijat (*massage bed*) dan kursi khusus pijat punggung (*back massage chair*).

1.6 *Body mechanic* adalah postur dan gerakan tubuh terapis SPA secara fleksibel sesuai jenis gerakan pijat dan posisi kerja terapis untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat punggung.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Kursi khusus untuk pijat punggung atau dipan pijat

2.1.2 Peralatan perawatan pijat punggung (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat, tungku pemanas minyak pijat)

2.1.3 Bahan/produk perawatan pijat punggung (minyak dasar dan minyak atsiri, atau krim pijat)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Form* kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono/celana pijat, penutup kepala/ikat rambut, sandal)

2.2.3 Lenna perawatan pijat punggung (kain alas penutup dipan/kursi pijat, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/*support* tubuh pelanggan (bantalan kecil untuk *support* kepala pelanggan)

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk Pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lenna kotor, cairan antiseptik)

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.7 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan bidang SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Punggung

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) Pijat Punggung

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.9SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA1.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S. 96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan Untuk Perawatan SPA

2.5 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Higiene, sanitasi, K3 dan P3K SPA untuk pijat punggung

3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi: tulang, otot, dan peredaran darah

3.1.3 Tujuan dan manfaat Pijat Punggung untuk relaksasi

- 3.1.4 Teknik relaksasi untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.5 Teknik peregangan (*stretching*) untuk terapis SPA dan pelanggan
- 3.1.6 SOP dan SOM Pijat Punggung
- 3.1.7 Indikasi Pijat Punggung tidak terbatas pada ketegangan otot dan stres fisik yang memerlukan relaksasi
- 3.1.8 Kontra indikasi Pijat Punggung, seperti:
  - a. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering di area pijat
  - b. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan) di area pijat
  - c. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
  - d. Infeksi dan penyakit kulit menular di area pijat
  - e. Varises di area pijat
  - f. Sakit persendian, terkilir, patah tulang di area pijat
  - g. Kanker yang sudah metastasis dan bengkak di area pijat yang diduga kanker
  - h. Penyakit sistemik (jantung, ginjal, diabetes, hipertensi) yang tidak terkontrol
  - i. Kondisi hamil (trimester pertama)
  - j. Patah tulang dan atau menggunakan pen/besi di area yang terkena pemijatan
  - k. Epilepsi

## 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Analisa kondisi pelanggan dan pengisian *form* evaluasi pelanggan
- 3.2.2 Melakukan persiapan diri terapis, persiapan alat dan bahan serta area kerja dan persiapan pelanggan untuk pijat punggung
- 3.2.3 Mampu melakukan pijat punggung mengikuti SOP dan SOM perusahaan sesuai kondisi pelanggan



- 3.2.4 Mampu melakukan pijat punggung dengan memenuhi prinsip urutan, jenis titik, jenis penekanan dan lama penerapan mengikuti SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan kondisi pelanggan
- 3.2.5 Menerapkan *body mechanic* pada saat melaksanakan pijat punggung
- 3.2.6 Mampu mengalokasi waktu sesuai durasi pijat, irama pijat dan kenyamanan pelanggan pada pijat punggung
- 3.2.7 Mampu melakukan minimal lima teknik gerakan dasar pijat:
- a. *Effleurage/stroking* adalah gerakan usapan dengan penekanan, meliputi: *stroking superficial* (usapan tanpa tekanan) dan *deep stroking* (usapan dengan tekanan kuat)
  - b. *Petrissage* adalah gerakan meremas/cubitan, meliputi: *kneading* (meremas di satu garis lurus), *wringing* (meremas seperti memeras)
  - c. *Tapotement* adalah gerakan menepuk/perkusi meliputi: *hacking* (menepuk seperti mencincang dengan sisi luar telapak tangan), *cupping* (menepuk dengan telapak tangan dikuncupkan seperti mangkok), *beating/pummeling* (menepuk dengan area buku-buku jari saat tangan mengempal seperti tinju), *ponding* (menepuk dengan sisi luar kepalan tangan), *feathering* (menepuk dengan ujung-ujung jari, biasa dilakukan di area wajah)
  - d. *Friction* adalah gerakan memutar/rotasi menggunakan berbagai bagian tangan meliputi: *thumb friction* (memutar dengan ibu jari/jempol), *finger friction* (memutar dengan jari-jari tangan), *palm friction* (memutar dengan telapak tangan)
  - e. *Vibrate* adalah gerakan getaran menggunakan jari dan telapak tangan, meliputi: *vibration* dan *shaking*

#### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

#### 5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam melakukan teknik pijat menggunakan lima gerakan dasar pijat
- 5.2 Ketepatan melakukan modifikasi gerakan pijat yang dipilih sesuai dengan tipe otot di bagian tubuh yang akan dipijat
- 5.3 Ketepatan melakukan alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, irama pijatan dan lama penerapan
- 5.4 Ketepatan melakukan penerapan *body mechanic* sesuai keamanan kerja terapis dan kenyamanan pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.020.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Bayi pada SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Pijat Bayi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p> <p>1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.</p>
2. Melakukan persiapan perawatan Pijat Bayi	<p>2.1 Kondisi umum fisik bayi dianalisa dengan cermat, sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Pelaksanaan Pijat Bayi didampingi ibu bayi dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai prosedur.</p> <p>2.3 Bayi disiapkan dalam posisi anatomis secara terampil, cekatan dan cermat, sesuai prosedur.</p> <p>2.4 Interaksi dengan bayi dilakukan dengan baik secara terampil agar bayi tenang dan siap menerima perawatan.</p> <p>2.5 Tumbuh kembang bayi diidentifikasi melalui respon dan reflek bayi dengan terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>2.6 Tujuan perawatan pijat bayi dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada orangtua bayi yang mendampingi selama perawatan.</p>
3. Melaksanakan perawatan Pijat Bayi	<p>3.1 Pijatan diawali dengan pemberian gerakan usapan lembut secara terampil dan cekatan sampai bayi tenang dan siap menerima pijatan. Peregangan otot bayi dilakukan dengan terampil, cekatan dan cerman sesuai prosedur.</p> <p>3.2 Pijat Bayi dilakukan menggunakan tiga teknik gerakan dasar pijat secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.3 Modifikasi gerakan dipilih sesuai tumbuh kembang bayi dilakukan secara terampil,</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>cekatan dan cermat.</p> <p>3.4 Alur dan tekanan gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ritme/irama, dan durasi pijat secara terampil, cekatan dan cermat.</p>
4. Mengakhiri perawatan pijat bayi	<p>4.1 Bayi dibersihkan dari media pijat dengan handuk lembab dan suhu hangat sesuai standar secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.2 Bahan penghangat badan bayi diaplikasikan keseluruhan tubuh bayi dengan gerakan usapan mulai dari area dada, perut, punggung, tangan dan kaki secara merata dengan terampil, cekatan dan cermat untuk mengakhiri perawatan.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pijat bayi di SPA.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk menjelaskan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan persiapan perawatan, melaksanakan perawatan pijat bayi dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Pijat bayi yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah teknik pijat pada bayi melalui gerakan usapan, rotasi dan remasan yang bertujuan untuk merangsang tumbuh kembang bayi.
- 1.4 Kondisi bayi yang dipersyaratkan pada unit kompetensi ini antara lain memiliki rentang usia 4 bulan–24 bulan dan dalam keadaan sehat.
- 1.5 Bahan perawatan pijat adalah bahan yang dipergunakan untuk melakukan pijat bayi dan tidak terbatas pada minyak dasar (*base oil*) dan minyak atsiri (*essential oil*) yang umum digunakan untuk bayi seperti minyak telon (campuran minyak kelapa, minyak adas, minyak sereh dan minyak kayu putih).

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Dipan pijat

2.1.2 Timbangan bayi

2.1.3 Meteran untuk panjang bayi

2.1.4 Termometer badan

2.1.5 Peralatan perawatan pijat bayi (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat)

2.1.6 Bahan/produk perawatan pijat bayi tidak terbatas pada minyak dasar (minyak kelapa, minyak zaitun) dan minyak telon (campuran minyak dasar dengan minyak adas, minyak sereh dan minyak kayu putih).

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Form* kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan bayi (perlak, bantal bayi)

2.2.3 Lenna perawatan pijat bayi (handuk/selimut bayi untuk alas pijat, handuk kecil, waslap)

2.2.4 Minyak pijat untuk bayi (minyak kelapa, minyak zaitun)

2.2.5 Bahan penghangat bayi/minyak telon.

2.2.6 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lenna kotor, cairan antiseptik)

2.2.7 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.8 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan bayi

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

3.3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan bidang SPA

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Bayi

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) Pijat Bayi

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

2.5 S. 96SPA01. 004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA.

2.6 S. 96SPA01.005.2 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA.

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Higiene, Sanitasi, K3 dan P3K SPA untuk Pijat Bayi

- 3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh bayi (terbatas pada otot, tulang dan kulit)
- 3.1.3 Tumbuh kembang bayi usia 0-24 bulan
- 3.1.4 Penyakit dan kelainan pada tulang, otot dan kulit bayi
- 3.1.5 Tujuan dan manfaat pijat bayi
- 3.1.6 Teknik dasar gerakan pijat bayi, modifikasi gerakan dan durasi pijat bayi
- 3.1.7 Indikasi perawatan pijat bayi
- 3.1.8 Kontra Indikasi perawatan pijat bayi, seperti:
  - a. Bayi yang sedang demam tinggi
  - b. Bayi yang sedang dalam keadaan sakit
  - c. Bayi yang sedang terinfeksi penyakit kulit menular
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan persiapan perawatan pijat bayi
  - 3.2.2 Melakukan teknik dasar gerakan pijat pada bayi
  - 3.2.3 Melakukan peregangan otot/*stretching*
  - 3.2.4 Melakukan gerakan pijat dengan alur dan tekanan gerakan pijatan serta memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, ritme/irama, dan durasi pijat
  - 3.2.5 Melakukan pembersihan bayi dari media pijat
  - 3.2.6 Melakukan interaksi dengan bayi
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melakukan interaksi dengan bayi sesuai prosedur pijat bayi
  - 5.2 Ketepatan dalam melakukan peregangan dan gerakan usapan untuk menenangkan bayi

**KODE UNIT : S.96SPA01.021.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Kehamilan (*Prenatal*) pada SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat kehamilan (*prenatal*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. 1.2 Bahan perawatan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.
2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan untuk perawatan pijat kehamilan ( <i>pre natal</i> )	2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.4 Tujuan perawatan pijat kehamilan ( <i>prenatal</i> ) dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan. 2.5 Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur.
3. Melaksanakan pijat kehamilan ( <i>pre natal</i> )	3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi nyaman dan anatomis secara terampil, cekatan dan cermat. 3.2 Tehnik gerakan dasar pijat berupa <i>efflurage</i> dan atau modifikasi dengan teknik <i>lymphatic drainage</i> sesuai tipe otot dan area pijat dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat. 3.3 Alur gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan secara terampil, cekatan dan cermat.



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan secara terampil, cekatan dan cermat.
4. Mengakhiri perawatan pijat kehamilan ( <i>prenatal</i> )	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, bersih, terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.2 Selesai pijat, pelanggan dibantu untuk merapikan diri secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat secara terampil, cekatan dan cermat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan pijat kehamilan (*prenatal*).
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan pemeriksaan fisik pelanggan, melaksanakan pijat kehamilan dan mengakhiri perawatan pijat, tidak terbatas pada pijat kehamilan khas daerah Jawa dan daerah di Indonesia yang memiliki tradisi perawatan pijat ibu hamil.
- 1.3 Perawatan pijat di masa kehamilan (*prenatal*) yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah serangkaian teknik gerakan pijat yang diperlukan untuk relaksasi selama masa kehamilan.
- 1.4 Bahan perawatan pijat adalah bahan yang dipergunakan untuk melakukan pijat kehamilan (*prenatal*), tidak terbatas pada minyak pijat khas dari daerah Indonesia yang tidak menimbulkan reaksi alergi dan kontraksi pada otot perut.
- 1.5 *Body mechanic* adalah postur dan gerakan tubuh terapis SPA secara fleksibel sesuai jenis gerakan pijat dan posisi kerja terapis untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat kehamilan (*prenatal*).

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Timbangan badan

2.1.3 Termometer

2.1.4 Dipan pijat

2.1.5 Peralatan perawatan pijat kehamilan (sendok untuk mengambil minyak pijat, mangkok untuk wadah minyak pijat, tungku pemanas minyak pijat).

2.1.6 Bahan/produk khusus untuk perawatan pijat kehamilan (minyak dasar, minyak atsiri, pelembab badan)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Form* kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono, penutup kepala/*shower cap*, celana pendek/*disposable panties*, sandal).

2.2.3 Lenna perawatan pijat badan indonesia (kain alas penutup dipan pijat, kain selimut pelanggan, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/*support* tubuh pelanggan (bantal penyangga perut ibu hamil, guling kecil/gulungan handuk untuk penyangga kaki pelanggan)

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lenna kotor, cairan antiseptik)

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan pijat

2.2.7 Waskom kecil untuk wadah air pembersih badan pelanggan

2.2.8 Waskom besar untuk basuh kaki (*footbath*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan bidang SPA
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kode Etik Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar operasional Prosedure (SOP) Pijat Kehamilan
    - 4.2.2 Standar Manual Operasional (SOM) Pijat Kehamilan

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipercayakan
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan
- 2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
  - 2.4. S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan Untuk Perawatan SPA
  - 2.5. S.96SPA01.005.2 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan Untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Higiene, Sanitasi, K3 SPA dan P3K untuk pijat kehamilan (*prenatal*)
- 3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi: sistem muskulo skeletal (tulang, otot), sistem integumen (kulit), sistem sirkulasi (peredaran darah dan kelenjar getah bening/limfe)
- 3.1.3 Pengetahuan tentang penyakit dan kelainan kulit, tulang, otot, peredaran darah
- 3.1.4 Pengetahuan tentang penyakit dan kelainan pada wanita hamil
- 3.1.5 Tujuan dan manfaat pijat kehamilan (*prenatal*)
- 3.1.6 Teknik relaksasi untuk terapis SPA dan ibu hamil
- 3.1.7 Teknik peregangan (*stretching*) untuk terapis SPA dan ibu hamil
- 3.1.8 SOP dan SOM pijat kehamilan (*prenatal*) untuk relaksasi dengan modifikasi teknik gerakan *efflurage* dan *lymphatic drainage*
- 3.1.9 Indikasi pijat kehamilan (*prenatal*) tidak terbatas pada ketegangan otot dan stres fisik yang memerlukan relaksasi
- 3.1.10 Kontra indikasi pijat kehamilan (*prenatal*) untuk relaksasi, seperti:
  - a. Penyakit kulit menular
  - b. Peradangan (demam tinggi, bengkak, merah)
  - c. Penyakit sistemik (jantung, ginjal, diabetes, hipertensi) yang tidak terkontrol
  - d. Kehamilan yang bermasalah
  - e. Mengalami *pre eklamsia* (keracunan kehamilan)
  - f. Kulit yang sensitif, iritasi, lecet, luka terbuka
  - g. Varises
  - h. Kanker yang sudah metastasis

- i. Bengkak yang tidak terdiagnosa dan diduga kanker
- j. Epilepsi
- k. Dasar olah jiwa dan tubuh
- l. Budaya Indonesia dan tradisi setempat

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Analisa kondisi pelanggan dan pengisian *form* konsultasi pelanggan
- 3.2.2 Melakukan persiapan diri terapis, persiapan alat dan bahan serta area kerja, persiapan pelanggan
- 3.2.3 Mampu melakukan pijat kehamilan (*prenatal*) sesuai SOP, SOM perusahaan dan kondisi ibu hamil
- 3.2.4 Mampu melakukan pijat kehamilan (*prenatal*) dengan memenuhi prinsip urutan, lokasi titik pijat dan jenis penekanan disesuaikan dengan SOP dan SOM perusahaan yang mengacu pada tradisi budaya daerah setempat dengan memperhatikan kondisi ibu hamil
- 3.2.5 Mampu mengalokasi waktu sesuai durasi pijat, irama/ritme pijat dan kenyamanan pelanggan untuk pijat kehamilan (*prenatal*)
- 3.2.6 Mampu melakukan lima teknik gerakan dasar pijat untuk pijat kehamilan (*prenatal*)

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan, dan terampil dalam melakukan teknik perawatan pijat kehamilan (*prenatal*)
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

## 5. Aspek kritis

- 5.1 Keterampilan memposisikan ibu hamil di dipan/matras pijat
- 5.2 Ketelitian dalam melakukan peregangan otot dengan aman dan nyaman untuk pelanggan sesuai SOP dan SOM pijat kehamilan (*prenatal*)
- 5.3 Keakuratan dalam menetapkan teknik gerakan dasar massage dan atau modikasi gerakan dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat untuk pijat kehamilan (*prenatal*)
- 5.4 Keterampilan dalam melakukan alur gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan pijat kehamilan (*prenatal*)

**KODE UNIT : S.96SPA01.022.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan *Sport Massage***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan, dan sikap kerja dalam melakukan *sport massage*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan pijat	1.1 Perawatan pijat disiapkan sesuai dengan standar. 1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan sesuai standar. 1.3 Pelanggan dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan. 1.4 Konsultasi pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur.
2. Melaksanakan perawatan pijat	2.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur sesuai prosedur. 2.2 Pijatan dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Teknik modifikasi/gerakan dipilih sesuai dengan analisa konsultasi/asesmen. 2.4 Gerakan pijatan dilakukan dengan memenuhi prinsip dan tujuan pijat <i>sport massage</i> . 2.5 Penerapan <i>body mechanic</i> dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengakhiri perawatan pijat	3.1 Pijat badan diakhiri sesuai dengan prosedur. 3.2 Hasil pijatan dikonfirmasi sesuai dengan prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan *sport massage*.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan perawatan pijat, melakukan perawatan pijat dan mengakhiri perawatan pijat.

1.3 *Sport massage* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada, sport injuri, oedema, sprain, starin, trauma.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat dan bahan yang berhubungan dengan *hygiene* sanitasi dan K3

2.1.2 Media pijat

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan perawatan

2.2.2 *Form* kartu pelanggan

2.2.3 Timbangan

2.2.4 Tensimeter

2.2.5 Perlengkapan pelanggan (kemben/celana pendek, *shower cap*, *panties* dan kimono)

2.2.6 Lenna

2.2.7 Bantal

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat *Sport Massage*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) pijat *Sport Massage*



## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4. Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan Kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4. S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5. S.96SPA01.005.2: Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar tubuh khususnya otot, tulang dan syaraf
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Metode peregangan otot
- 3.1.4 Pemijatan internasional seperti *shiatsu*, *tuina*, *thai massage*, *yoga massage*
- 3.1.5 Kesehatan dan penyakit kulit
- 3.1.6 Sanitasi dan *hygiene*
- 3.1.7 Kontra Indikasi *sport massage*, seperti:

- a. Kanker
- b. Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*) pada area pijat
- c. Luka baru dengan area luka terbuka yang belum mengering
- d. Peradangan (demam, bengkak, merah, sakit, tidak bisa digerakkan)
- e. Penyakit kulit menular
- f. Varises
- g. Sakit persendian, terkilir, patah tulang
- h. Hipertensi yang tidak terkontrol
- i. Memar
- j. Pemakaian pen tulang

#### 3.1.8 Dasar *sport massage*

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan pijat *sport massage* sesuai standar

3.2.2 Mampu melakukan tehnik pijat *sport massage* sesuai dengan prosedur

3.2.3 Mampu melakukan analisa keperluan pijat *sport massage*

### 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melakukan pijatan sesuai teknik modifikasi/gerakan yang dipilih

5.2 Ketepatan dalam melakukan gerakan pijatan dengan memenuhi prinsip dan tujuan pijat *sport massage*

**KODE UNIT : S.96SPA01.023.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pengarahan Aktivitas Olah Fisik**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengarahan aktivitas olah fisik.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melaksanakan persiapan perawatan	1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan teliti. 1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan.
2. Melaksanakan perawatan utama	2.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan pemanasan ( <i>warming up</i> ). 2.2 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan inti aktivitas olah fisik. 2.3 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah fisik. 2.4 Pelanggan diarahkan untuk melakukan relaksasi ( <i>cooling down</i> ).
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Kondisi umum pelanggan dipastikan dalam keadaan baik. 3.2 Program latihan di rumah ( <i>home exercise program</i> ) dikomunikasikan kepada pelanggan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengarahkan aktivitas olah fisik.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melaksanakan persiapan perawatan, melaksanakan perawatan utama dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Unit kompetensi ini tidak terbatas pada latihan pernafasan, latihan peregangan (*stretching*), koreksi postur, yoga, pilates, olah kanuragan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensimeter
- 2.1.2 Meteran badan
- 2.1.3 Alat pengukur tinggi badan
- 2.1.4 Pengukur waktu
- 2.1.5 Termometer
- 2.1.6 Timbangan badan

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Matras
- 2.2.2 Handuk
- 2.2.3 Pakaian olahraga

## 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

- 4.1.1 Etika profesi terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) aktivitas olah fisik
- 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) aktivitas olah fisik

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
    - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
    - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
    - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
    - 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Prinsip dasar kesehatan dan kebugaran
      - 3.1.2 Anatomi dasar dan fisiologi
      - 3.1.3 Latihan olah fisik
      - 3.1.4 Ilmu gerak tubuh
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Melatih olah fisik
      - 3.2.2 Berkomunikasi, informasi dan edukasi
4. Sikap kerja
    - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
    - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
    - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan

5.2 Keakuratan dalam memonitor pelanggan selama latihan aktivitas olah fisik

**KODE UNIT : S.96SPA01.024.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pengarahan Aktivitas Olah Jiwa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengarahan aktivitas olah jiwa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melaksanakan persiapan perawatan	1.1 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan dengan teliti. 1.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan. 1.3 Pelanggan diarahkan untuk memilih metode terapi olah jiwa yang sesuai.
2. Melaksanakan perawatan utama	2.1 Pelanggan diarahkan untuk melakukan latihan olah jiwa sesuai kebutuhan. 2.2 Pelanggan dimonitor selama latihan aktivitas olah jiwa. 2.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi relaks.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan diinformasikan bahwa aktivitas olah jiwa telah selesai.. 3.2 Program latihan di rumah ( <i>home exercise program</i> ) dikomunikasikan kepada pelanggan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk mengarahkan aktivitas olah jiwa.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melaksanakan persiapan perawatan, melaksanakan perawatan utama dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Unit kompetensi ini tidak terbatas pada meditasi, yoga, terapi warna (*color therapy*) dan terapi musik yang bertujuan menyalurkan tubuh fisik, pikiran dan jiwa.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 *Color therapy* (lampu, warna dinding)

2.1.2 Peralatan *music therapy/ sound therapy* (CD, kaset, alat bunyi-bunyian seperti: genta, *singing bowl* dan lain-lain)

2.1.3 *Sound system*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Tungku pemanas

2.2.2 Aromaterapi

2.2.3 Pot pourri

2.2.4 Pencahayaan dan sirkulasi udara yang sesuai kebutuhan

2.2.5 Ruangan yang didesain khusus: kursi, bantal, alas, duduk dan lain-lain

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) aktivitas olah jiwa

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) aktivitas olah jiwa

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.



- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
    - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
    - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
    - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
    - 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Olah jiwa (olah nafas, meditasi, visualisasi dan lain-lain)
      - 3.1.2 Teknik dan metode relaksasi
      - 3.1.3 Fungsi dan jenis aromaterapi
      - 3.1.4 *Color therapy*
      - 3.1.5 *Music therapy/ sound therapy*
      - 3.1.6 Psikologi dasar (yang berhubungan dengan kondisi *stress* pikiran, kelelahan fisik)
      - 3.1.7 Ilmu komunikasi (yang berhubungan dengan pelayanan pelanggan)
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Komunikasi yang baik dengan pelanggan sesuai program olah jiwa
      - 3.2.2 Mengarahkan olah nafas sesuai Indikasi dan kontra aksi program olah jiwa
      - 3.2.3 Memilih jenis *music therapy/ sound therapy* sesuai kebutuhan program olah jiwa
      - 3.2.4 Menerapkan *color therapy* sesuai kebutuhan program olah jiwa

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian mengidentifikasi kondisi psikologis pelanggan secara spesifik
  - 5.2 Keakuratan dalam melakukan pengarahan untuk rileksasi

**KODE UNIT : S.96SPA01.025.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan Dengan Sauna**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan sauna.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Alat sauna disiapkan untuk perawatan dengan suhu yang distandarkan. 1.2 Alat sauna dipastikan berfungsi baik sesuai dengan prosedur. 1.3 Bahan yang digunakan untuk perawatan sauna disiapkan sesuai standar. 1.4 Indikasi dan kontra indikasi sauna dijelaskan kepada pelanggan
2. Melaksanakan perawatan utama	2.1 Pelanggan dibantu masuk ruangan sauna dalam kondisi nyaman. 2.2 Kondisi pelanggan dipantau selama berada di dalam ruang sauna sesuai prosedur.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu untuk keluar dari ruangan sauna sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelanggan dievaluasi setelah selesai menjalani perawatan sauna sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk pelaksanaan perawatan sauna.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan utama dan mengevaluasi perawatan.
- 1.3 Perawatan sauna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada perawatan termal yang menggunakan uap kering pada suhu 40-55°C.

- 1.4 Ruang sauna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada ruangan permanen yang bisa menampung beberapa orang pelanggan, tetapi bisa berupa kabin sauna untuk 1 orang pelanggan.
- 1.5 Indikasi Sauna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah meningkatkan suhu badan dan meningkatkan peredaran darah, memperlancar pembuangan zat-zat sampah dan sisa pembakaran keluar tubuh, mengendurkan kekakuan otot dan mencegah timbunan asam laktat yang menimbulkan rasa keletihan.
- 1.6 Kontra indikasi sauna yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak dapat dilakukan bagi pelanggan yang sedang hamil, memiliki bekas luka baru, sedang dibawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, menstruasi dua hari pertama, habis makan kenyang, penderita hepatitis, migrain, tekanan darah jauh dari normal, penderita diabetes, penderita penyakit ginjal, penyakit kulit menular, epilepsi, penyandang HIV dan AIDS.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

#### 2.1.1 Alat sauna

#### 2.1.2 Minyak atsiri untuk aromaterapi dalam ruang sauna sesuai kebutuhan pelanggan

#### 2.1.3 Alat penimba air

#### 2.1.4 Alat kebersihan

#### 2.1.5 Alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3)

### 2.2 Perlengkapan

#### 2.2.1 Kimono Lenna (handuk, kimono, *shower cap*, keset)

#### 2.2.2 Sandal pelanggan

## 3. Peraturan yang diperlukan

### 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

### 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan sauna

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) peralatan sauna

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi fisiologi

3.1.2 *Hygiene* sanitasi

3.1.3 Pengetahuan P3K dan K3 di SPA Indonesia

- 3.1.4 *Thermal Therapy*
- 3.1.5 *Hidrotherapy*
- 3.1.6 *Aromatherapy*
- 3.1.7 Manual operasional alat sauna yang digunakan
- 3.1.8 Pengetahuan teori Indikasi dan kontra indikasi perawatan sauna
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Memilih minyak atsiri yang tepat sesuai dengan kondisi/kebutuhan pelanggan untuk perawatan sauna
  - 3.2.2 Menentukan suhu yang tepat untuk perawatan sauna bagi pelanggan
  - 3.2.3 Mengoperasikan alat sauna
  - 3.2.4 Melaksanakan komunikasi dengan baik dan ramah dengan pelanggan
  - 3.2.5 Melaksanakan P3K dan K3 di SPA Indonesia apabila terjadi keadaan darurat yang memerlukan pertolongan segera
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam menyiapkan alat sauna pada suhu yang sudah ditentukan sesuai standar SOP dan SOM perawatan
  - 5.2 Ketelitian dalam memeriksa indikasi dan kontra indikasi perawatan sauna
  - 5.3 Ketelitian dalam mengidentifikasi kondisi fisik pelanggan

**KODE UNIT : S.96SPA01.026.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan *Thermal Therapy* Menggunakan Selimut Elektrik**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *thermal therapy* menggunakan selimut elektrik.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Peralatan dan perlengkapan <i>thermal therapy</i> dengan selimut elektrik disiapkan sesuai standar. 1.2 Bahan untuk perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.
2. Melaksanakan perawatan utama	2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai standar 2.2 Suhu selimut elektrik dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan. 2.3 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 2.4 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Alat <i>thermal therapy</i> dengan selimut elektrik dilepaskan sesuai dengan prosedur. 3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai dengan standar. 3.3 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan sesuai dengan standar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk merencanakan persiapan kerja *thermal therapy* menggunakan selimut elektrik.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam

melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan.

1.3 *Thermal therapy* dengan selimut elektrik yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada terapi panas dengan menggunakan alat pemanas berupa selimut elektrik dengan suhu yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan perawatan.

1.4 Bahan perawatan yang dimaksud pada unit kompetensi ini terbatas pada media penghantar dan produk perawatan SPA Indonesia.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat termal berupa selimut elektrik (*electrical blanket*)

2.1.2 Bahan masker tubuh (*body mask*)

2.1.3 Bahan balut tubuh (*body wrap*)

2.1.4 Peralatan kebersihan

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan perawatan

2.2.2 Lenna untuk perawatan (alas dipan, kain penutup tubuh, handuk kecil, handuk besar)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur perawatan selimut elektrik

4.2.2 Standar Operasional Manual alat selimut elektrik



## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia
- 3.1.2 Penggunaan masker sesuai dengan kondisi kulit
- 3.1.3 Sanitasi dan *hygiene*
- 3.1.4 Kontra Indikasi dan kontra aksi *thermal therapy*

#### 3.2 Keterampilan

- 3.1.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan selimut panas sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *hygiene*
- 3.1.2 Menentukan suhu dan waktu yang tepat untuk terapi termal menggunakan selimut panas
- 3.1.3 Melakukan masker badan sesuai dengan SOP dan SOM

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam merencanakan *thermal therapy* menggunakan material khusus yang telah ditetapkan sesuai kondisi pelanggan
  - 5.2 Ketepatan dalam mengatur alat pemanas material khusus sesuai prosedur perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.027.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan *Thermal Therapy* Menggunakan Material Khusus**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan melakukan *thermal therapy* menggunakan material khusus.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan sesuai prosedur. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar
2. Melaksanakan perawatan utama	2.1 Material khusus disiapkan sesuai prosedur perawatan. 2.2 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai dengan standar. 2.3 Suhu material khusus dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kenyamanan pelanggan. 2.4 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 2.5 Kondisi kenyamanan pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai prosedur.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pembersihan material khusus dilakukan sesuai dengan standar. 3.2 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan sesuai prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan *thermal therapy* dengan material khusus.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan perawatan

utama dan mengakhiri *thermal therapy* menggunakan material khusus.

1.3 *Thermal therapy* dengan material khusus yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada terapi panas dengan menggunakan *mud*/lumpur natural dan yang dipanaskan, pasir laut, algae/rumput laut, lilin/*paraffin* dan bahan tradisional lain seperti *boreh*, *parem*, stempel herbal (*herbal pouch/stamp*), dan lain-lain.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pemanas material khusus

2.1.2 Kuas, mangkok

2.1.3 Bahan perawatan termal (*thermal therapy*) dengan material khusus

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat dan bahan yang berhubungan dengan *hygiene* sanitasi dan K3

2.2.2 Termometer

2.2.3 Tensi meter

2.2.4 Dipan perawatan

2.2.5 Lenna untuk perawatan (alas dipan, kain penutup tubuh, handuk kecil, handuk besar)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) *thermal therapy* material khusus

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) *thermal therapy* material khusus

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 P3K dan K3 di SPA Indonesia

3.1.2 *Hygiene* sanitasi

3.1.3 Teori dasar *hidrotherapy*

3.1.4 Anatomi fisiologi

- 3.1.5 Manual operasi alat termal untuk material khusus
- 3.1.6 Manual perawatan mandi siraman (*shower*).
- 3.1.7 Kontra Indikasi *thermal therapy* dengan material khusus
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *thermal therapy* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *hygiene*
  - 3.2.2 Mengenali anatomi fisiologis pelanggan yang akan memberikan *support/posisi* nyaman selama *thermal therapy* dengan material khusus
  - 3.2.3 Menentukan suhu dan waktu yang tepat untuk terapi termal menggunakan material khusus
  - 3.2.4 Mengoperasikan alat *thermal therapy* menggunakan material khusus
  - 3.2.5 Melakukan masker badan sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan
  - 3.2.6 Menentukan bahan material khusus dan melaksanakan *thermal therapy* menggunakan material khusus (*paraffin/lilin, hay therapy/rumput, sand therapy/pasir, dan lain-lain*)
  - 3.2.7 Berkomunikasi dengan pelanggan
  - 3.2.8 Menetapkan Indikasi dan kontra aksi *thermal therapy* dengan material khusus
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam merencanakan *thermal therapy* menggunakan material khusus yang telah ditetapkan sesuai kondisi pelanggan
  - 5.2 Ketepatan dalam mengatur alat pemanas material khusus sesuai prosedur perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.028.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Lulur**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan melakukan perawatan badan dengan lulur untuk tujuan pembersihan kulit tradisional Jawa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan lulur	1.1. Peralatan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kepraktisan kerja. 1.2. Bahan perawatan lulur disiapkan sesuai dengan kebutuhan perawatan.
2. Melaksanakan perawatan lulur	2.1 Bahan lulur dicampur sesuai takaran. 2.2 Minyak dasar pijat diaplikasikan dengan gerakan mengusap sesuai prosedur untuk menghindari iritasi kulit. 2.3 Perawatan lulur dilakukan sesuai teknik gerakan mengusap dan memutar untuk membersihkan badan sesuai dengan prosedur, bersih, cermat dan cekatan.
3. Mengakhiri perawatan lulur	3.1. Pembersihan lulur dilakukan sesuai prosedur dengan bersih, cermat dan cekatan. 3.2. Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan pada seluruh bagian tubuh dengan cermat dan cekatan. 3.3. Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 3.4. Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan lulur.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan

utama dan mengakhiri perawatan lulur untuk tujuan pembersihan tubuh dengan menggunakan metode perawatan tradisional Jawa.

- 1.3 Aplikasi adonan lulur dalam unit kompetensi ini adalah dengan cara dioleskan dengan gerakan mengusap/efflurage tidak langsung dilakukan gerakan memutar.
- 1.4 Pengangkatan (*pemboloton*) lulur dilakukan dengan teknik gerakan memutar sampai lulur terlepas dari badan pelanggan.
- 1.5 Prosedur pembersihan lulur dapat dilakukan dengan pembersihan mandi *shower*/ pancuran atau pembersihan dengan menggunakan handuk basah/*washlap*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mangkuk
- 2.1.2 Pengaduk lulur
- 2.1.3 Waskom
- 2.1.4 Handuk

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan Pijat
- 2.2.2 Perlengkapan Lena
- 2.2.3 Minyak dasar pijat
- 2.2.4 Bahan-bahan lulur (lulur, cairan pencampur, pelembab tubuh)
- 2.2.5 *Disposable panties*

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
- 3.3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

## 4. Norma dan standar



#### 4.1 Norma

##### 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA

#### 4.2 Standar

##### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan lulur

##### 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan lulur

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.961221.001.02 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.961221.002.02 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.961221.003.02 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.961221.004.02 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.916221.014.02 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan

##### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar kulit (*skin anatomy*), tulang wajah, otot wajah dan leher.
- 3.1.2 *Hygiene*, sanitasi dan K3
- 3.1.3 Penyakit dan kelainan kulit
- 3.1.4 Bahan dan jenis produk perawatan kulit.

- 3.1.5 Melakukan perawatan lulur dan manfaat nya
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menerapkan hygiene, sanitasi dan K3
  - 3.2.2 Komunikasi dengan pelanggan.
  - 3.2.3 Menyiapkan dan mengemas peralatan, perlengkapan dan bahan.
  - 3.2.4 Melakukan diagnosa kulit pelanggan
  - 3.2.5 Melakukan perawatan lulur termasuk persiapan, pencampuran bahan, gerakan pelaksanaan lulur, pembersihan dan pengakhiran perawatan.
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.4 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan pencampuran bahan lulur.
  - 5.2 Ketepatan aplikasi Minyak dasar pijat sesuai standard an prosedur
  - 5.3 Ketepatan dalam melaksanakan perawatan dan pembersihan lulur dengan gerakan dan metode sesuai prosedur.

**KODE UNIT : S.96SPA01.029.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Boreh Bali**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan boreh/balur dengan menggunakan bahan-bahan dan teknik perawatan tradisional Bali.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Bahan perawatan boreh disiapkan sesuai dengan urutan dan kepraktisan kerja. 1.2 Bahan boreh dicampur dengan pelarut sesuai takaran sesuai standar dan kebutuhan perawatan.
2. Melakukan perawatan utama	2.1 Boreh diaplikasikan dengan gerakan pengusapan pada bagian tubuh yang tentukan dengan merata, cermat dan cekatan. 2.2 Tubuh yang telah diaplikasikan boreh ditutup dengan lena selama 15-20 menit. 2.3 Kenyamanan pelanggan ditanyakan selama pelaksanaan perawatan.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Penutup tubuh dibuka dengan rapi dan cekatan. 3.2 Pembersihan boreh dilakukan sesuai dengan prosedur dengan rapi dan cekatan. 3.3 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan secara merata keseluruh tubuh dengan trampil, rapid an cekatan. 3.4 Kondisi umum pelanggan setelah perawatan dievaluasi sesuai standar.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk perawatan boreh dengan bahan-bahan tradisional yang berasal dari daerah Bali untuk tujuan menghangatkan tubuh, menghilangkan rasa letih, mengurangi ketegangan otot, dan melancarkan peredaran darah.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan boreh dengan bahan-bahan tradisional Bali.
  - 1.3 Bahan-bahan perawatan Boreh Bali ini diantaranya menggunakan bahan-bahan seperti beras, kemiri, ketumbar, jahe, cengkeh, kayumanis, dan jahe yang diramu dapat berupa adonan pasta/*paste* atau bubuk/*powder*.
  - 1.4 Kontra Indikasi masker boreh ini tidak terbatas pada inflamasi akut, infeksi kulit/penyakit kulit menular, iritasi, kulit yang sangat sensitive
  - 1.5 Pembersihan boreh dapat dilakukan dengan pengangkatan dengan handuk hangat dan atau mandi pancuran/*shower*.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Mangkuk
      - 2.1.2 Baskom
      - 2.1.3 Pengaduk boreh
      - 2.1.4 Berbagai macam lena (penutup tubuh dan handuk pembersihan)
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Dipan perawatan
      - 2.2.2 Bahan Perawatan boreh (boreh, air mawar, pelembab tubuh)
      - 2.2.3 *Disposable panties* (celana disposal).
      - 2.2.4 *Shower Cap* (tutup kepala).
3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
    - 3.2. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
    - 3.3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur perawatan Boreh tradisional Bali.

4.2.2 Standar Operasional Manual perawatan Boreh tradisional Bali.

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil perawatan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.031.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 *Hygiene*, sanitasi dan K3

3.1.2 Komunikasi dengan pelanggan

3.1.3 Jenis-jenis Masker tradisional Indonesia, fungsi/manfaat dan cara penggunaannya.

3.1.4 Jenis-jenis kulit dan permasalahannya

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan takaran yang tepat untuk perawatan boreh sesuai dengan kebutuhan perawatan.

3.2.2 Mampu Mencampur boreh dengan pelarut secara tepat

3.2.3 Melakukan metode dan gerakan/teknik masker dengan tepat

3.2.4 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan ramah dan sopan

## 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

## 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melakukan pencampuran boreh dengan pelarutnya.

5.2 Ketepatan dalam mengaplikasikan dan membersihkan boreh dengan gerakan dan metode yang sesuai dengan prosedur.

**KODE UNIT : S.96SPA01.030.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan *Body Scrub/Eksfoliating***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan *body scrub*

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Jenis dan kondisi kulit pelanggan di analisa sesuai prosedur. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 <i>Scrub</i> diaplikasikan sesuai prosedur. 2.2 <i>Scrub</i> dilakukan dengan metode dan teknik gerakan urutan, arah gerakan dan durasi sesuai standar. 2.3 Kenyamanan pelanggan selama proses perawatan diperhatikan.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Sisa <i>scrub</i> dibersihkan dari kulit pelanggan sesuai standar 3.2 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini *eksfoliating* dilakukan untuk melakukan perawatan *body scrub*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perawatan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 *Body scrub/eksfoliating* adalah proses pengangkatan sel kulit mati yang bertujuan untuk membuat kulit nampak bersih dan bercahaya.
- 1.4 Bahan perawatan *body scrub* pada unit kompetensi ini tidak terbatas pada bentuk granules dan zat bioaktif seperti enzim (*enzyme*). Bahan perawatan ini mengandung *enzyme* atau butiran/granul dari pepaya, coklat, kopi, *greentea*, susu, dan zat-zat enzim lainnya.

- 2.1. *Granules* yang dimaksud pada unit kompetensi ini adalah butiran halus/kasar yang terdapat pada produk *scrub/eksfoliating* yang berfungsi untuk mengangkat lapisan kulit mati (tanduk)
- 2.2. Enzim yang dimaksud pada unit kompetensi ini adalah produk *scrub/eksfoliating* yang bersifat zat bioaktif terbuat dari tumbuhan, susu, dan zat-zat aktif lainnya. Fungsi *enzyme* untuk melunakkan lapisan tanduk sehingga mudah dilakukan pengangkatan kulit mati.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 *Scrub/eksfoliating*

2.1.2 Cairan pencampur (jika dipersyaratkan dalam SOM produk)

2.1.3 Krem pelembab badan (*body lotion*)

2.1.4 Mangkuk

2.1.5 Baskom

2.1.6 Kuas

2.1.7 *Disposable panties (celana disposal)*

2.1.8 *Shower cap* (tutup kepala)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan Perawatan.

2.2.2 Lenna (kain batik, handuk dan waslap)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar



4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan *body scrub*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan *body scrub*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK) .

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil perawatan

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPAO1.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPAO1.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan kondisi kulit

3.1.2 K3 dan *hygiene* sanitasi

3.1.3 Indikasi dan kontra indikasi perawatan badan dengan *exfoliating granules/enzyme*

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Jenis *scrub/exfoliating* yang sesuai dengan jenis kulit dan masalah-masalahnya

3.2.2 Mampu mencampur bahan *scrub/exfoliating* sesuai dengan prosedur

3.2.3 Mengaplikasikan bahan perawatan *scrub/exfoliating* yang dipilih secara tepat

3.2.4 Membersihkan bahan perawatan *scrub/exfoliating* dari tubuh pelanggan sesuai dengan standar

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

4.2 Disiplin, bertanggung jawab, bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan perawatan

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mencampur *scrub/exfoliating* (jika menggunakan bahan yang harus di campurkan) dengan teknik dan takaran sesuai standar

5.2 Ketepatan pengaplikasian *scrub/exfoliating* dengan alat, tekanan, teknik gerakan, durasi yang tepat dan sesuai standar

5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan *scrub/exfoliating* sesuai dengan standar

**KODE UNIT : S.96SPA01.031.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional  
(Traditional Body Mask)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan masker badan dengan bahan-bahan tradisional Indonesia

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Bahan perawatan masker disiapkan. 1.2 Bahan perawatan masker di campur sesuai standar.
2. Melakukan perawatan	2.1 Bahan masker dicampur sesuai takaran sesuai standar. 2.2 Perawatan masker diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan.
3. Mengakhiri perawatan masker	3.1 Pembersihan masker dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk perawatan masker badan dengan bahan-bahan tradisional Indonesia
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat perlengkapan dan bahan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan masker badan dengan bahan-bahan tradisional Indonesia
- 1.3 Bahan-bahan perawatan masker badan dengan bahan-bahan tradisional Indonesia pada unit kompetensi ini tidak terbatas pada mangir, bedak dingin (beras) dsb.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Macam-macam masker tradisional indonesia

2.1.2 Air Mawar atau air destilasi

2.1.3 Krem Pelembab badan (*body lotion*)

2.1.4 Mangkuk

2.1.5 Baskom

2.1.6 Kuas

2.1.7 Pengaduk masker/SPA Indonesiatula

2.1.8 *Disposable panties* (celana disposal)

2.1.9 *Shower cap* (tutup kepala)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.5 Dipan perawatan

2.2.6 Lenna (kain batik, handuk dan waslap)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP )perawatan masker badan tradisional

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan masker badan tradisional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil perawatan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Jenis-jenis Masker, fungsi/manfaat dan cara penggunaannya
  - 3.1.1 Jenis-jenis kulit dan permasalahannya
  - 3.1.2 *Hygiene*, sanitasi dan K3
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Memilih jenis-jenis masker tradisional Indonesia yang dibutuhkan sesuai dengan masalah-masalah pelanggan
  - 3.2.2 Mampu Mencampur masker dengan pelarut secara tepat
  - 3.2.3 Melakukan metode dan gerakan/teknik masker dengan tepat

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Disiplin dan bertanggung jawab, bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan memilih jenis-jenis masker tradisional Indonesia sesuai dengan masalah-masalah yang dialami pelanggan
- 5.2 Ketepatan dalam mencampurkan masker bubuk dengan cairan pencampur masker
- 5.3 Ketepatan dalam mengaplikasikan masker dengan teknik gerakan yang memenuhi standar

**KODE UNIT : S.96SPA01.032.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan dengan masker khusus.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Bahan perawatan masker khusus disiapkan. 1.2 Bahan masker khusus dicampur sesuai standar.
2. Melakukan perawatan	2.1 Masker khusus diaplikasikan dengan teknik/gerakan yang memenuhi urutan, arah gerakan, durasi sesuai prosedur. 2.2 Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pembersihan masker khusus dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan sesuai prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk melakukan perawatan masker dengan bahan khusus.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat bahan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan dengan masker khusus.
- 1.3 Masker khusus yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada masker lumpur, masker algae, masker *seaweed*, masker *clay*, *paraffin* dan masker *enzyme*.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Mangkuk

2.1.2 Kuas masker

- 2.1.3 Pengaduk masker
- 2.1.4 Spatula
- 2.1.5 Perlengkapan pembungkus
- 2.1.6 *Wash lap*
- 2.1.7 Masker lumpur, *algae, seaweed, clay, paraffin, enzyme*
- 2.1.8 Cairan pelarut
- 2.1.9 *Hand and body lotion*
- 2.1.10 *Disposable panties*
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Dipan perawatan
  - 2.2.2 Lenna (kain batik, handuk dan waslap)
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan masker khusus
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan masker khusus

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.



1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.91SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.91SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.91SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S.91SPA01.031.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional

## 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan jenis dan kondisi kulit

3.1.2 *Hygiene* sanitasi dan K3

3.1.3 Pengetahuan tentang produk masker lumpur, *algae, seaweed, clay, paraffin, enzyme*

3.1.4 Indikasi dan kontra aksi dan kontra Indikasi dan kontra aksi masker badan sesuai tujuan perawatan

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan konsultasi

3.2.2 Memilih bahan masker khusus yang sesuai dengan jenis perawatan

3.2.3 Menganalisa jenis kulit

3.2.4 Mampu menyiapkan adonan masker khusus dengan tepat

3.2.5 Mampu mengaplikasikan masker dengan rapi dan tepat

3.2.6 Mampu mengangkat dan/atau membersihkan masker khusus dengan teknik dan metode yang tepat

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan adonan masker khusus sesuai dengan standar
  - 5.2 Ketepatan melakukan aplikasi masker khusus dengan teknik/gerakan yang memenuhi urutan, arah gerakan dan durasi sesuai dengan standar
  - 5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan masker khusus sesuai dengan teknik yang dipersyaratkan

**KODE UNIT : S.96SPA01.033.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Masker Dengan Bahan Segar (Body Mask)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan masker dengan bahan segar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan produk bahan segar	1.1 Bahan masker segar ditakar sesuai standar pemakaian. 1.2 Bahan masker segar yang telah ditakar dicampur sesuai standar.
2. Melakukan perawatan	2.1 Pelanggan dibantu dalam posisi rileks, nyaman dan aman. 2.2 Masker bahan segar diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Kenyamanan dikonfirmasi kepada pelanggan selama proses perawatan.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pembersihan masker bahan segar dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan masker dengan bahan segar
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan produk bahan segar, melakukan perawatan, mengakhiri perawatan.
- 1.3 Bahan segar yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada bahan alami dan segar yang berasal dari buah, bunga, daun, akar tumbuhan dan biji-bijian.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Mangkuk

2.1.2 Kuas masker

2.1.3 Pengaduk masker (spatula)

2.1.4 Bahan segar (buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian)

2.1.5 *Body lotion*

2.1.6 *Disposable panties*

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan perawatan

2.2.2 Lenna (handuk, waslap)

2.2.3 Perlengkapan pembungkus masker bahan segar

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan masker bahan segar

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan masker bahan segar

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
  - 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan
  - 2.5 S.96SPA01.031.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pengetahuan jenis dan kondisi kulit
    - 3.1.2 *Hygiene* sanitasi dan K3
    - 3.1.3 Pengetahuan tentang produk masker bahan segar
    - 3.1.4 Indikasi dan kontra aksi dan kontra Indikasi dan kontra indikasi masker badan sesuai tujuan perawatan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melakukan konsultasi
    - 3.2.2 Menganalisa jenis kulit
    - 3.2.3 Memilih bahan masker yang sesuai dengan jenis perawatan
    - 3.2.4 Mampu menyiapkan takaran lalu mencampur adonan masker sesuai prosedur
    - 3.2.5 Mampu mengaplikasikan masker sesuai dengan prosedur
    - 3.2.6 Mampu mengangkat dan/atau membersihkan masker dengan bahan segar

4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan adonan masker dengan bahan segar sesuai dengan standar
- 5.2 Ketepatan melakukan aplikasi masker dengan bahan segar menggunakan teknik/gerakan yang memenuhi urutan, arah gerakan dan durasi sesuai dengan standar
- 5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan masker dengan bahan segar sesuai dengan teknik yang dipersyaratkan

**KODE UNIT : S.96SPA01.034.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Balut Badan (*Body Wrap*)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan balut badan (*body wrap*).

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Peralatan balut badan disiapkan sesuai standar. 1.2 Bahan balut badan disiapkan sesuai standar.
2. Melaksanakan perawatan	2.1 Bahan perawatan diaplikasikan sesuai prosedur. 2.2 Balut badan dilakukan sesuai dengan standar dan tujuan perawatan. 2.3 Durasi perawatan dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan dan kebutuhan pelanggan. 2.4 Kondisi pelanggan dimonitor selama perawatan.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Balut badan dilepaskan sesuai dengan prosedur. 3.2 Pembersihan bahan perawatan dilakukan sesuai standar. 3.3 Pelembab badan ( <i>body lotion</i> ) diaplikasikan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan balut badan (*body wrap*).
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Bahan balut badan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada *algae, mud, clay, seaweed*, ramuan tradisional.

- 1.4 Bahan pembungkus balut badan yang dimaksud dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium foil, tikar, daun pisang, daun pandan dan *disposable wrapper*.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat dan bahan yang berhubungan dengan hygiene sanitasi dan K3
    - 2.1.2 Alat pembungkus
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Dipan perawatan
    - 2.2.2 Bahan perawatan balut tubuh (*body wrap*)
    - 2.2.3 Lenna untuk perawatan (alas dipan, kain penutup tubuh, handuk kecil, handuk besar)
    - 2.2.4 Kuas
    - 2.2.5 Mangkuk
    - 2.2.6 Spatula/sendok
    - 2.2.7 Gunting
    - 2.2.8 Sarung tangan (*disposable hand glove*)
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan balut badan



#### 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan balut badan

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan
- 2.5 S.96SPA01.031.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan jenis dan kondisi kulit
- 3.1.2 *Hygiene* sanitasi dan K3
- 3.1.3 Indikasi dan kontra indikasi perawatan balut badan
- 3.1.4 Fungsi dan manfaat perawatan balut badan

##### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan, menggunakan dan mengemas peralatan dan perlengkapan balut badan sesuai standar
- 3.2.2 Melakukan teknik pembalutan badan
- 3.2.3 Mengaplikasikan bahan perawatan balut badan sesuai standar
- 3.2.4 Komunikasi dengan pelanggan

4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan bahan perawatan sesuai dengan tujuan perawatan
- 5.2 Ketepatan dalam melakukan proses pembalutan, memastikan durasi perawatan dan melepaskan balut badan sesuai standar
- 5.3 Ketelitian dalam memonitor kondisi pelanggan selama perawatan

**KODE UNIT : S.96SPA01.035.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Wajah (*Facial Manual*)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan wajah dasar (*facial manual*) untuk tujuan pembersihan dan peningkatan kondisi kulit.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan.
2. Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan	2.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan. 2.3 Jenis perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit. 2.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.
3. Melaksanakan perawatan utama	3.1 Prosedur pengangkatan sel kulit mati ( <i>peeling</i> ) dilakukan sesuai manual penggunaan produk dan manual perawatan <i>peeling</i> . 3.2 Kompres wajah dengan air hangat dilakukan sesuai standar manual perawatan. 3.3 Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan. 3.4 Pijat wajah dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar. 3.5 Masker wajah dilakukan sesuai prosedur.
4. Mengakhiri perawatan wajah	4.1 Penyegar wajah diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 4.2 Krim pelembab wajah atau pelindung kulit diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 4.3 Saran penggunaan produk perawatan wajah dirumah ( <i>home care</i> ) diberikan

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk perawatan wajah.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan wajah.
- 1.3 Diagnosa yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah analisa yang dilakukan pada kondisi wajah yang sudah melalui proses pembersihan untuk menentukan jenis perawatan yang sesuai kondisi kulit dan kebutuhan pelanggan.
- 1.4 Ekstraksi komedo yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah upaya untuk mengeluarkan komedo pada wajah dengan jari (manual atau tanpa alat).

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Dipan perawatan wajah
- 2.1.2 *Trolley* produk
- 2.1.3 Peralatan untuk pencampuran dan aplikasi produk *facial*
- 2.1.4 Lampu dengan kaca pembesar (*magnifying lamp*)
- 2.1.5 Bahan perawatan wajah (pembersih wajah, sabun wajah, penyegar wajah, pelembab/pelindung kulit, *peeling/scrub*, pijat krim/*oil*, serum dan masker) sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Kursi terapis
- 2.2.2 Perlengkapan lena
- 2.2.3 Perlengkapan pelindung tangan dan mulut untuk terapis
- 2.2.4 Bahan-bahan antiseptik masker penutup mulut

2.2.5 Perlengkapan perawatan wajah (kapas, tisu, *cotton bud*, *spons* wajah)

3. Peraturan Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan wajah

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan wajah

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.3 Pengetahuan
    - 3.3.1 Anatomi dan fisiologi dasar kulit (*skin anatomy*), tulang wajah, otot wajah dan leher
    - 3.3.2 *Hygiene*, sanitasi dan K3
    - 3.3.3 Penyakit dan kelainan kulit
    - 3.3.4 Bahan dan jenis produk perawatan kulit
    - 3.3.5 Melakukan perawatan wajah: termasuk didalamnya pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit
  - 3.4 Keterampilan
    - 3.4.1 Menerapkan *hygiene*, sanitasi dan K3
    - 3.4.2 Komunikasi dengan pelanggan
    - 3.4.3 Menyiapkan dan mengemas peralatan, perlengkapan dan bahan
    - 3.4.4 Melakukan diagnosa kulit pelanggan
    - 3.4.5 Melakukan perawatan wajah termasuk pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menganalisa kulit pelanggan
  - 5.2 Ketepatan menentukan produk dan jenis perawatan sesuai dengan kondisi kulit pelanggan

5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit

**KODE UNIT : S.96SPA01.036.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Wajah Lanjutan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan wajah lanjutan (*advance facial treatment*) dengan menggunakan alat facial yang bervariasi sesuai tujuan perawatan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan.
2. Melakukan diagnosa kondisi kulit pelanggan	2.1 Pembersihan wajah, mata dan bibir dilakukan sesuai prosedur. 2.2 Analisa kulit pelanggan dilakukan untuk menentukan kondisi kulit pelanggan. 2.3 Jenis Perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi kulit. 2.4 Jenis perawatan dan prosedur perawatan dikomunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.
3. Melakukan perawatan utama	3.1 Prosedur <i>peeling</i> dilakukan sesuai manual penggunaan produk dan manual perawatan <i>peeling</i> . 3.2 Mesin penguap wajah ( <i>vaporizer</i> ) digunakan sesuai standar manual perawatan. 3.3 Ekstraksi komedo dilakukan sesuai dengan standar manual teknik pengangkatan komedo dengan memperhatikan tingkat kepekaan kulit pelanggan. 3.4 Penggunaan alat <i>facial</i> dilakukan sesuai tujuan perawatan, kondisi kulit pelanggan dan manual alat 3.5 Pijat dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar. 3.6 Serum diaplikasi dengan bantuan alat <i>galvanic</i> atau <i>electrophoresis</i> . 3.7 Aplikasi masker dilakukan sesuai



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	prosedur.
4. Mengakhiri perawatan wajah lanjutan	4.1 Penyegar diaplikasi pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 4.2 Krim pelindung atau pelindung kulit diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan leher sesuai prosedur. 4.3 Saran penggunaan produk perawatan wajah dirumah ( <i>home care</i> ) diberikan kepada pelanggan dengan ramah.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk perawatan wajah lanjutan (*advance facial treatment*)
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan diagnosa awal kondisi kulit pelanggan, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan wajah lanjutan
- 1.3 Tujuan Perawatan pada kompetensi ini bervariasi mulai dari pemberian nutrisi pada kulit, pengencangan, pencerahan dan peremajaan kulit. Pemilihan peralatan perawatan wajah harus dilakukan berdasarkan hasil diagnosa kulit dan tujuan perawatan wajah. Alat *facial* pada kompetensi ini tidak semua dapat digunakan secara bersamaan dalam satu prosedur perawatan wajah.
- 1.4 Diagnosa yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah analisa yang dilakukan pada kondisi wajah yang sudah melalui proses pembersihan untuk menentukan kondisi kulit, jenis perawatan dan penggunaan alat yang sesuai.
- 1.5 Ekstraksi komedo yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah upaya untuk mengeluarkan komedo pada wajah dengan menggunakan alat bantu sendok una atau *vacuum extractor* dan kertas tisu wajah.
- 1.6 *Vaporizer* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah mesin penguap wajah yang berfungsi untuk membuka pori-pori.

- 1.7 Alat *Facial* yang dimaksud adalah dapat berupa alat perawatan wajah yang menggunakan energi listrik *high frequency* dan *galvanic*, energi radio *frequency*, dan energi cahaya (*intense light pulse/IPL, laser therapy, LED infra red therapy*).
- 1.8 *High Frequency* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah alat facial yang memproduksi energi listrik dengan frekuensi tinggi yang dapat digunakan secara langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*). Penggunaan secara langsung (*direct*) dapat berfungsi sebagai antiseptik dan pengering jerawat, sedangkan penggunaan tidak langsung (*indirect*) berfungsi untuk melancarkan peredaran darah dan merelaksasikan jaringan.
- 1.9 Alat *facial* dengan arus *galvanic* yang dimaksud dalam unit kompetensi ini berfungsi untuk membantu penyerapan serum (*iontophoresis*), pengangkatan sebum atau minyak wajah (*desincrustasi*).
- 1.10 *Electroporation* yang dimaksud pada kompetensi ini adalah alat facial dengan energi listrik untuk membantu membuka pori kulit pada lapisan epidermis untuk membantu penyerapan produk perawatan wajah/serum lebih dalam hingga sel kulit.
- 1.11 Alat *facial radio frequency* adalah penggunaan alat *facial* yang menggunakan energi frekuensi radio dengan tujuan untuk pengencangan wajah dengan cara menstimulasi regenerasi jaringan kolagen.
- 1.12 Alat *facial* dengan energi cahaya bervariasi mulai dari *laser, infra red, IPL*, dimana alat *facial* ini menggunakan tenaga cahaya dengan panjang, kekuatan gelombang dan warna cahaya yang berbeda yang bertujuan untuk mendorong terjadinya *bio stimulation* pada jaringan kulit dimana energi cahaya akan diubah menjadi energi listrik dan kimia pada jaringan kulit yang bertujuan memperbaiki jaringan, membangun kolagen, meningkatkan regenerasi sel, memperkaya *oxygen* pada sirkulasi darah pada wajah.
- 1.13 Aplikasi penyegar tidak terbatas dengan atau tanpa alat (*sprayer-pulverisator*)

1.14 Persiapan alat yang akan digunakan pada unit kompetensi ini tidak terbatas pada jenis peralatan, penataan alat sesuai dengan tahapan perawatan dan sterilisasi alat.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Dipan perawatan wajah

2.1.2 *Trolley* produk

2.1.3 *Sterilisator*

2.1.4 Peralatan pencampuran dan aplikasi produk facial

2.1.5 Lampu dengan kaca pembesar (*magnifying lamp*)

2.1.6 Alat *facial* sesuai tujuan perawatan

2.1.7 Bahan perawatan wajah (pembersih wajah, sabun wajah, penyegar wajah, pelembab/pelindung kulit, *peeling/scrub*, pijat krim/*oil*, serum dan masker) sesuai kondisi kulit dan jenis perawatan

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kursi terapis

2.2.2 Perlengkapan lena

2.2.3 Perlengkapan pelindung tangan dan mulut untuk terapis

2.2.4 Bahan-bahan antiseptik

2.2.5 Masker penutup mulut

2.2.6 Perlengkapan perawatan wajah (kapas, tisu, *cotton bud*, *spons* wajah)

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan wajah dengan peralatan *facial*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) penggunaan produk perawatan wajah

4.2.3 Standar manual alat perawatan wajah

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.02 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.02 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.02 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia

2.4 S.96SPA01.004.02 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

2.5 S.96SPA01.005.02 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

2.6 S.96SPA01.033.02 : Melakukan Perawatan Wajah (*Facial Manual*)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar kulit (*skin anatomy*), tulang wajah, otot wajah dan leher
- 3.1.2 *Hygiene*, sanitasi dan K3
- 3.1.3 Penyakit dan kelainan kulit
- 3.1.4 Bahan dan jenis produk perawatan kulit
- 3.1.5 Prosedur dan teknik pelaksanaan perawatan wajah termasuk didalamnya pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit
- 3.1.6 Penggunaan alat *facial* seperti lampu dengan kaca pembesaran, *vaporizer*, alat *high frequency*, alat dengan arus *galvanic*, alat *facial* dengan energi *radio frequency*, alat *facial* dengan energi cahaya untuk wajah seperti *lazer*, IPL dan *infra red*

#### 3.2 Keterampilan

- 3.1.1 Menerapkan *hygiene*, sanitasi dan K3
- 3.1.2 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.3 Menyiapkan dan mengemas peralatan, perlengkapan dan bahan
- 3.1.4 Melakukan diagnosa kulit pelanggan
- 3.1.5 Melakukan perawatan wajah termasuk pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit
- 3.2.1 Menggunakan alat *facial* seperti lampu dengan kaca pembesaran, *vaporizer*, alat *high frequency*, alat dengan arus *galvanic*, alat *facial* dengan energi *radio frequency*, alat *facial* dengan energi cahaya untuk wajah seperti *lazer*, IPL dan *infra red*

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan

- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan menganalisa kulit pelanggan
  - 5.2 Ketepatan menentukan produk dan jenis perawatan sesuai dengan kondisi kulit pelanggan
  - 5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan, penyegaran, pemijatan, pemupukan, pemberian pelembab atau pelindung kulit dengan menggunakan peralatan spa yang sesuai dengan tujuan perawatan dan kondisi kulit pelanggan serta manual alat

**KODE UNIT : S.96SPA01.037.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Payudara**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan payudara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.
2. Melakukan diagnosa pada area payudara	2.1 Area payudara dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab. 2.2 Diagnosa dilakukan dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara. 2.3 Kondisi payudara dicatat pada kartu pelanggan. 2.4 Tujuan dan prosedur perawatan payudara dikomunikasikan ke pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan.
3. Melakukan perawatan utama	3.1 Pijat di area payudara dilakukan menggunakan minimal 3 gerakan teknik kecuali tapotemen. 3.2 Sisa media pijat dibersihkan dengan menggunakan penyeka hangat dan lembab. 3.3 Krim nutrisi atau serum khusus payudara diaplikasikan sesuai kondisi payudara. 3.4 Area puting payudara ditutup dengan kain kasa lembab. 3.5 Masker payudara diaplikasikan dengan gerakan melingkar menggunakan kuas atau spatula secara merata. 3.6 Area payudara yang telah diaplikasikan masker ditutup dengan kain kasa/lena penutup
4. Mengakhiri perawatan payudara	4.1 Sisa masker dibersihkan dengan penyeka hangat dan lembab hingga bersih. 4.2 Penyegar diaplikasikan pada seluruh bagian payudara sesuai dengan prosedur. 4.3 Pelembab diaplikasikan pada area

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	payudara. 4.4 Produk perawatan di rumah diinformasikan sesuai kondisi dan kebutuhan pelanggan.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan payudara.

1.2 Lingkup penerapan kompetensi melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan diagnosa awal, melakukan perawatan utama, mengakhiri perawatan payudara.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Dipan perawatan

2.1.2 *Trolley* produk

2.1.3 Peralatan untuk pencampuran dan aplikasi produk perawatan payudara

2.1.4 Bahan perawatan payudara (*cream* pembersih payudara, serum payudara, masker payudara, pelembab/pelindung kulit, krim/minyak pijat payudara)

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Perlengkapan lena

2.2.2 Perlengkapan perawatan wajah (kapas, tisu, kain kasa)

2.2.3 Sarung tangan (*disposable hand gloves*)

#### 3. Peraturan Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan SPA

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA



#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan payudara

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan payudara

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.02 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.02 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.02 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

2.4 S.96SPA01.005.01 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

2.5 S.96SPA01.014.02 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

2.6 S.96SPA01.029.02 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Anatomi fisiologi tubuh khususnya payudara

3.1.2 Produk perawatan payudara dan manfaatnya

- 3.1.3 Latihan pengencangan otot payudara
- 3.1.4 Indikasi dan lontra indikasi penggunaan produk perawatan payudara
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menerapkan *hygiene* sanitasi dan K3
  - 3.2.2 Melakukan diagnose perawatan payudara
  - 3.2.3 Melakukan persiapan dan pengemasan alat dan bahan perawatan payudara
  - 3.2.4 Melakukan perawatan area payudara
  - 3.2.5 Komunikasi dengan pelanggan
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
- 5. Aspek kritis
  - 5.3 Ketepatan dalam melakukan diagnosa dengan cara anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi payudara
  - 5.4 Ketepatan dalam melakukan pijat, pengaplikasian krim nutrisi/serum dan masker pada perawatan payudara

**KODE UNIT : S.96SPA01.038.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku secara manual (*hand and foot SPA*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan perawatan awal	1.1 Tangan/kaki direndam dengan menggunakan air hangat. 1.2 Tangan/kaki dikeringkan dengan handuk kering dan bersih. 1.3 Tangan/kaki/kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan.
2. Melakukan perawatan utama	2.1 Kuku dan kutikula dibersihkan dengan menggunakan alat pengangkat kutikula dan alat gosok kuku ( <i>buffer</i> ). 2.2 Prosedur lulur/ <i>scrub</i> dilakukan sesuai standar. 2.3 Pemijatan dilakukan dengan menggunakan minimal 3 s/d 5 gerakan dasar teknik pijat. 2.4 Pengolesan masker dengan bahan khusus dilaksanakan sesuai standar.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Lotion atau penyegar tangan/kaki diaplikasikan sesuai standar. 3.2 Hasil perawatan tangan, kaki dan kuku di konfirmasi ke pelanggan. 3.3 Peralatan dibersihkan sesuai dengan standar.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku secara manual (*hand and foot SPA*)

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan perawatan awal, melakukan perawatan utama dan mengakhiri perawatan.

- 1.3 Alat gosok kuku (*buffer*) dalam unit kompetensi ini adalah alat untuk membersihkan, menghaluskan dan mengkilatkan kuku.
- 1.4 Alat pengangkat kutikula dalam unit kompetensi ini adalah alat untuk membersihkan kulit ari disekitar kuku.
- 1.5 Produk masker yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada masker untuk pencerahan, pengencangan, seperti mangir, rumput laut, lumpur, volcano mud, masker susu.
- 1.6 Pembersihan peralatan dalam unit kompetensi ini adalah alat dibersihkan dan disterilkan dengan menggunakan alat sterilisasi yang distandarkan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan pembersih tangan/kaki (sikat/batu apung/*loofah*)
- 2.1.2 Peralatan untuk rendaman tangan dan kaki
- 2.1.3 Peralatan pembersih kuku (pengangkat kutikula, *buffer*)
- 2.1.4 Produk *scrub/peeling*
- 2.1.5 Produk minyak atau krim pijat
- 2.1.6 Produk masker perawatan tangan, kaki dan kuku
- 2.1.7 Bahan larutan anti septik (alkohol/sabun cair/detol)
- 2.1.8 *Hand and body lotion*
- 2.1.9 Produk penyegar kaki
- 2.1.10 Kuas masker

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Kursi/dipan
- 2.2.2 Perlengkapan (tissue,kapas, mangkok/cawan, spatula/sendok)
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Linen (handuk, waslap)
- 2.2.5 Perlengkapan pelanggan (kemben/celana pendek, *panties* dan kimono)

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan tangan, kaki dan kuku di SPA
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan tangan, kaki dan kuku di SPA

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
  - 2.5 S.96SPA01.028.2 : Melakukan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*
  - 2.6 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia
  - 2.7 S.96SPA01.029.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang, kulit dan kuku
    - 3.1.2 Jenis dan kondisi kulit
    - 3.1.3 Kesehatan dan penyakit kulit
    - 3.1.4 Sanitasi dan *hygiene*
    - 3.1.5 Pengetahuan alat dan bahan yang digunakan dalam perawatan tangan/kaki dan kuku
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melakukan perawatan tangan/kaki dan kuku dengan teknik dan metode yang tepat
    - 3.2.2 Menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku sesuai standar
4. Sikap kerja
- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi tangan, kuku dan kaki pelanggan
  - 5.2 Ketepatan dalam merapikan kuku dan kutikula dengan menggunakan alat pengangkat kutikel atau pemotong kutikel
  - 5.3 Ketepatan dalam mengaplikasikan *scrub* dan masker

**KODE UNIT : S.96SPA01.039.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku lanjutan dengan Masker Khusus**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku dengan masker khusus.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Alat pemanas parafin disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Masker <i>paraffin</i> disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan perawatan	2.1 Tangan dan kaki direndam sesuai dengan prosedur. 2.2 Tangan, kaki dan kuku dianalisa untuk menentukan tahap perawatan sesuai kebutuhan pelanggan. 2.3 Kuku tangan dan kaki dirapikan dengan menggunakan peralatan sesuai dengan standar. 2.4 Kutikula tangan dan kaki dibersihkan sesuai dengan standar. 2.5 Pengangkatan sel kulit mati menggunakan <i>lulur/scrub</i> dilakukan sesuai standar. 2.6 Pemijatan tangan dan kaki dilakukan dengan menggunakan minimal 3 teknik dasar pijat. 2.7 Masker parafin kaki di aplikasikan sesuai dengan prosedur.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Masker parafin dibersihkan sesuai dengan prosedur. 3.2 Pelembab atau penyegar tangan dan kaki diberikan sesuai dengan standar.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku dengan masker khusus.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini untuk melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan dan mengakhiri perawatan tangan, kaki dan kuku dengan masker khusus.
- 1.3 Parafin yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada nama umum untuk hidrokarbon alkan, berbentuk padat disebut lilin *paraffin* yang berasal dari molekul terberat.
- 1.4 Kutikula yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada jaringan tipis yang tumbuh dari jari untuk menumpangi dan melindungi lempeng kuku dan membentuk bingkai di sekitar pangkal kuku tangan dan kaki.
- 1.5 Proses rendaman tangan dan kaki pada unit kompetensi ini tidak terbatas pada penggunaan baskom, *electric handbath* dan *electric footbath*.
- 1.6 Peralatan pembersihan dan perapihan kuku dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada gunting kuku, kikir kuku, alat pengangkat kutikula dan alat pengkilap kuku.
- 1.7 Sterilisasi alat pada unit kompetensi ini dapat dilakukan atau tidak terbatas pada perebusan, pemberian desinfektan, alat sterilisasi.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan pembersih tangan/kaki (sikat/batu apung/*loofah*)
- 2.1.2 Peralatan untuk rendaman tangan dan kaki
- 2.1.3 Peralatan pembersih kuku (gunting kuku, kikir kuku, pengangkat kutikula, *buffer*)
- 2.1.4 Alat pemanas *paraffin*
- 2.1.5 Produk *scrub/peeling*
- 2.1.6 Produk Minyak atau Krim pijat
- 2.1.7 Produk Masker perawatan tangan, kaki dan kuku



- 2.1.8 Bahan Larutan anti septik (alkohol/sabun cair/detol)
- 2.1.9 *Hand and body lotion*
- 2.1.10 Produk penyegar kaki
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Kursi/dipan
  - 2.2.2 Perlengkapan (*tissue*, kapas, mangkok/cawan, spatula/sendok)
  - 2.2.3 Tempat sampah
  - 2.2.4 Linen (handuk, waslap)
  - 2.2.5 Perlengkapan pelanggan (kemben/celana pendek, *panties* dan kimono)
  - 2.2.6 Sarung tangan karet
  - 2.2.7 Masker penutup mulut
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA INDONESIA
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan tangan, kaki dan kuku dengan masker khusus
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) melakukan perawatan tangan, kaki dan kuku dengan masker khusus

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
- 2.5 S.96SPA01.030.2 : Melakukan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*
- 2.6 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia
- 2.7 S.96SPA01.029.2 : Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia
- 2.8 S.96SPA01.038.2 : Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (*Hand and Foot SPA*)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi tangan, kaki dan kuku
- 3.1.2 Produk perawatan tangan, kaki dan kuku
- 3.1.3 Indikasi dan Kontra Indikasi perawatan tangan, kaki dan kuku menggunakan masker khusus

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menganalisa kondisi pelanggan

- 3.2.2 Melakukan persiapan alat dan bahan serta area kerja untuk perawatan tangan, kaki, kuku
  - 3.2.3 Melakukan teknik perawatan tangan, kaki, kuku dengan alat dan bahan *paraffin*
  - 3.2.4 Komunikasi dengan pelanggan
4. Sikap kerja
- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.4 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan melakukan analisa untuk mengetahui kondisi tangan, kuku dan kaki pelanggan
  - 5.2 Ketepatan dalam pemilihan teknik/metode untuk merapikan kuku dan kutikula tangan dan kaki, pengangkatan sel kulit mati, pengaplikasian parafin pada perawatan tangan, kaki dan kuku
  - 5.3 Ketelitian dalam membersihkan masker *paraffin* pada perawatan tangan, kaki dan kuku dengan menggunakan masker khusus

**KODE UNIT : S.96SPA01.040.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit Kepala (Hair SPA)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan rambut dan kulit kepala (*Hair SPA*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Rambut dan kulit kepala dibersihkan untuk persiapan perawatan. 1.2 Analisa dilakukan untuk mengetahui kondisi rambut dan kulit kepala pelanggan.
2. Melakukan perawatan	2.1 Rambut dilakukan <i>parting</i> (pembagian) dengan sisir dan jepitan rambut. 2.2 Serum rambut diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Krim rambut diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.4 Pijat dilakukan dengan menggunakan minimal 3 gerakan dasar pijat. 2.5 Rambut dibungkus dengan handuk hangat lembab atau <i>steamer</i> dan didiamkan selama waktu 10 menit.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Krim rambut dibersihkan sesuai dengan prosedur. 3.2 Bahan penyubur rambut atau ratus diaplikasikan sesuai dengan standar.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan perawatan rambut dan kulit kepala
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan dan mengakhiri perawatan.
- 1.3 Analisa yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada suatu tehnik pemeriksaan secara langsung pada

rambut dan kulit kepala pelanggan dan melalui suatu tanya jawab antara terapis dengan pelanggan.

- 1.4 Krim rambut dalam unit kompetensi ini adalah produk perawatan rambut yang dapat digunakan sebagai masker rambut dan kulit kepala.
- 1.5 Bahan penyubur rambut tidak terbatas pada ratus rambut, minyak cem-ceman, *hair tonic*, vitamin rambut
- 1.6 Serum rambut yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah produk yang mengandung bahan aktif dengan konsentrasi tinggi yang dapat berbentuk cairan, gel, minyak, *lotion* yang digunakan sebagai produk perawatan, mengandung jauh lebih banyak biosubstansi dari krim biasa sehingga bekerja lebih efektif dan cepat daripada krim produk perawatan lainnya.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Krim *creambath*/masker rambut/*hair SPA* Indonesia
- 2.1.2 *Hair tonic* atau ratus bakar
- 2.1.3 Serum rambut
- 2.1.4 Sampo
- 2.1.5 Sisir
- 2.1.6 Kapas
- 2.1.7 Bahan perawatan pijat
- 2.1.8 *Hair Band*
- 2.1.9 Mangkuk

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Tempat cuci rambut
- 2.2.2 Kursi perawatan
- 2.2.3 Alat pembakar ratus
- 2.2.4 *Steamer* rambut
- 2.2.5 Lenna (handuk, kimono, kemben)

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA.
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan *hair* SPA
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan *hair* SPA

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
  - 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA
  - 2.5 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pengetahuan jenis rambut dan permasalahannya
    - 3.1.2 Bahan dan jenis produk perawatan rambut
    - 3.1.3 5 (lima) Gerakan Dasar Pijat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melakukan perawatan rambut dan kulit kepala dengan teknik dan metode yang tepat
    - 3.2.2 Menggunakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan rambut dan kulit kepala sesuai standar
4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melakukan analisa untuk mengetahui kondisi rambut dan kulit kepala pelanggan
  - 5.2 Ketepatan dalam mengaplikasikan serum, krim rambut dan pijat pada perawatan rambut dan kulit kepala
  - 5.3 Ketepatan dalam membungkus rambut dengan handuk hangat lembab atau menggunakan *steamer* rambut pada perawatan rambut dan kulit kepala

**KODE UNIT : S.96SPA01.041.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Area Vagina**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan area vagina.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar. 1.2 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan perawatan	2.1 Perawatan <i>scrub</i> di sekitar pangkal paha bagian dalam dilakukan dengan tepat. 2.2 Pembersihan area vagina dilakukan sesuai prosedur. 2.3 Perawatan penguapan vagina dilakukan pada kursi perawatan khusus. 2.4 Pembilasan vagina dengan air rempah dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Perawatan vagina dengan ratus dilakukan sesuai prosedur.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 <i>Hand and body lotion</i> diberikan di seluruh tubuh 3.2 Produk perawatan di rumah disarankan kepada pelanggan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini dilakukan untuk merencanakan dan melaksanakan perawatan area vagina.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan anamnesa kepada pelanggan, melakukan perawatan dan mengakhiri perawatan vagina.
- 1.3 Perawatan area vagina yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah perawatan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan sekitar area vagina.



1.4 Ratus yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah produk yang digunakan untuk melakukan pengasapan yang di buat dari rempah-rempah tradisional Indonesia untuk mengharumkan vagina serta sebagai antiseptik alami.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tungku ratus

2.1.2 Pembungkus tubuh

2.1.3 Pemanas rempah

2.1.4 Baskom untuk air rempah

2.1.5 *Scrub*

2.1.6 Rempah (*empon-empon*)

2.1.7 Sabun khusus vagina

2.1.8 Ratus

2.1.9 Arang dan penyala api

2.1.10 Masker penutup mulut

2.1.11 Sarung tangan sekali pakai (*disposable hand glove*)

2.1.12 Korek api/pembakar arang

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan perawatan

2.2.2 Lena

2.2.3 Kursi penguapan/pengasapan vagina

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan vagina
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan vagina

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.961221.001.02 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2 S.961221.002.02 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.961221.003.02 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Anatomi fisiologi area reproduksi wanita
    - 3.1.2 Alat dan bahan rempah dan teknik penggunaanya
    - 3.1.3 Perawatan badan dengan penguapan (*steam*) dan sauna
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menyiapkan alat dan bahan
    - 3.2.2 Melakukan perawatan dengan lulur, ratus, steam di area vagina
    - 3.2.3 Komunikasi dengan pelanggan

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melakukan analisa
  - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pembersihan, penguapan, pembilasan dan pengasapan pada area vagina
  - 5.3 Ketepatan dalam melakukan perawatan vagina dengan ratus

**KODE UNIT : S.96SPA01.042.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pencabutan Bulu Dengan Wax (*Waxing*)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pengangkatan bulu dengan *wax (waxing)*

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan perawatan	1.1 Alat pemanas <i>wax</i> disiapkan sesuai dengan standar. 1.2 Bahan perawatan <i>wax</i> disiapkan sesuai dengan standar.
2. Melakukan perawatan	2.1 Pembersihan dengan antiseptik dilakukan pada area yang akan di <i>waxing</i> 2.2 Bedak tabur putih/ <i>pre wax lotion</i> diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.3 Cek suhu <i>wax</i> dilakukan pada diri terapis. 2.4 Pengolesan <i>wax</i> ke area yang dituju sesuai dengan tujuan perawatan. 2.5 Pengangkatan <i>wax</i> dilakukan dengan tepat.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 <i>Lotion/krim penenang (soothing lotion /krim)</i> dioleskan keseluruhan area yang telah dilakukan pengangkatan bulu. 3.2 Reaksi dan informasi pasca perawatan disampaikan kepada pelanggan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini dilakukan untuk melakukan pengangkatan bulu dengan *wax*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perawatan, melakukan perawatan, mengakhiri perawatan.
- 1.3 Alat pemanas *wax* dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada kompor, pemanas listrik dan pemanas khusus yang dirancang untuk memanaskan *waxing*.

1.4 *Waxing* dalam unit kompetensi ini adalah metode pengangkatan bulu dengan *warm wax* area yang dikehendaki seperti area wajah, area bikini, area ketiak, kaki, lengan, punggung, dada dan perut.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pemanas *wax*
- 2.1.2 Spatula/sendok kayu
- 2.1.3 Media pengangkat *wax*
- 2.1.4 Pinset
- 2.1.5 Gunting
- 2.1.6 Sarung tangan (*disposable hand glove*)
- 2.1.7 Masker penutup mulut
- 2.1.8 *Lotion* antiseptik
- 2.1.9 *Alcohol* 70%
- 2.1.10 *Wax* dengan kebutuhan beberapa jenis kulit
- 2.1.11 *Bedak talc*
- 2.1.12 *Soothing lotion*/krim penenang/penetral

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan perawatan
- 2.2.2 Lenna
- 2.2.3 Mangkuk
- 2.2.4 Baskom
- 2.2.5 Kapas
- 2.2.6 *Tissue*

## 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan *waxing*

4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM) perawatan *waxing*

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja
- 2.4 S.96SPA01.004.1 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi fisiologi kulit
- 3.1.2 Bahan *waxing*
- 3.1.3 Teknik pencabutan bulu dengan wax
- 3.1.4 Kelainan kulit
- 3.1.5 *Hygiene*, sanitasi dan K3

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan persiapan alat dan bahan
  - 3.2.2 Melakukan pengangkatan bulu dengan *wax*
  - 3.2.3 Komunikasi dengan pelanggan
  
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melakukan cek suhu *wax* pada diri terapis
  - 5.2 Ketepatan dalam mengoleskan *wax* ke area yang dituju sesuai dengan tujuan perawatan
  - 5.3 Ketepatan dalam proses pengangkatan *wax*

**KODE UNIT : S.96SPA01.043.2**  
**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Badan Dengan Menggunakan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melakukan berbagai perawatan badan menggunakan teknologi peralatan badan pada Spa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai urutan kepraktisan kerja, higiene, sanitasi dan K3. 1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan.
2. Melakukan diagnosa kulit dan kekencangan otot pada bagian tubuh yang akan dirawat.	2.1 Analisa riwayat kesehatan, kulit, otot, postur tubuh pelanggan dilakukan dengan metode anamnesa, inspeksi dan palpasi untuk mengidentifikasi kondisi tubuh pelanggan. 2.2 Hasil analisa dan konsultasi pelanggan dicatat pada kartu pelanggan. 2.3 Jenis Perawatan ditetapkan sesuai dengan kondisi tubuh dan hasil analisa dan konsultasi pelanggan. 2.4 Jenis dan tujuan perawatan, indikasi, kontraindikasi, prosedur perawatan dan sensasi penggunaan alat di komunikasikan kepada pelanggan sesuai langkah perawatan dengan sopan. 2.5 Perhiasan, jam tangan dan barang logam yang melekat pada tubuh dilepas dan disimpan oleh pelanggan.
2. Melaksanakan perawatan badan utama	3.1 Pembersihan badan dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.2 Konfirmasi penggunaan jenis peralatan, metode dan cara kerja alat dijelaskan sesuai dengan tujuan dan prosedur perawatan. 3.3 Pengalaman sensasi yang akan dialami selama proses menggunakan alat diinformasikan kepada pelanggan. 3.4 Bahan perawatan diaplikasikan pada



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>area badan yang akan dirawat dengan gerakan pijat sesuai aturan pakai produk/bahan.</p> <p>3.5 Aplikator alat diletakan pada area badan sesuai manual alat dan standar operasional perawatan.</p> <p>3.6 Perencanaan aktivasi (intensitas dan durasi) alat perawatan badan dengan energy listrik/gelombang cahaya/gelombang suara diatur sesuai dengan tujuan perawatan.</p> <p>3.7 Alat perawatan badan dengan energi listrik/gelombang cahaya/gelombang suara diaktifkan secara bertahap intensitasnya sesuai kondisi pelanggan dan tujuan perawatan.</p> <p>3.8 Durasi dan intensitas energi listrik/cahaya/gelombang suara dikomunikasikan kepada pelanggan dengan sopan.</p> <p>3.9 Peralatan badan dengan energi listrik/cahaya/gelombang suara di matikan sesuai dengan manual alat.</p>
<p>3. Mengakhiri perawatan badan dengan alat perawatan spa.</p>	<p>4.1 Pelanggan diinformasikan sensasi arus dan dampak perawatan setelah perawatan selesai dan dalam beberapa waktu kedepan.</p> <p>4.2 Badan pelanggan dibersihkan dengan handuk hangat.</p> <p>4.3 Produk/ bahan kosmetik diaplikasikan pada badan dengan menggunakan gerakan pijat sesuai dengan tujuan perawatan dan cara pakai produk.</p> <p>4.4 Pelanggan dibantu berdiri sesuai standar operation.</p> <p>4.5 Pelanggan diberi minum dan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan.</p> <p>4.6 Barang milik pribadi pelanggan diingatkan agar tidak tertinggal.</p> <p>4.7 Hasil perawatan dikonfirmasi pada pelanggan.</p> <p>4.8 Perawatan selanjutnya dan penggunaan produk disarankan sesuai dengan SOP</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan perawatan badan dengan menggunakan teknologi peralatan badan SPA dengan menggunakan alat dengan energi listrik/gelombang suara/cahaya.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melakukan diagnosa kulit dan kekencangan otot pada bagian tubuh yang akan dirawat, melaksanakan perawatan utama dengan menggunakan beberapa peralatan spa teknologi dan mengakhiri perawatan badan dengan peralatan teknologi spa.
- 1.3 Tujuan Perawatan pada kompetensi ini bervariasi mulai dari peregangan otot (relaksasi), peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan sistem badan (revitalisasi) untuk tercapainya keindahan dan kebugaran badannya dengan kekuatan otot dan kekenyalan kulit. Pemilihan peralatan perawatan badan harus dilakukan berdasarkan hasil diagnosa kulit dan tujuan perawatan badan. Peralatan perawatan badan pada kompetensi ini tidak semua dapat di gunakan secara bersamaan dalam satu prosedur perawatan badan.
- 1.4 Penggunaan peralatan badan SPA dengan energi listrik/gelombang suara/cahaya tidak terbatas pada teknik perawatan badan SPA Indonesia dengan teknologi dengan *body Electrotherapy* antara lain: *NMES – Neuro Mucles Electro Stimulation /faradic* (menghasilkan pasif *exercise*) dan *Body Galvanic (body iontophoresis)* atau *Body Mecanotherapy (G5 - Gyrotory vibrator machine; dan vacuum suction )* serta *Phototherapy /Heliotherapy (mis IR)* dan *Thermo/ Thermaltherapy (Sauna Steam /heating blanket)*
- 1.5 *Electrical body treatment* dengan tujuan peregangan otot (relaksasi), peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan sistem badan (revitalisasi) agar tercapainya keindahan dan kebugaran badannya dengan kekuatan otot dan kekenyalan kulit.

- 1.6 Alat badan dengan *radio frequency* adalah peralatan badan dengan energi *radio frequency* bertujuan untuk pengencangan wajah dengan cara menstimulasi regenerasi jaringan kolagen.
- 1.7 Peralatan badan dengan energi cahaya bervariasi mulai dari *lazer*, infra red, IPL, dimana peralatan badan ini menggunakan tenaga cahaya dengan panjang, kekuatan gelombang dan warna cahaya yang berbeda yang bertujuan untuk mendorong terjadinya *bio stimulation* pada jaringan kulit dimana energi cahaya akan diubah menjadi energi listrik dan kimia pada jaringan kulit yang bertujuan untuk perbaikan jaringan, membangun kolagen, menstimulasi regenerasi sel, dan memperkaya oxygen pada sirkulasi darah pada badan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan:

2.1.1. Dipan perawatan

2.1.2. Peralatan Spa dengan energi listrik/cahaya/suara tidak terbatas pada *Body galvanic*, *Gyratory vibrator machine* (G5), *NMES (neuro muscles electro stimulation)*, *vaccum suction*, *RF (Radio Frequency) body*, *Phototherapy (infra red lamp)*, selimut panas, *steam* dan *sauna*

2.1.3. *UV Steriliser cabinet / Autoclave*

2.1.4. *Hot towel cabinet*

2.1.5. Alat pengukur waktu (*timer*)

2.1.6. Peralatan utk pencampuran bahan/produk

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1. Form Kuesioner medis

2.2.2. Formulir-formulir pelanggan

2.2.3. Timbangan badan

2.2.4. Ukuran tinggi badan

2.2.5. Tensimeter

2.2.6. Alat ukur badan

2.2.7. Lena perawatan sesuai kebutuhan

2.2.8. Troly

2.2.9. Bahan/ produk- produk perawatan badan

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)
    - 4.2.2 Standar Operasional Manual (SOM)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan /atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan,
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Kerja Bersih dan Aman, SesuaiPrinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
  - 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA Indonesia
  - 2.4. S.96SPA01.005.2 : Melakukan Analisa Lanjutan Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

- 2.5. S.96SPA01.011.2 : Melakukan Perawatan Badan Dengan Penguapan (*Steam*)
  - 2.6. S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Internasional Untuk Relaksasi
  - 2.7. S.96SPA01.028.2 : Melakukan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Sistem anatomi fisiologi badan dasar dan lanjutan bagi SPA Indonesia.
      - 3.1.2 Anatomi dan fisiologi kulit dan sistem integumen
      - 3.1.3 Sistem Otot dan tulang
      - 3.1.4 *Higene*, sanitasi dan K3
      - 3.1.5 Penyakit dan kelainan kulit
      - 3.1.6 Teknik pijat
      - 3.1.7 Kesehatan dan penyakit kulit secara umum
      - 3.1.8 Fungsi operasional alat dan Manual alat
      - 3.1.9 Indikasi dan kontraindikasi penggunaan peralatan.
      - 3.1.10 Indikasi dan kontraindikasi perawatan dan berbagai bahan dan produk untuk perawatan badan dengan teknologi dan penggunaan dirumah.
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menerapkan higene, sanitasi dan K3
      - 3.2.2 Komunikasi dengan pelanggan untuk menjelaskan hasil diagnosa, rencana perawatan, proses perawatan, hasil perawatan dan paska perawatan.
      - 3.2.3 Menyiapkan dan mengemas peralatan, perlengkapan dan bahan.
      - 3.2.4 Melakukan persiapan diri.
      - 3.2.5 Melakukan diagnosa kulit, otot, posture dan riwayat kesehatan pelanggan
      - 3.2.6 Melakukan pengukuran badan pelanggan.

- 3.2.7 Melakukan perawatan badan termasuk pembersihan, penggunaan alat, pijatan, pemberian serum/aplikasi produk, aplikasi pelembab atau pelindung kulit.
  - 3.2.8 Menggunakan alat perawatan badan dengan energy listrik/cahaya/suara dan penggunaan perlengkapan pendukung perawatan sesuai SOP dan manual alat.
- 4 Sikap kerja
- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5 Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan diagnosa badan dan menentukan alat- alat dan asesorisnya yang akan digunakan, sesuai dengan bentuk badan , tipe otot , kondisi jaringan dan bagian badan yang akan dirawat sesuai tujuan dan Indikasi perawatan.
  - 5.2 Ketelitian dan ketrampilan meletakkan aplikator alat, perencanaan pengaktifan alat, penggunaan alat perawatan badan dengan teknologi peralatan SPA.
  - 5.3 Melakukan perawatan dengan aman, higienis dan pada standart dan waktu sesuai dengan kebutuhan klien individu. Memperhatikan Indikasi, Kontra-indikasi, Keselamatan dan kebersihan kerja bagi perawatan badan SPA Indonesia dengan teknologi.

**KODE UNIT : S.96SPA01.044.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Setelah Melahirkan Khas Indonesia**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. 1.2 Bahan perawatan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.
2. Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan untuk perawatan setelah melahirkan khas Indonesia	2.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur. 2.4 Tujuan perawatan Setelah Melahirkan khas Indonesia dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan. 2.5 Hasil pemeriksaan fisik dicatat pada kartu pelanggan secara rapi, terampil, cekatan dan cermat sesuai prosedur.
3. Melaksanakan perawatan Setelah Melahirkan khas Indonesia	3.1 Pelanggan disiapkan untuk perawatan setelah melahirkan dalam posisi anatomis secara sopan, terampil, cekatan dan cermat. 3.2 Bahan perawatan setelah

	<p>melahirkan khas Indonesia diaplikasikan dengan tepat secara bersih, rapi, terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.3 Perawatan setelah melahirkan khas Indonesia dilakukan sesuai standard dan tujuan perawatan secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>3.4 Kenyamanan pelanggan dipastikan selama proses perawatan setelah melahirkan khas Indonesia secara sopan, terampil, cekatan dan cermat.</p>
4. Mengakhiri perawatan setelah melahirkan khas Indonesia	<p>4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan menggunakan teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara rapi, bersih, terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.2 Selesai perawatan, pelanggan dibantu untuk merapikan diri secara terampil, cekatan dan cermat.</p> <p>4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan secara terampil, cekatan dan cermat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks Variabel

- 1.1. Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*)
- 1.2. Lingkup penerapan unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam persiapan alat dan bahan, melakukan pemeriksaan fisik pelanggan, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*)
- 1.3. Perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*) yang dimaksud dalam unit kompetensi ini adalah tidak terbatas pada perawatan setelah melahirkan yang berasal



dari tradisi budaya Jawa dan daerah di Indonesia yang memiliki tradisi perawatan setelah melahirkan.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1. Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Timbangan badan

2.1.3 Termometer

2.1.4 Alat pengukur panjang (meteran)

2.1.5 Peralatan untuk perawatan setelah melahirkan (dipan pijat, kursi khusus untuk penguapan badan dan area vagina, setagen untuk bengkung, gurita/korset, mangkok, sendok, burner minyak pijat, baskom kecil, baskom besar)

2.1.6 Bahan perawatan setelah melahirkan (pilis, tapel, parem, enjet/kapur sirih, minyak pijat, lilin aromaterapi, rempah/ratus untuk penguapan badan dan vagina, daun sirih, jeruk nipis, air mawar, jamu setelah melahirkan, jamu beras kencur, jamu kunyit asem)

### 2.2. Perlengkapan

2.2.1 Form kartu pelanggan

2.2.2 Perlengkapan pelanggan (kemben/kimono/kain sarung, penutup kepala/karet rambut, sandal, celana sekali pakai/*disposable panties*)

2.2.3 Lenna perawatan ((kain alas penutup dipan pijat, kain selimut pelanggan, waslap, handuk kecil/*hand towel*)

2.2.4 Perlengkapan penyangga/support tubuh pelanggan (bantal/guling kecil/gulungan handuk untuk penyangga kaki pelanggan).

2.2.5 Perlengkapan K3 untuk pijat (keset ruangan, tempat sampah berpenutup dengan pedal injak, tempat lenna kotor, cairan antiseptik).

2.2.6 Meja/troli/nampan untuk tempat perlengkapan perawatan setelah melahirkan.

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA
  - 3.3. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA
  
4. Norma dan standar
  - 4.1. Norma
    - 4.1.1 Kode Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
  - 4.2. Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Setelah Melahirkan khas Indonesia (*Indonesian Post Natal Treatment*)
    - 4.2.1 Standar Operasional Manual (SOM) Perawatan Setelah Melahirkan khas Indonesia (*Indonesian Post Natal Treatment*)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan /atau diluar tempat kerja
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dipercayakan
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
  - 2.4 S.96SPA01.004.2 : Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA

2.5 S.96SPA01.013.2 : Mengaplikasikan minyak atsiri (*Aromatherapy*)

Untuk Perawatan SPA

2.6 S.96SPA01.014.2 : Melakukan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1. Pengetahuan

3.1.1 Higiene, Sanitasi, K3 SPA dan P3K untuk wanita paska melahirkan

3.1.2 Anatomi dan fisiologi tubuh manusia meliputi sistem muskulo skeletal (tulang, otot), sistem integumen (kulit), sistem sirkulasi (peredaran darah dan kelenjar getah bening/limfe.

3.1.3 Pengetahuan tentang penyakit dan kelainan kulit, tulang, otot, peredaran darah.

3.1.4 Pengetahuan tentang pembuatan jamu paska melahirkan.

3.1.5 Pengetahuan tentang makanan dan minuman sehat untuk ibu paska melahirkan.

3.1.6 Indikasi perawatan setelah melahirkan tidak terbatas pada relaksasi, mengembalikan vitalitas dan kebugaran ibu paska melahirkan serta mengembalikan bentuk tubuh normal sebelum melahirkan.

3.1.7 Kontra indikasi perawatan setelah melahirkan seperti:

a. Asma

b. Penyakit kulit menular

c. Demam

d. Penyakit sistemik (diabetes, ginjal, jantung, hipertensi) yang tidak terkontrol

e. Melahirkan secara caesar

f. Kulit dan area yang sensitif, iritasi, alergi terhadap bahan/produk perawatan setelah melahirkan.

3.1.8 Tujuan dan manfaat perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (Indonesian postnatal treatment)

3.1.9 Dasar olah jiwa dan tubuh

3.1.10 Budaya Indonesia dan tradisi setempat

### 3.2. Keterampilan

- 3.2.1. Analisa kondisi pelanggan dan pengisian form konsultasi pelanggan.
- 3.2.2. Melakukan persiapan diri terapis, persiapan alat dan bahan serta area kerja dan persiapan pelanggan.
- 3.2.3. Mampu melakukan teknik perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*) sesuai SOP dan SOM dengan memperhatikan kondisi pelanggan.
- 3.2.4. Mampu menyiapkan dan mengaplikasikan bahan perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*) sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan dengan memperhatikan kondisi pelanggan.

### 4. Sikap kerja

- 4.1. Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan
- 4.2. Bersih, rapi, cermat, cekatan, dan terampil dalam melakukan tehnik perawatan
- 4.3. Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas

### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyiapkan bahan perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*) sesuai dengan tujuan perawatan.
- 5.2 Ketepatan dalam pengaplikasian bahan perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*)
- 5.3 Keterampilan dalam proses perawatan setelah melahirkan khas Indonesia (*Indonesian post natal treatment*) dilakukan sesuai standar dan tujuan perawatan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.045.2**

**JUDUL UNIT : Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyajikan makanan/minuman sehat/jamu untuk perawatan SPA.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	1.1 Manfaat makanan/minuman sehat/jamu dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 1.2 Jenis makanan/minuman sehat/jamu dipilih sesuai dengan tujuan perawatan.
2. Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	2.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan prinsip higene dan sanitasi makanan. 2.2 Bahan dasar pembuatan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan sesuai standar. 2.3 Makanan/minuman sehat/jamu dibuat sesuai dengan prosedur.
3. Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	3.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan sesuai dengan standar. 3.2 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu. 3.3 Rasamakanan/minuman sehat/jamu dikonfirmasi kepada pelanggan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memberikan layanan makanan/minuman sehat/jamu untuk perawatan SPA.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk menawarkan, menyiapkan dan menyajikan makanan/minuman sehat/jamu.

- 1.3 Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu untuk perawatan SPA tidak terbatas pada memilih hingga menyajikan makanan/minuman sehat/jamu yang sudah ada di dalam menu di SPA serta menjelaskan manfaatnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- 1.4 Makanan/minuman sehat/ jamu untuk perawatan SPA Indonesia tidak terbatas pada makanan/ minuman sehat/jamu yang sudah disiapkan di dalam menu SPA sesuai Standar Operasional Prosedur.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alas potong bahan (sayur, buah, herbal)
- 2.1.2 Pisau
- 2.1.3 Penyaring
- 2.1.4 *Juicer* (untuk mengekstrak sari sayur, buah dan herbal)
- 2.1.5 Gelas
- 2.1.6 Mangkuk atau piring
- 2.1.7 Sendok
- 2.1.8 Penutup gelas/mangkuk/piring
- 2.1.9 Bahan: sayur, buah, herbal

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Perlengkapan masak sesuai kebutuhan
- 2.2.2 Serbet
- 2.2.3 Alas gelas
- 2.2.4 Sedotan
- 2.2.5 Pengaduk
- 2.2.6 Nampan

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur menyajikan makanan/minuman sehat/jamu.

4.2.2 Standar Operasional Manual menyajikan makanan/minuman sehat/jamu

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manfaat bahan dasar dari pembuatan makanan, minuman sehat dan jamu

- 3.1.2 Takaran bahan dasar makanan/minuman sehat/jamu sesuai menu yang disiapkan SPA Indonesia
- 3.1.3 *Higene* dan sanitasi penyajian makanan, minuman sehat dan jamu
- 3.1.4 Metode pengolahan dan penyajian makanan/minuman sehat/jamu sesuai menu yang ada di SPA Indonesia
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengolah makanan/minuman sehat/jamu
  - 3.2.2 Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu kepada pelanggan SPA Indonesia
  - 3.2.3 Menghias makanan/minuman sehat/jamu
  - 3.2.4 Berkomunikasi dengan ramah dan sopan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kemampuan dalam memberikan informasi manfaat makanan/minuman sehat/jamu kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.
  - 5.2 Ketelitian dalam menyiapkan dan menyajikan makanan/minuman sehat/jamu sesuai dengan standar.
  - 5.3 Keterampilan dalam penyajian makanan/minuman sehat/jamu kepada pelanggan.



**KODE UNIT : S.96SPA01.046.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan *Kusuk Batak***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan kusuk ( pijat) batak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>4.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar kusuk ( pijat) Batak.</p> <p>4.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>4.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja kusuk ( pijat) batak.</p> <p>4.4. Dipan kusuk ( pijat) batak disiapkan dengan Ulos khas Batak.</p> <p>4.5. Alat dan lena khusus kusuk ( pijat) batak disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</p> <p>4.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu ada etika professional.</p> <p>4.7. Media ( jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</p>
5. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana kusuk ( pijat) batak.	<p>5.1. Pelanggan dipersilahkan duduk ditempat yang telah disediakan.</p> <p>5.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan , dan tujuan perawatan.</p> <p>5.3. Pelanggan dijelaskan tujuan kusuk ( pijat) batak yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ), dan penguatan system badan ( revitalisasi ).</p> <p>5.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</p> <p>5.5. Rencana perawatan yang tepat</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>dikonfirmasikan kepada pelanggan.</p> <p>5.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</p>
<p>6. Menceritakan filosofi dan unsur budaya batak</p>	<p>6.1. Filosofi kebudayaan batak diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>6.2. Unsur kebudayaan batak yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
<p>7. Melaksanakan kusuk ( pijat) batak</p>	<p>7.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>7.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>7.3. Kusuk batak dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>7.4. Manipulasi jenis gerakan kusuk ( pijat) batak dilakukan.</p> <p>7.5. Selama melakukan kusuk ( pijat) interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>7.6. Alur gerakan kusuk ( pijat) batak dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan , dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>7.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan kusuk ( pijat) batak melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>7.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di kusuk.</p>
<p>8. Mengakhiri kusuk ( pijat) batak dan evaluasi hasil perawatan.</p>	<p>8.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir kusuk ( pijat) Dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan.</p> <p>8.2. Sisa media / bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>memenuhi prinsip SOP perusahaan.</p> <p>8.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan.</p> <p>8.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>8.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan massage bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.</p>
<p>9. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja</p>	<p>9.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>9.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>9.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
<p>10. Menyajikan makanan / minuman sehat khas batak.</p>	<p>10.1. Manfaat makanan ( Kue pohul - pohul ) / minuman sehat ( Ai Tabo ) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>10.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>10.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>10.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .</p>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan pemijatan traditional kususuk (pijat) batak sesuai dengan tradisi batak.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan Persiapan alat dan bahan, melaksanakan kusuk (pijat), dan mengakhiri Perawatan kusuk (pijat).

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensi meter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan Kusuk (pijat) batak
- 2.2.2 Meja/troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Tempat kain ulos
- 2.2.5 Lilin / tungku aroma erapi
- 2.2.6 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.8 Baskom
- 2.2.10 Handuk penyeka
- 2.2.11 Perlengkapan pelanggan (sandal ,*shower cap*, *panties*, dan kimono)
- 2.2.12 Selimut khas batak( ulos )
- 2.2.13 Bantal
- 2.2.14 Guling
- 2.2.15 Minyak atsiri batak
- 2.2.16 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.17 Sampo
- 2.2.18 Sabun
- 2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.20 Minyak kusuk ( Pengalunkaro )
- 2.2.21 Makanan dan minuman khas Batak (kuepohul-pohuldan Ai tabo)

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Batak
    - 4.1.2 Etika profesi terapis SPA
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) kusuk ( pijat) batak
    - 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian / atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
- 2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
  - 2.4 S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
  - 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan keselamatan kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi kusuk batak
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aroma terapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas batak
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan tradisi batak
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan kusuk ( pijat ) batak sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
  - 3.2.2 Mampu melakukan kusuk ( pijat ) batak sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman, dan nyaman untuk pelanggan.
  - 3.2.3 Mampu melakukan kusuk ( pijat ) batak dengan memenuhi prinsip urutan , ritme / irama , jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam melakukan kusuk ( pijat ) batak dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.

- 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik 5 gerakan dasar kusuk (pijat) batak dan / atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dikusuk (dipijat).
- 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan kusuk (pijat) batak dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapa

**KODE UNIT : S.96SPA01.047.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Uruik Badan Minang**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan uruik badan Minang.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar uruik badan minang.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerjauruik badan minang.</li><li>1.4. Dipan uruik minang disiapkan dengan kain songket khas minang.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus uruik badan minang disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional.</li><li>1.7. Media (jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ul>
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Uruik Badan Minang	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</li><li>2.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.3. Pelanggan dijelaskan tujuan uruik badan minang yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ), dan penguatan system badan ( revitalisasi ).</li><li>2.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan</li><li>2.5. Rencana perawatan yang tepat</li></ul>



<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>dikonfirmasikan kepada pelanggan.</p> <p>2.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi</p>
<p>3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Minang</p>	<p>3.1. Filosofi kebudayaan minang diceritakan kepada pelanggan</p> <p>3.2. Unsur kebudayaan minang yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan</p>
<p>4. Melaksanakan Uruik Badan Minang</p>	<p>4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3. Uruik badan minang dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4. Manipulasi jenis gerakan uruik badan minang dilakukan.</p> <p>4.5. Selama melakukan uruik badan minanginteraksidilakukansesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6. Alur gerakan uruik badan minang dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>4.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan uruik badan minang melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di uruik.</p>
<p>5. Mengakhiri Uruik Badan Minang dan evaluasi hasil perawatan.</p>	<p>5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Uruik dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan</p> <p>5.2. Sisa media / bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuh iprinsip SOP perusahaan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan massage, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Minang.	7.1. Manfaat makanan (Bareh randang / sanjai) / minuman sehat (Daun kacang dan skoteng) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i> . 7.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan traditional Uruik Badan Minang sesuai dengan tradisi Minang.

- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan uruik, dan mengakhiri perawatan uruik.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensi meter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan *Uruik (urut)*
- 2.2.2 Meja / troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Lilin / tungku aroma terapi
- 2.2.5 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.6 Piring Ketek / piring kecil tempat minyak
- 2.2.7 Baskom
- 2.2.8 Sendok
- 2.2.9 Handuk penyeka
- 2.2.10 Perlengkapan pelanggan (Kain Songket / Tarompah, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.11 Bantal
- 2.2.12 Guling
- 2.2.13 Minyak atsiri Minang
- 2.2.14 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.15 Sampo
- 2.2.16 Sabun
- 2.2.17 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.18 Minyak Minang
- 2.2.19 Makanan dan minuman khas Minang (Bareh randang / sanjai dan Daun kacang dan skoteng)

3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Minang
    - 4.1.2 Etika profesi terapis SPA
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) uruik badan Minang
    - 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1 Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian / atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2 Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4 S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

## 3 Pengetahuan dan keterampilan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi *Uruik Badan Minang*
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aroma terapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas batak
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Minang

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *Uruik Badan Minang* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan *Uruik Badan Minang* sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan *Uruik Badan Minang* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme / irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

#### 4 Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

#### 5 Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Uruik Badan Minang* dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.
- 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik 5 gerakan dasar *Uruik Badan Minang* dan / atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan diuruik.
- 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Uruik Badan Minang* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.048.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Pulen Legit Betawi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat pulen legit Betawi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangannya disiapkan sesuai dengan standar pijat pulen legit Betawi.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perlengkapan disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja pijat pulen legit Betawi.</li><li>1.4. Dipan (Bale Sepupu) pijat Betawi disiapkan dengan spreng kain batik Betawi.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus pijat pulen legit Betawi disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</li><li>1.7. Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ul>
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Pijat Pulen Legit Betawi	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</li><li>2.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.3. Pelanggan dijelaskan tujuan pijat pulen legit Betawi yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ) , dan penguatan system badan ( revitalisasi ).</li></ul>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>2.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</p> <p>2.5. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</p> <p>2.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</p>
<p>3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Betawi</p>	<p>3.1. Filosofi kebudayaan Betawi diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>3.2. Unsur kebudayaan Betawi yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
<p>4. Melaksanakan Pijat Pulen Legit Betawi</p>	<p>4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telungkup dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3. Pijat pulen legit Betawi dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4. Manipulasi jenis gerakan pijat pulen legit Betawi dilakukan.</p> <p>4.5. Selama melakukan pijat pulen legit Betawi interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6. Alur gerakan pijat pulen legit Betawi dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>4.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat pulen legit Betawi melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di pijat.</p>



<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
<p>5. Mengakhiri Pijat Pulen Legit Betawi dan evaluasi hasil perawatan.</p>	<p>5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Pijat dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan.</p> <p>5.2. Sisa media / bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan.</p> <p>5.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan.</p> <p>5.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>5.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan pijat, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.</p>
<p>6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja</p>	<p>6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
<p>7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Betawi.</p>	<p>7.1. Manfaat makanan ( Kue Kembang Goyang atau Tenteng Jahe ) / minuman sehat ( Bir Pletok ) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan traditional pijat pulen legit Betawi sesuai dengan tradisi Betawi.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan pijat pulen legit dan mengakhiri perawatan pijat pulen legit.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensi meter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan Pijat
- 2.2.2 Meja/troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Tempat kain batik Betawi
- 2.2.5 Lilin/tungku aroma terapi
- 2.2.6 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.7 Cawan atau mangkuk
- 2.2.8 Baskom
- 2.2.9 Sendok
- 2.2.10 Handuk penyeka
- 2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Sprei Kain Batik Betawi, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.12 Selimut
- 2.2.13 Bantal
- 2.2.14 Guling
- 2.2.15 Minyak atsiri Betawi
- 2.2.16 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.17 Sampo
- 2.2.18 Sabun

- 2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.20 Bahan minyak Betawi (Minyak Kletik)
- 2.2.21 Makanan dan minuman khas Betawi (kue kembang Goyang atau Tenteng Jahe dan bir pletok)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

- 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Betawi
- 4.1.2 Etika profesi terapis SPA

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) pijat pulen legit Betawi
- 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan / atau diluar tempat kerja.
- 1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4. Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

## 3. Pengetahuan dan keterampilan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi pijat pulen legit Betawi
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aroma terapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas Betawi
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan tradisi Betawi

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *Pijat Pulen Legit Betawi* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampumelakukan *Pijat Pulen Legit Betawi* sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampumelakukan *Pijat Pulen Legit Betawi* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme / irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknikperawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggungjawab alam melakukan tugas.
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Pijat Pulen Legit Betawi* dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.
  - 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik 5 gerakan dasar *Pijat Pulen Legit Betawi* dan / atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
  - 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Pijat Pulen Legit Betawi* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.049.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Peranakan Semarang**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat peranakan Semarang.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar Pijat Peranakan Semarang.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Pijat Peranakan Semarang.</li><li>1.4. Dipan Pijat Peranakan Semarang disiapkan dengan Kain Batik Tulis Lasem Khas Semarang.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus Pijat Peranakan Semarang disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional.</li><li>1.7. Media (jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ol>
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Pijat Tui Na Peranakan Semarang	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</li><li>2.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.3. Pelanggan dijelaskan tujuan Pijat Peranakan Semarang yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ),dan penguatan system badan ( revitalisasi ).</li></ol>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>2.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</p> <p>2.5. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</p> <p>2.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</p>
<p>3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Peranakan Semarang</p>	<p>3.1. Filosofi kebudayaan Peranakan Semarang diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>3.2. Unsur kebudayaan Peranakan Semarang yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
<p>4. Melaksanakan Pijat TuiNa Peranakan Semarang</p>	<p>4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telungkup dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3. Pijat Peranakan Semarang dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4. Manipulasi jenis gerakan Pijat dilakukan dimulai.</p> <p>4.5. Selama melakukan Pijat interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6. Alurgerakan Pijat dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>4.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan Pijat melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di Pijat.</p>
<p>5. Mengakhiri Pijat Tui Na Peranakan Semarang dan evaluasi hasil</p>	<p>5.1. Pelanggan dijelaskan tentang khir Pijat dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan.</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
perawatan.	5.2. Sisa media / bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan. 5.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan pijat, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Semarang.	7.1. Manfaat makanan (Ayam Arak Jahe) / minuman sehat (Wedang Kacang Tanah) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i> . 7.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .



## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan traditional Pijat Peranakan Semarang sesuai dengan tradisi Peranakan Semarang.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Pijat dan mengakhiri perawatan Pijat.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensimeter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan (*bingcheng*)
- 2.2.2 Meja / troli (*tong teng*)
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Tempat kain batik Semarang
- 2.2.5 Lilin / tungku aroma terapi
- 2.2.6 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.7 Piring (Pua)
- 2.2.8 Baskom
- 2.2.9 Sendok
- 2.2.10 Handuk (*Mo Cin*)
- 2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Kain Batik Tulis Lasem, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.12 Selimut
- 2.2.13 Bantal (*Cim Thau*)
- 2.2.14 Guling (*Lam Cim*)
- 2.2.15 Minyak atsiri Peranakan Semarang
- 2.2.16 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.17 Sampo
- 2.2.18 Sabun

2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)

2.2.20 Bahan Minyak Peranakan Semarang ( *Dong Gua* , akar tumbuhan)

2.2.21 Makanan dan minuman khas Semarang (ayam arak jahe dan wedang kacang tanah)

### 3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Peranakan Semarang

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

#### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Peranakan Semarang

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian / atau diluar tempat kerja.

1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4. Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

## 3. Pengetahuan dan keterampilan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi *Pijat Peranakan Semarang*
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aroma terapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas Semarang
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Semarang

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan Pijat Peranakan Semarang sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan Pijat Peranakan Semarang sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan Pijat Peranakan Semarang dengan memenuhi prinsip urutan, ritme / irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah .

## 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Pijat Peranakan Semarang* dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.
  - 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik gerakan dasar *Pijat Peranakan Semarang* dan / atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
  - 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Pijat Peranakan Semarang* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.050.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Micet Madura**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Micet Madura

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar Micet Madura.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Micet Maudura.</li><li>1.4. Dipan Micet Madura disiapkan dengan kain batik khas Madura.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus Micet Madura disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional.</li><li>1.7. Media (jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) Micet Madura yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ol>
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Micet Madura	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</li><li>2.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.3. Pelanggan dijelaskan tujuan Micet Madura yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ), dan penguatan system badan ( revitalisasi ).</li><li>2.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</li><li>2.5. Rencana perawatan yang tepat</li></ol>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>dikonfirmasikan kepada pelanggan.</p> <p>2.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</p>
<p>3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Madura</p>	<p>3.1. Filosofi kebudayaan Madura diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>3.2. Unsur kebudayaan Madura yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
<p>4. Melaksanakan Micet Madura</p>	<p>4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3. Micet Madura dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4. Manipulasi jenis gerakan Micet Madura dilakukan.</p> <p>4.5. Selama melakukan Micet interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6. Alur gerakan Micet Madura dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan, dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman danbermanfaat.</p> <p>4.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan Micet Madura melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di Micet.</p>
<p>5. Mengakhiri Micet Madura dan evaluasi hasil perawatan.</p>	<p>5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Micet dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan</p> <p>5.2. Sisa media / bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>memenuhi prinsip SOP perusahaan.</p> <p>5.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan.</p> <p>5.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>5.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan pijat, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.</p>
<p>6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja</p>	<p>6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
<p>7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Madura</p>	<p>7.1. Manfaat makanan (Keripik Gayam) / minuman sehat (Sari Rapet) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan traditional Micet Madura sesuai dengan tradisi Madura.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Micet dan mengakhiri perawatan Micet.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensi meter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan *Pijat*
- 2.2.2 Meja/troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Tempat kain Batik Madura
- 2.2.5 Lilin / tungku aroma terapi
- 2.2.6 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.7 Piring
- 2.2.8 Baskom
- 2.2.9 Sendok
- 2.2.10 Handuk
- 2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Kain Batik Madura, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.12 Selimut
- 2.2.13 Bantal
- 2.2.14 Guling
- 2.2.15 Minyak atsiri Madura
- 2.2.16 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.17 Sampo
- 2.2.18 Sabun
- 2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.20 Minyak Madura
- 2.2.21 Makanan dan minuman khas Dayak (Keripik Gayam dan Sari Rapet)



3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Madura
    - 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Micet Madura
    - 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1. Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2. Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan / atau diluar tempat kerja.
  - 1.3. Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4. Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
  
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

## 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi *Micet Madura*
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aroma terapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas Madura
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 PengetahuantentangkebudayaanTradisi Madura

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *Micet Madura* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan *Micet Madura* sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan *Micet Madura* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme/irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Micet Madura* dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.
- 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik gerakan dasar *Micet Madura* dan/atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
- 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Micet Madura* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.051.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Bali**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Pijat Bali.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Ruang disiapkan sesuai dengan standar Pijat Bali.</p> <p>1.2 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>1.3 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Pijat Bali.</p> <p>1.4 Dipan Pijat Bali disiapkan dengan kain Bali.</p> <p>1.5 Alat dan <i>lenna</i> khusus Pijat Bali disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</p> <p>1.6 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.7 Media (jenis pelicin termasuk pemakaian minyak <i>essential</i>) Pijat Bali yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</p>
2 Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Pijat Bali	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</p> <p>2.2 Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</p> <p>2.3 Pelanggan dijelaskan tujuan Pijat Bali yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvinasi ), dan penguatan sistem badan ( revitalisasi ).</p> <p>2.4 Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosa pelanggan.</p> <p>2.5 Rencana perawatan yang tepat</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>dikonfirmasikan kepada pelanggan.</p> <p>2.6 Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.</p>
3 Menceritakan filosofi dan unsur budaya Bali	<p>3.1 Filosofi kebudayaan Bali diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>3.2 Unsur kebudayaan Bali yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
4 Melaksanakan Pijat Bali	<p>4.1 Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan <i>support</i> sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3 Pijat Bali dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4 Manipulasi jenis gerakan Pijat Bali dilakukan.</p> <p>4.5 Selama melakukan Pijat Bali interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6 Alur gerakan Pijat Bali dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>4.7 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan Pijat Bali melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah dipijat.</p>
5 Mengakhiri Pijat Bali dan evaluasi hasil perawatan.	<p>5.1 Pelanggan dijelaskan tentang akhir pijat dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan.</p> <p>5.2 Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>memenuhi prinsip SOP perusahaan.</p> <p>5.3 Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan.</p> <p>5.4 Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>5.5 Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan pijat, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada SPA terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.</p>
6 Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	<p>6.1 Alat yang telah digunakan, dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2 Kosmetik yang telah digunakan, dipastikan kelengkapannya, dibersihkan dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3 Area kerja yang telah digunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7 Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Bali	<p>7.1 Manfaat makanan (Pie Susu) / minuman sehat (loloh) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2 Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3 Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara pemijatan traditional Pijat Bali sesuai dengan tradisi Bali.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan Pijat Bali, melaksanakan Pijat Bali dan mengakhiri perawatan Pijat Bali.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Termometer

2.1.3 Alat pengukur waktu

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan Pijat

2.2.2 Meja/troli

2.2.3 Tempat sampah

2.2.4 Tempat kain Bali

2.2.5 Lilin/tungku aromaterapi

2.2.6 Formulir kartu pelanggan

2.2.7 Piring

2.2.8 Baskom

2.2.9 Sendok

2.2.10 Handuk

2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Kain Bali, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)

2.2.12 Selimut

2.2.13 Bantal

2.2.14 Guling

2.2.15 Minyak atsiri Bali

2.2.16 Macam-macam minyak dasar

2.2.17 Sampo

2.2.18 Sabun

2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)

2.2.20 Bahan Minyak Bali (Kuta Bali/Kintamani Bali)

2.2.21 Makanan dan minuman khas Bali (Pie Susu dan Loloh)

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma
      - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Bali
      - 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA
    - 4.2 Standar
      - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Bali
      - 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
  - 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
  - 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.
2. Persyaratan kompetensi
  - 2.1 S.96SPA01.001.1: Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 2.2 S.96SPA01.002.2: Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
  - 2.3 S.96SPA01.003.2: Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
  - 2.4 S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia



### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi Pijat Bali
- 3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.8 Meramu aromaterapi
- 3.1.9 Menyiapkan makanan/ minuman sehat khas Bali
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Bali

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan Pijat Bali sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan Pijat Bali sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan *Pijat Bali* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme/irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam melakukan Pijat Bali dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.

- 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik gerakan dasar Pijat Bali dan/atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
- 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan Pijat Bali dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.052.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan *Baurut Banjar***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *Baurut Banjar*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1 Melakukan persiapan alat dan bahan	<p>1.1 Dipan <i>Baurut Banjar</i> disiapkan dengan Kain Banjar.</p> <p>1.2 Alat dan lena khusus <i>Baurut Banjar</i> disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</p> <p>1.3 Media (jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) <i>Baurut</i> yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</p>
2 Menceritakan filosofi dan unsur budaya Banjar	<p>2.1 Filosofi kebudayaan Banjar diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>2.2 Unsur kebudayaan Banjar yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
3 Melaksanakan <i>Baurut Banjar</i>	<p>3.1 Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>3.2 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>3.3 <i>Baurut Banjar</i> dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>3.4 Manipulasi jenis gerakan <i>Baurut Banjar</i> dilakukan.</p> <p>3.5 Selama melakukan <i>Baurut</i> interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>3.6 Alur gerakan <i>Baurut Banjar</i> dilakukan dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>3.7 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan Baurut banjar melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>3.8 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di Baurut.</p>
<p>4 Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Banjar</p>	<p>4.1 Manfaat makanan (Dodol Duren) / minuman sehat (Kunyit Asem) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>4.2 Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>4.3 Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>4.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan pemijatan traditional *Baurut* Banjar sesuai dengan tradisi Banjar.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan baurut dan mengakhiri perawatan *baurut*.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensi meter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan *Pijat*

- 2.2.2 Meja / troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Tempat kain Banjar
- 2.2.5 Lilin / tungku aroma terapi
- 2.2.6 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.7 Piring
- 2.2.8 Baskom
- 2.2.9 Sendok
- 2.2.10 Handuk
- 2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Kain Banjar, sandal, *shower cap*,  
*panties* dan kimono)
- 2.2.12 Selimut
- 2.2.13 Bantal
- 2.2.14 Guling
- 2.2.15 Minyak atsiri Banjar
- 2.2.16 Macam-macam minyak dasar
- 2.2.17 Sampo
- 2.2.18 Sabun
- 2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.20 Minyak Banjar
- 2.2.21 Makanan dan minuman khas Bali (Dodol Duren Dan  
Kunyit Asem)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Banjar

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

#### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) *Baurut* Banjar

4.2.2 Standar Manual Operasional

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan / atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan

##### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Peregangan otot
- 3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.5 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.6 Kontra indikasi *Baurut Banjar*  
Komunikasi dengan pelanggan

- 3.1.7 Meramu aroma terapi
  - 3.1.8 Menyiapkan makanan / minuman sehat khas Banjar
  - 3.1.9 Dasar olah jiwa dan tubuh
  - 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Banjar
- 3.2 Keterampilan
- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *Baurut Banjar* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
  - 3.2.2 Mampu melakukan *Baurut Banjar* sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
  - 3.2.3 Mampu melakukan *Baurut Banjar* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme / irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah .
4. Sikap kerja
- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Baurut Banjar* dimulai dengan peregang otot dengan aman dan untuk pelanggan.
  - 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik gerakan dasar *Baurut Banjar* dan / atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
  - 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Baurut Banjar* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.053.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Jawa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Pijat Jawa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan budaya Jawa. 1.2 Perlengkapan Pijat Jawa disediakan sesuai dengan SOP. 1.3 Alat dan bahan untuk Pijat Jawa disiapkan sesuai SOP.
2. Melakukan pemijatan	2.1 Pelanggan dibimbing melakukan ritual pembuka sesuai dengan SOP. 2.2 Pelanggan disiapkan dengan posisi anatomis yang aman dan nyaman sesuai dengan SOP. 2.3 Pijat Jawa dilakukan mulai dengan peregangan otot dan sendi sesuai urutan dan tekni gerakan standar manual. 2.4 Pijit Jawa dilakukan sesuai metode dan teknik yang SOM. 2.5 <i>Body mechanic</i> terapis dilakukan dengan SOM. 2.6 Pelanggan dibantu untuk melakukan doa ritual penutup sesuai dengan SOM.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan Pijat Jawa.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perlengkapan, alat dan bahan, melakukan dan mengakhiri perawatan pijat Jawa.

#### 2. Peralatan dan Perlengkapan



- 2.1 Perlengkapan
  - 2.1.1 Dipan pijat
  - 2.1.2 Kain panjang Batik
  - 2.1.3 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*)
  - 2.1.4 Perlengkapan baju ganti (panties, kimono batik, kain kemben Batik)
  - 2.1.5 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)
  - 2.1.6 Tempat sampah
  - 2.1.7 Meja *trolley*
  - 2.1.8 *Timer* / jam

- 2.2 Peralatan
  - 2.2.1 Minyak pijat (minyak kelapa)
  - 2.2.2 Cawan atau mangkuk
  - 2.2.3 Baskom
  - 2.2.4 Handuk penyeka (*washlap*)
  - 2.2.5 Macam-macam minyak atsiri
  - 2.2.6 Bahan mandi (sabun, shampoo khas Jawa)
  - 2.2.7 Pelembab kulit khas Jawa (*hand and body lotion*)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
  - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia
- 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks Penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 K3 dan *Higene* sanitasi
- 3.1.2 Metode dan teknik Analisa dan diagnosa pelanggan
- 3.1.3 Metode dan Teknik Pijat Jawa
- 3.1.4 Metode Komunikasi
- 3.1.5 Pengetahuan tentang Budaya dan Tradisi Jawa

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Pijat Jawa
- 3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh
- 3.2.3 Melakukan metode dan teknik peuseul Jawa

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

- 5.1 Teknik pemijatan Jawa dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar.
- 5.2 Penggunaan alat dan bahan secara tepat.

**KODE UNIT : S.96SPA01.054.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Laseng Timor**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Laseng Timor.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
4. Melakukan persiapan kerja	1.8 Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Timor 1.9 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP 1.10 Alat dan bahan perawatan Laseng Timor dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP
5. Melakukan perawatan	2.1 Pelanggan dibantu menggunakan kain <i>Endele</i> khas Timor sesuai SOP 2.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan 2.3 Adonan Laseng Timor diaplikasikan sesuai SOP 2.4 Badan pelanggan dipijat sesuai dengan metode dan teknik penggunaan Laseng Timor
6. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP 3.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan Laseng Timor sesuai dengan tradisi Timor.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Laseng Timor dan mengakhiri perawatan Laseng Timor.

- 1.3 Lendir daun Waru, rumput Krekaoken ditumbuk dan minyak kelapa dicampur menjadi satu untuk minyak pijat Laseng Timor
  - 1.4 Makanan dan minuman yang disajikan adalah jagung piti dan rebusan kulit Dadap.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Bahan-bahan Laseng Timor
      - 2.1.2 Baskom
      - 2.1.3 Handuk penyeka (washlap)
      - 2.1.4 Bahan-bahan mandi (sabun, shampo)
      - 2.1.5 Pelembab kulit khas Timor (hand and body lotion)
      - 2.1.6 Cawan atau mangkuk dan pengaduk
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Dipan ( bale-bale)
      - 2.2.2 Kain Endeke khas Timor
      - 2.2.3 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*)
      - 2.2.4 Perlengkapan baju ganti (panties, kimono, kain sarung Bugis)
      - 2.2.5 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)
      - 2.2.6 Tempat sampah
      - 2.2.7 Meja *trolley*
      - 2.2.8 *Timer*/jam
3. Peraturan
    - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
    - 3.2 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
    - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma
      - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.1.2 Filosofi dan manfaat Laseng Timor dalam tradisi dan budaya Timor

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan higene sanitasi

3.1.2 Metode dan teknik analisa dan diagnosa pelanggan

3.1.3 Metode dan teknik penggunaan Laseng Timor

3.1.4 Metode komunikasi

3.1.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan Laseng Timor

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Laseng Timor

3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh

3.2.3 Melakukan metode dan teknik Laseng Timor

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

5.1. Teknik Laseng Timor dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).

**KODE UNIT : S.961221.055.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Meze Entaya Papua**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Meze Entaya Papua.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Papua. 1.2 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP. 1.3 Alat dan bahan perawatan Meze Entaya dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP.
2. Melakukan perawatan	2.1 Pelanggan dibantu menggunakan kain <i>Noken</i> Papua sesuai SOP. 2.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan. 2.3 Daun Gatal / daun <i>Meze</i> diaplikasikan sesuai SOP. 2.4 Badan pelanggan ditemplei sesuai dengan metode dan teknik penggunaan daun <i>Meze</i> .
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP. 3.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan Meze Entaya Papua sesuai dengan tradisi Papua.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Meze Entaya Papua dan mengakhiri perawatan Meze Entaya Papua.



1.3 Daun Meze / daun gatal ditempel di tubuh, setelah duri-duri dari daun Meze bereaksi ke tubuh maka akan timbul bintik-bintik merah dan terasa agak panas yang berlangsung selama 15-30 menit.

1.4 Makanan dan minuman yang disajikan adalah buah *Boa Merah*. Daging buah dijadikan makanan khas dan biji buah ditumbuk lalu di rebus dengan air untuk minuman khas.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan dan bahan

2.2.1 Bahan-bahan Meze Entaya Papua

2.2.2 Baskom

2.2.3 Handuk penyeka (*washlap*)

2.2.4 Bahan-bahan mandi (sabun, sampo)

2.2.5 Pelembab kulit khas Papua (*hand and body lotion*)

2.2.6 Cawan atau mangkuk dan pengaduk

### 2.2 Perlengkapan

2.1.1 Dipan ( bale-bale)

2.1.2 Kain kulit pohon / *Noken* khas Papua

2.1.3 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, shower cap)

2.1.4 Perlengkapan baju ganti (panties, kimono, kain sarung Bugis)

2.1.5 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)

2.1.6 Tempat sampah

2.1.7 Meja *trolley*

2.1.8 *Timer*/jam

## 3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.1.2 Filosofi dan manfaat Meze Entaya Papua dalam tradisi dan budaya Papua

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

4.2.2 Standar Manual Operasional

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 :Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 :Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 :Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.014.2 :Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.2.1 K3 dan higene sanitasi

3.2.2 Metode dan teknik analisa dan diagnosa pelanggan

- 3.2.3 Metode dan teknik penggunaan Meze Entaya Papua
- 3.2.4 Metode komunikasi
- 3.2.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan Meze Entaya Papua
- 3.3 Keterampilan
  - 3.3.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Meze Entaya Papua
  - 3.3.2 Melakukan pembersihan tubuh
  - 3.3.3 Melakukan metode dan teknik Meze Entaya Papua
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Teknik Meze Entaya Papua dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).

**KODE UNIT** : **S.96SPA01.056.1**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Peseul Sunda**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *Peseul Sunda*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan budaya Sunda. 1.2 Perlengkapan <i>Peseul Sunda</i> disediakan sesuai dengan SOP. 1.3 Alat dan bahan untuk <i>Peseul Sunda</i> disiapkan sesuai SOP.
2. Melakukan pemijatan	2.7 Pelanggan dibimbing melakukan ritual pembuka sesuai dengan SOP. 2.8 Pelanggan disiapkan dengan posisi anatomis yang aman dan nyaman sesuai dengan SOP. 2.9 <i>Peuseul</i> dilakukan mulai dengan peregangan otot dan sendi sesuai urutan dan teknik gerakan standar manual. 2.10 <i>Peuseul</i> dilakukan sesuai metode dan teknik yang sesuai dengan SOM. 2.11 <i>Body mechanic</i> terapis dilakukan dengan SOM. 2.12 Pelanggan dibantu untuk melakukan doa ritual penutup sesuai dengan SOM.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan *peuseul Sunda*.
  - 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan perlengkapan, alat dan bahan, melakukan dan mengakhiri perawatan *peuseul Sunda*.

## 2. Peralatan dan Perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Dipan pijat
- 2.1.2 Kain panjang Batik Garutan
- 2.1.3 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*)
- 2.1.4 Perlengkapan baju ganti (*panties*, kimono batik, kain kemben Batik Garutan)
- 2.1.5 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)
- 2.1.6 Tempat sampah
- 2.1.7 Meja *trolley*
- 2.1.8 *Timer* / jam

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Minyak peuseul (minyak klentik)
- 2.2.2 Cawan atau mangkuk
- 2.2.3 Baskom
- 2.2.4 Handuk penyeka (*washlap*)
- 2.2.5 Macam-macam minyak atsiri khas Sunda
- 2.2.6 Bahan mandi (sabun, shampoo khas Sunda)
- 2.2.7 Pelembab kulit khas Sunda (*hand and body lotion*)

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

- 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

## 4.2 Standar

### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

### 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks Penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 K3 dan *Higene* sanitasi
- 3.1.2 Metode dan Teknik Analisa dan diagnosa pelanggan
- 3.1.3 Metode dan Teknik *peuseul* Sunda
- 3.1.4 Metode Komunikasi
- 3.1.5 Pengetahuan tentang Budaya dan Tradisi Sunda

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan *Peseul* Sunda
- 3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh
- 3.2.3 Melakukan metode dan teknik *peuseul* Sunda

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

5.1 Teknik pemijatan Sunda dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar.

5.2 Penggunaan alat dan bahan secara tepat.

**KODE UNIT : S.96SPA01.057.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Pijat Dayak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan pijat Dayak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar Pijat Dayak.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Pijat Dayak.</li><li>1.4. Dipan Pijat Dayak disiapkan dengan Kain Ulap Doyo khas Dayak.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus Pijat Dayak disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional.</li><li>1.7. Media (jenis pelican termasuk pemakaian minyak essential) Pijat yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ul>
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Pijat Dayak	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dipersilakan duduk ditempat yang telah disediakan.</li><li>2.2. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.3. Pelanggan dijelaskan tujuan Pijat Dayak yaitu relaksasi, peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan system badan (revitalisasi).</li><li>2.4. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosa pelanggan.</li><li>2.5. Rencana perawatan yang tepat</li></ul>



<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>dikonfirmasikan kepada pelanggan.</p> <p>2.6. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.</p>
<p>3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Dayak</p>	<p>3.1. Filosofi kebudayaan Dayak diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>3.2. Unsur kebudayaan Dayak yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
<p>4. Melaksanakan Pijat Dayak</p>	<p>4.1. Pelanggan dipersilahkan dan dibantu diposisikan telentang dan diberikan support sesuai prinsip posisi anatomis dan relaks.</p> <p>4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.3. Pijat Dayak dimulai dengan peregangan otot.</p> <p>4.4. Manipulasi jenis gerakan Pijat Dayak dilakukan.</p> <p>4.5. Selama melakukan Pijat interaksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memperhatikan etika dan budaya.</p> <p>4.6. Alur gerakan Pijat Dayak dilakukan dengan memenuhi prinsi purutan, arah gerakan dan lama penerapan yang dilakukan dengan tepat dan benar serta memperhatikan posisi terapis dan pelanggan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan dengan prinsip aman dan bermanfaat.</p> <p>4.7. Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan Pijat Dayak melalui pembersihan dengan handuk hangat.</p> <p>4.8. Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah di Pijat.</p>
<p>5. Mengakhiri Pijat Dayak dan evaluasi hasil perawatan.</p>	<p>5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Pijat dan tindakan perawatan selanjutnya yang akan dilakukan.</p> <p>5.2. Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan.</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	5.3. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.4. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.5. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan pijat, bahan ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1 Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2 Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3 Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Dayak	7.1. Manfaat makanan (Rajangan) /minuman sehat (Minuman Instan Bawang Dayak) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasidan <i>higene</i> . 7.3. Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat .

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan pemijatan traditional *Baurut* Banjar sesuai dengan tradisi Banjar.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan pijat dan mengakhiri perawatan pijat.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Termometer

2.1.3 Alat pengukur waktu

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan *Pijat*

2.2.2 Meja/troli

2.2.3 Tempatsampah

2.2.4 Tempat kain Ulap Doyo

2.2.5 Lilin/tungku aroma terapi

2.2.6 Formulir kartu pelanggan

2.2.7 Piring

2.2.8 Baskom

2.2.9 Sendok

2.2.10 Handuk

2.2.11 Perlengkapan pelanggan (Kain Ulap Doyo, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)

2.2.12 Selimut

2.2.13 Bantal

2.2.14 Guling

2.2.15 Minyak atsiri Dayak

2.2.16 Macam-macam minyak dasar

2.2.17 Sampo

2.2.18 Sabun

2.2.19 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)

2.2.20 Bahan Minyak Dayak (Minyak almond, Minyak kelapa, Minyak biji bunga matahari)

2.2.21 Makanan dan minuman khas Dayak (Rajangan dan Minuman Instan Bawang Dayak)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

- 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Dayak
- 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Dayak
- 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.

3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening

3.1.3 Peregangan otot

3.1.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

3.1.5 Sanitasi dan *higene*

3.1.6 Kontraindikasi *Pijat Dayak*

3.1.7 Komunikasi dengan pelanggan

3.1.8 Meramu aroma terapi

3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Dayak

3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh

3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Dayak

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan *Pijat Dayak* sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.

3.2.2 Mampu melakukan *Pijat Dayak* sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.

3.2.3 Mampu melakukan *Pijat Dayak* dengan memenuhi prinsip urutan, ritme/irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah .

### 4. Sikapkerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketelitian dalam melakukan *Pijat Dayak* dimulai dengan peregangan otot dengan aman dan untuk pelanggan.
- 5.2 Keakuratan dalam melakukan teknik gerakan dasar *Pijat Dayak* dan/atau modifikasi gerakan dipilih dengan tipe otot bagian tubuh yang akan dipijat.
- 5.3 Kepiawaian dalam melakukan alur gerakan *Pijat Dayak* dengan memenuhi prinsip urutan, arah gerakan dan lama penerapan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.058.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Lulur Randang Minang**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Lulur Randang Minang.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangan disiapkan sesuai dengan standar Lulur Randang Minang.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Lulur Randang Minang.</li><li>1.4. Dipan Lulur Randang Minang disiapkan dengan kain songket khas Minang.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus Lulur Randang Minang disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerjaserta mengacu pada etika professional.</li><li>1.7. Media (lulur termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ul>
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Lulur Randang Minang	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.2. Pelanggan dijelaskan tujuan Lulur Randang Minang yaitu relaksasi, peremajaan kulit (rejuvenasi) dan penguatan system badan (revitalisasi).</li><li>2.3. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan</li><li>2.4. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</li><li>2.5. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kontraindikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Minang	3.1. Filosofi kebudayaan Minang diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Minang yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan Lulur Randang Minang	4.1 Pelanggan diarahkan berganti pakaian. 4.2 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.3 Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup. 4.4 Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat. 4.5 Tubuh bagian belakang dioleskan bahan Lulur dan dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi. 4.6 Tubuh yang sudah di Lulur dibersihkan dengan washlap lembab hangat. 4.7 Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi berbaring terlentang. 4.8 Tubuh bagian depan dibersihkan dengan menggunakan <i>washlap</i> hangat. 4.9 Tubuh dioleskan bahan Lulur dan digosok dengan gerakan rotasi. 4.10 Tubuh yang sudah di Lulur dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab hangat.
5. Mengakhiri Lulur Randang Minang dan evaluasi hasil perawatan.	5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Lulur. 5.2. Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan. 5.3. Pelembab badan ( <i>bodylotion</i> ) diaplikasikan. 5.4. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.5. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan. 5.6. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	bahan lulur ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Minang	7.1. Manfaat makanan (Bareh randang / sanjai) / minuman sehat (Daun kacang dan skoteng) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i> . 7.3. Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan Lulur Randang Minang sesuai dengan tradisi Minang.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan lulur dan mengakhiri perawatan lulur.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter

2.1.2 Termometer

2.1.3 Alat pengukur waktu

## 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Dipan

2.2.2 Meja/troli

2.2.3 Tempat sampah

2.2.4 Lilin/tungku aroma terapi

2.2.5 Formulir kartu pelanggan

2.2.6 Piring

2.2.7 Baskom

2.2.8 Sendok

2.2.9 Handuk

2.2.10 Perlengkapan pelanggan ( Kain Sogket/Tarompah, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)

2.2.11 Selimut

2.2.12 Bantal

2.2.13 Guling

2.2.14 Sampo

2.2.15 Sabun

2.2.16 Bahan Lulur (Beras tumbuk yang direndang, sampede, temulawak, airmawar, minyak zaitun)

2.2.17 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)

2.2.18 Makanan dan minuman khas Minang (Bareh Randang/Sanjai dan Daun Kacang serta Skoteng)

## 3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Minang

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

#### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Lulur Randang Minang

4.2.2 Standar Manual Operasional

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.014.2 : Melaksanakan Pijat Badan Indonesia

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3

3.1.2 Kontra Indikasi Pelanggan

3.1.3 Jenis kulit

3.1.4 Lulur Indonesia serta manfaatnya

3.1.5 Komunikasi dengan pelanggan

3.1.6 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Minang

3.1.7 Dasar olah jiwa dan tubuh

3.1.8 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Minang

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan pembersihan tubuh

3.2.2 Melakukan pencampuran lulur dengan pelarut

3.2.3 Mampu melaksanakan gerakan/teknik Lulur

### 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

### 5. Aspek kritis

5.1 Bahan lulur dicampur sesuai takaran

5.2 Perawatan lulur dilakukan sesuai teknik gerakan yang tepat.

5.3 Pembersihan lulur dilakukan sesuai dengan standar.

**KODE UNIT : S.96SPA01.059.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan *Borehan Betawi***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan *Borehan Betawi*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1. Bahan perawatan <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i> disiapkan. 1.2. Bahan perawatan <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i> di campur sesuai standar.
2. Melakukan <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i>	2.1. Perawatan <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i> diaplikasikan sesuai dengan prosedur. 2.2. Perawatan <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i> dilakukan dengan metode dan teknik gerakan urutan, arah gerakan dan durasi sesuai standar 2.3. Kenyamanan pelanggan selama pelaksanaan perawatan diperhatikan
3. Mengakhiri <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i>	3.1. Sisa <i>Borehan ( Lulur ) Betawi</i> dibersihkan dari kulit pelanggan sesuai standar 3.2. Pelembab badan ( <i>Body Lotion</i> ) diaplikasikan

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan *Borehan ( Lulur ) Betawi* sesuai dengan tradisi *Betawi*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan lulur, dan mengakhiri perawatan lulur.
- 1.3 Perawatan *Borehan Betawi ( Lulur )* adalah proses pengangkatan sel kulit mati yang bertujuan untuk membuat kulit nampak bersih dan bercahaya

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Borehan ( Lulur ) Betawi yaitu Laos merah dan perasan jeruk purut
- 2.1.2 Cairan pencampur ( jika dipersyaratkan dalam SOM produk)
- 2.1.3 Krem pelembab badan ( Body Lotion )
- 2.1.4 Mangkuk
- 2.1.5 Baskom
- 2.1.6 Disposable panties ( Celana Disposal )
- 2.1.7 Shower cap ( tutup kepala )
- 2.1.8 Alat pengukur waktu
- 2.1.9 Tempat sampah
- 2.2.0 Piring
- 2.2.1 Sendok
- 2.2.2 Sampo
- 2.2.3 Sabun
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Dipan
  - 2.2.2 Lenna (kain batik, handuk , waslap, kimono, selimut , sprej )
  - 2.2.3 Formulir kartu pelanggan
  - 2.2.6 Slipper / sandal tamu
  - 2.2.7 Bantal
  - 2.2.8 Guling

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma

- 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Betawi
- 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA
- 4.2 Standar
  - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur ( SOP ) Borehan ( Lulur ) Betawi
  - 4.2.2 Standar Operasional Manual ( SOM ) Borehan ( Lulur ) Betawi

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.030.2 : Melaksanakan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 K3 dan Higene sanitasi
- 3.1.2 Indikasi dan Kontra Indikasi Borehan ( Lulur ) Betawi
- 3.1.3 Jenis dan kondisi kulit
- 3.1.4 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Betawi
- 3.1.5 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Betawi

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Melakukan pencampuran Borehan ( Lulur ) Betawi dengan pelarut
- 3.2.2 Mampu melaksanakan gerakan/teknik Borehan ( Lulur ) Betawi dengan tepat
- 3.2.3 Mampu mengaplikasikan Borehan ( Lulur ) Betawi sesuai prosedur
- 3.2.4 Mampu melakukan pembersihan tubuh pelanggan sesuai standar

#### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

#### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mencampur Borehan ( Lulur ) Betawi dengan teknik dan takaran sesuai standar
- 5.2 Ketepatan pengaplikasian Borehan ( Lulur ) Betawi dengan alat, tekanan, teknik gerakan, durasi yang tepat dan sesuai standar
- 5.3 Ketepatan dalam melakukan pembersihan Borehan ( Lulur ) Betawi sesuai dengan standar



**KODE UNIT : S.96SPA01.060.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan So'oso Madura**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan So'oso (lulur) Madura.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	1.1. Ruang disiapkan sesuai dengan standar perawatan So'oso (Lulur) Madura. 1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup. 1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja So'oso (Lulur) Madura. 1.4. Dipan So'oso (Lulur) Madura disiapkan kain batik madura khas madura. 1.5. Alat dan lena khusus So'oso (Lulur) Madura disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan. 1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika professional. 1.7. Media (lulur termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana perawatan So'oso (lulur) Madura	2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan. 2.2. Pelanggan dijelaskan tujuan So'oso (lulur) Madura yaitu relaksasi, peremajaan kulit ( rejuvenasi ), dan penguatan sistem badan ( revitalisasi ). 2.3. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosa pelanggan 2.4. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.5. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Madura	3.1. Filosofi kebudayaan Madura diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Madura yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan So'oso (lulur) Madura	4.1. Pelanggan diarahkan berganti pakaian 4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing 4.3. Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup. 4.4. Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat. 4.5. Tubuh bagian belakang dioleskan bahan So'oso (Lulur) Madura dan dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi. 4.6. Tubuh yang sudah di So'oso (Lulur) Madura dibersihkan dengan washlap lembab hangat. 4.7. Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi berbaring terlentang. 4.8. Tubuh bagian depan dibersihkan dengan menggunakan washlap hangat. 4.9. Tubuh bagian belakang dioleskan bahan So'oso (Lulur) Madura dan digosok dengan gerakan rotasi. 4.10. Tubuh bagian belakang yang sudah di So'oso (Lulur) Madura dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab hangat.
5. Mengakhiri So'oso (lulur) Madura dan evaluasi hasil perawatan.	5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir So'oso (Lulur) Madura 5.2. Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan. 5.3. Pelembab badan ( <i>bodylotion</i> ) diaplikasikan 5.4. Kepuasan pelanggan hasil perawatan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>ditanyakan.</p> <p>5.5. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>5.6. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan bahan So'oso (Lulur) Madura ataupun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.</p>
<p>6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja</p>	<p>6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
<p>7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Madura</p>	<p>7.1. Manfaat makanan (Keripik Gayam) /minuman sehat (Sari Rapet) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3. Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan So'oso (Lulur) Madura sesuai dengan tradisi Madura.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan So'oso (Lulur) Madura, dan mengakhiri So'oso (Lulur) Madura .

#### 2. Peralatandan perlengkapan

## 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Tensimeter
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

## 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan
- 2.2.2 Meja/troli
- 2.2.3 Tempat sampah
- 2.2.4 Lilin/tungku aromaterapi
- 2.2.5 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.6 Piring
- 2.2.7 Baskom
- 2.2.8 Sendok
- 2.2.9 Handuk
- 2.2.10 Perlengkapan pelanggan ( Kain Batik Madura,sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.11 Selimut
- 2.2.12 Bantal
- 2.2.13 Guling
- 2.2.14 Sampo
- 2.2.15 Sabun
- 2.2.16 Bahan So'oso (Kunyit , Asam , Daun Sirih)
- 2.2.17 Pelembabkulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.18 Makanan dan minuman khas Madura (Keripik Gayam dan Sari Rapet)

## 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Madura

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) So'oso (Lulur) Madura

4.2.2 Standar Manual Operasional

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.030.2 : Melaksanakan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan *Higene* sanitasi

3.1.2 Kontra Indikasi Pelanggan

- 3.1.3 Jenis kulit
- 3.1.4 So'oso (Lulur) Madura serta manfaatnya
- 3.1.5 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.6 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Madura
- 3.1.7 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.8 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Madura
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan pembersihan tubuh
  - 3.2.2 Melakukan pencampuran So'oso (Lulur) Madura dengan pelarut
  - 3.2.3 Mampu melaksanakan gerakan/teknik So'oso (Lulur) Madura
- 4. Sikapkerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Bahan So'oso (Lulur) Madura dicampur sesuai takaran
  - 5.2 Perawatan So'oso (Lulur) Madura dilakukan sesuai teknik gerakan yang tepat.
  - 5.3 Pembersihan So'oso (Lulur) Madura dilakukan sesuai dengan standar.

**KODE UNIT : S.96SPA01.061.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Cingkaruk Banjar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan Lulur Cingkaruk Banjar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Ruangannya disiapkan sesuai dengan standar Lulur Cingkaruk Banjar.</li><li>1.2. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.3. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja Lulur Cingkaruk Banjar.</li><li>1.4. Dipan Lulur Cingkaruk Banjar disiapkan kain banjar khas Banjar.</li><li>1.5. Alat dan lena khusus Lulur Cingkaruk Banjar disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kenyamanan penggunaan.</li><li>1.6. Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</li><li>1.7. Media (lulur termasuk pemakaian minyak essential) yang telah ditetapkan dipersiapkan secara tepat baik dalam takaran maupun cara pemakaiannya.</li></ol>
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Lulur Cingkaruk Banjar.	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.2. Pelanggan dijelaskan tujuan Lulur Cingkaruk Banjar yaitu relaksasi, peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan system badan (revitalisasi).</li><li>2.3. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</li><li>2.4. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</li><li>2.5. Pelanggan diminta menandatangani</li></ol>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Banjar.	3.1. Filosofi kebudayaan Banjar diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Banjar yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan Lulur Cingkaruk Banjar.	4.1. Pelanggan diarahkan berganti pakaian. 4.2. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.3. Pelanggan dipersilakan berbaring terlungkup. 4.4. Tubuh bagian belakang dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab air hangat. 4.5. Tubuh bagian belakang dioleskan bahan Lulur dan dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi. 4.6. Tubuh yang sudah di Lulur dibersihkan dengan washlap lembab hangat. 4.7. Pelanggan dipersilakan membalik dengan posisi berbaring terlentang. 4.8. Tubuh bagian depan dibersihkan dengan menggunakan washlap hangat. 4.9. Tubuh dioleskan bahan Lulur dan digosok dengan gerakan rotasi. 4.10. Tubuh yang sudah di Lulur dibersihkan dengan menggunakan washlap lembab hangat.
5. Mengakhiri Lulur Cingkaruk Banjar dan evaluasi hasil perawatan.	5.1. Pelanggan dijelaskan tentang akhir Lulur. 5.2. Sisa media/bahan dibersihkan dari tubuh pelanggan dengan menggunakan handuk dan air hangat dengan memenuhi prinsip SOP perusahaan. 5.3. Pelembab badan ( <i>bodylotion</i> ) diaplikasikan. 5.4. Kepuasan pelanggan hasil perawatan ditanyakan. 5.5. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat dalam lembar yang telah disediakan sesuai dengan SOP perusahaan.



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.6. Tanda-tanda yang menunjukkan adanya reaksi yang terjadi setelah diberikan bahan lulur atau pun kosmetika yang telah diterapkan, dilaporkan kepada spa terapis yang memiliki kualifikasi di atasnya.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja.	<p>6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Banjar.	<p>7.1. Manfaat makanan (Dodol Duren) /minuman sehat (Kunyit Asem) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3. Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan Lulur Cingkaruk Banjar sesuai dengan tradisi Banjar.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan lulur, dan mengakhiri perawatan lulur.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Tensimeter.

- 2.1.2 Termometer.
- 2.1.3 Alat pengukur waktu.
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Dipan.
  - 2.2.2 Meja/troli.
  - 2.2.3 Tempat sampah.
  - 2.2.4 Lilin/tungku aroma terapi.
  - 2.2.5 Formulir kartu pelanggan.
  - 2.2.6 Piring.
  - 2.2.7 Baskom.
  - 2.2.8 Sendok.
  - 2.2.9 Handuk.
  - 2.2.10 Perlengkapan pelanggan (kain banjar, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono).
  - 2.2.11 Selimut.
  - 2.2.12 Bantal.
  - 2.2.13 Guling.
  - 2.2.14 Sampo.
  - 2.2.15 Sabun.
  - 2.2.16 Bahan Lulur Cingkaruk
  - 2.2.17 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
  - 2.2.18 Makanan dan minuman khas Banjar (Dodol Duren dan Kunyit Asem)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Banjar

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Lulur Cingkaruk Banjar

4.2.2 Standar Manual Operasional

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kejadian/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.030.2 : Melaksanakan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan *Higene* sanitasi

3.1.2 Kontra Indikasi pelanggan

3.1.3 Jenis kulit

3.1.4 Lulur Indonesia serta manfaatnya

3.1.5 Komunikasi dengan pelanggan

- 3.1.6 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Banjar
- 3.1.7 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.8 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Banjar
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Melakukan pembersihan tubuh
  - 3.2.2 Melakukan pencampuran lulur dengan pelarut
  - 3.2.3 Mampu melaksanakan gerakan/teknik Lulur
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Bahan lulur dicampur sesuai takaran.
  - 5.2 Perawatan lulur dilakukan sesuai teknik gerakan yang tepat.
  - 5.3 Pembersihan lulur dilakukan sesuai dengan standar.

**KODE UNIT : S.96SPA01.062.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Bedda Lotong Bugis**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Bedda Lotong Bugis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Bugis. 1.2 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP. 1.3 Alat dan bahan perawatan Bedda Lotong dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP.
2. Melakukan perawatan	2.1 Pelanggan dibantu menggunakan kain sarung motif Bugis sesuai SOP 2.2 Pelanggan dibimbing melakukan ritual awal sambil di <i>pacci</i> sesuai SOP. 2.3 Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan. 2.4 Adonan Bedda lotong kasar diaplikasikan sesuai SOP. 2.5 Badan pelanggan digosok sesuai dengan metode dan teknik penggunaan bedda lotong. 2.6 Adonan Bedda Lotong halus diaplikasikan sesuai dengan SOP. 2.7 Pelanggan dibungkus dengan kain sarung sesuai dengan SOM.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP. 3.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan dengan Bedda Lotong Bugis sesuai dengan tradisi Bugis.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan lulur, dan mengakhiri perawatan lulur.
- 1.3 Bedda yang kasar diaplikasikan sebagai *scrub* dengan cara menggosok.
- 1.4 Bedda yang halus diaplikasikan sebagai masker dengan cara membalur dan membungkus sampai kering.
- 1.5 Makanan dan minuman yang disajikan adalah minuman sarabba, air kayu secang, dan makanan khas bugis.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Dupa/kemenyan dan padupan (*anglo*).
- 2.1.2 Bahan-bahan pa ba' basa.
- 2.1.3 Bahan-bahan bedda lotong (kasar dan halus).
- 2.1.4 Baskom.
- 2.1.5 Handuk penyeka (*washlap*).
- 2.1.6 Bahan-bahan mandi (sabun, *shampoo*).
- 2.1.7 Pelembab kulit khas Bugis (*hand and body lotion*).
- 2.1.8 Cawan atau mangkuk dan pengaduk.

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Dipan (*bale-bale*).
- 2.2.2 Kain sarung motif Bugis.
- 2.2.3 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*).
- 2.2.4 Perlengkapan baju ganti (*panties*, kimono, kain sarung Bugis).
- 2.2.5 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen).
- 2.2.6 Tempat sampah.
- 2.2.7 Meja *trolley*.
- 2.2.8 *Timer*/jam.

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

- 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia.
- 4.1.2 Filosofi dan manfaat Bedda Lotong dalam tradisi dan budaya Bugis.

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 4.2.2 Standar Manual Operasional .

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.
- 2.4 S.96SPA01.030.2 : Melaksanakan Perawatan *Body Scrub/Exfoliating*.

## 3. Pengetahuan dan keterampilan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 K3 dan Higene sanitasi.
- 3.1.2 Metode dan teknik Analisa dan diagnosa pelanggan.
- 3.1.3 Metode dan Teknik penggunaan Bedda Lotong.
- 3.1.4 Metode Komunikasi .
- 3.1.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan Bedda Lotong.

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Bedda Lotong.
- 3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh.
- 3.2.3 Melakukan metode dan teknik Bedda Lotong.

## 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.
- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
- 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

## 5. Aspek kritis

- 5.1 Teknik Bedda Lotong dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).
- 5.2 Persiapan dupa/kemenyan dan anglo dilakukan dengan aman.



5.3 Teknik Ma'pacci dilakukan secara tepat.

**KODE UNIT : S.96SPA01.063.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Bakassai Dayak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Bakassai Dayak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1. Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Dayak. 1.2. Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP. 1.3. Alat dan bahan perawatan Bakassai Dayak dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP.
2. Melakukan perawatan	2.1. Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan. 2.2. Adonan Bakassai Dayak diaplikasikan sesuai SOP. 2.3. Badan pelanggan digosok sesuai dengan metode dan teknik penggunaan Bakassai Dayak.
1. Mengakhiri perawatan	3.1. Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2. Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP. 3.3. Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan Bakassai Dayak dengan sesuai dengan tradisi Dayak.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Bakassai Dayak dan mengakhiri perawatan Bakassai Dayak.

- 1.3 Adonan Bakassai Dayak diaplikasikan sebagai lulur dengan cara menggosok.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.2.1 Bahan-bahan Bakassai Dayak
    - 2.2.2 Baskom
    - 2.2.3 Handuk penyeka (washlap)
    - 2.2.4 Bahan2 mandi (sabun, shampoo)
    - 2.2.5 Pelembab kulit khas Dayak (hand and body lotion)
    - 2.2.6 Cawan atau mangkuk dan pengaduk
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.1.1 Dipan ( bale-bale)
    - 2.1.2 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*)
    - 2.1.3 Perlengkapan baju ganti (*panties*, kimono, kain sarung Bugis)
    - 2.1.4 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)
    - 2.1.5 Tempat sampah
    - 2.1.6 Meja *trolley*
    - 2.1.7 *Timer*/jam
3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.1.2 Filosofi dan manfaat Bakassai Dayak dalam tradisi dan budaya Dayak

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

4.2.2 Standar Manual Operasional

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempa kejadian/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4 S.96SPA01.028.2 : Melaksanakan Perawatan *Body Scrub/ Exfoliating*

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan Higene sanitasi

3.1.2 Metode dan teknik Analisa dan diagnosa pelanggan

3.1.3 Metode dan Teknik penggunaan Bakassai Dayak

3.1.4 Metode Komunikasi

3.1.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan Bakassai Dayak

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Bakassai Dayak

3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh

3.2.3 Melakukan metode dan teknik Bakassai Dayak

### 4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

### 5. Aspek kritis

5.1 Teknik Bakassai Dayak dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).

**KODE UNIT : S.96SPA01.064.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Oukup Batak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan penguapan (*Steam*) Oukup/Martup Batak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1. Ruang penguapan ( <i>steam</i> ) disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2. Alat, bahan dan suhu disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3. Alat penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik.
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana Oukup/Martup Batak	2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan. 2.2. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan. 2.3. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan. 2.4. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Batak	3.1. Filosofi kebudayaan Batak diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Batak yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan Oukup/Martup Batak	4.1. Pelanggan diarahkan untuk berganti pakaian. 4.2. Perawatan penguapan dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.3. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.4. Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ).
5. Mengakhiri Oukup/Martup Batak	5.1. Pelanggan dibantu keluar dari alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2. Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai standar yang ditetapkan.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Batak.	7.1. Manfaat makanan (Kuepohul-pohul) /minuman sehat (Ai Tabo) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan higene. 7.3. Makanan/minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan penguapan/ *steam*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat *Tup Martup* dengan suhu sesuai standar
- 2.1.2 Termometer ruangan
- 2.1.3 Tensimeter
- 2.1.4 Alat pengukur waktu (*timer*)
- 2.1.5 Termostat ruang *steam*

- 2.1.6 Kursi
- 2.1.7 Tungku penguapan
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 P3K.
  - 2.2.2 Kuesioner medis.
  - 2.2.3 Formulir data pelanggan.
  - 2.2.4 Handuk.
  - 2.2.5 Kain Khas Batak penutup badan saat *Martup (Ulos)*.
  - 2.2.6 Sandal.
  - 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*).
  - 2.2.8 Kartu Pelanggan.
  - 2.2.9 Alat Tulis.
  - 2.2.10 Bahan Oukup/Martup (Sare Harum, Asam Kambing, Limo Purut, Daun pandan).
  - 2.2.11 Makanan/Minuman khas Batak (Kue Pohul-Pohul dan Ai Tabo).
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Batak.
    - 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA.
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Badan Dengan Penguapan (*Steam*) Oukup/Martup Batak.



#### 4.2.2 Standar Manual Operasional.

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 3. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman  
Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.
- 2.4 S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*.

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan

##### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 3.1.2 Teori komunikasi.
- 3.1.3 Anatomi fisiologi tubuh.
- 3.1.4 Sanitasi dan *Higene*.
- 3.1.5 Teori dasar hidroterapi.
- 3.1.6 *Thermal therapy*.
- 3.1.7 Kontraindikasi terapi kolam (*pooltherapy*).
- 3.1.8 Manual operasional alat penguapan (*steam*).
- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas batak.
- 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Batak.

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*).
  - 3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*).
  
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan Teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat.
  - 5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*).

**KODE UNIT : S.96SPA01.065.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan *Batangeh Minang***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan badan dengan penguapan (*steam*) *Batangeh Minang*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1. Ruangan penguapan ( <i>steam</i> ) disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2. Alat, bahan dan suhu disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3. Alat penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik.
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana <i>Batangeh Minang</i>	2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan. 2.2. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan. 2.3. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan. 2.4. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Minang	3.1. Filosofi kebudayaan Minang diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Minang yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan <i>Batangeh Minang</i>	4.1. Pelanggan diarahkan untuk berganti pakaian. 4.2. Perawatan penguapan dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.3. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.4. Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ).
5. Mengakhiri <i>Batangeh Minang</i>	5.1. Pelanggan dibantu keluar dari alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman. 5.2. Pelanggan diarahkan membersihkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	badan sesuai standar yang ditetapkan.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	<p>6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Minang	<p>7.1. Manfaat makanan (Bareh randang/Sanjai) /minuman sehat (Daun Kacang dan Skoteng) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan higene.</p> <p>7.3. Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan penguapan/*steam*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ruangan/alat *Batangeh* dengan suhu sesuai standar.
- 2.1.2 Termometer ruangan.
- 2.1.3 Tensimeter.
- 2.1.4 Alat pengukur waktu (*timer*).
- 2.1.5 Termostat ruang *steam*.

- 2.1.6 Kursi.
- 2.1.7 Tungku penguapan.
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 P3K.
  - 2.2.2 Kuesioner medis.
  - 2.2.3 Formulir data pelanggan.
  - 2.2.4 Handuk.
  - 2.2.5 Kain Khas Minang penutup badan saat *Batangeh (Kain Songket)*.
  - 2.2.6 Sandal.
  - 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*).
  - 2.2.8 Kartu Pelanggan.
  - 2.2.9 Alat Tulis.
  - 2.2.10 Bahan Batangeh (Daun Serai , Daun Salam , Daun Tapak Leman, Daun Pandan).
  - 2.2.11 Makanan/Minuman khas Minang (Bareh Randang/ Sanjai, Daun Kacang, Skoteng).
- 3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Minang.
    - 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA.
  - 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Badan dengan Penguapan (*Steam*) Batangeh Minang.

4.2.2 Standar Manual Operasional.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.

2.4 S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*.

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3.1.2 Teori komunikasi.

3.1.3 Anatomi fisiologi tubuh.

3.1.4 Sanitasi dan *Higene*.

3.1.5 Teori dasar hidroterapi.

3.1.6 *Thermal therapy*.

3.1.7 Kontraindikasi terapi kolam (*pooltherapy*).

3.1.8 Manual operasional alat penguapan (*steam*).

- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Minang.
- 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Minang.
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*).
  - 3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*).
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan Teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat.
  - 5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*).

**KODE UNIT : S.96SPA01.066.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan *Tangas Betawi***

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sikap yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan tubuh dengan penguapan (*steam*) *Tangas Betawi*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1 Ruang penguapan ( <i>steam</i> ) disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2 Alat, bahan dan suhu disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3 Alat penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik.
2. Melakukan konsultasi; diagnose dan rencana <i>Tangas Betawi</i>	2.1 Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan. 2.2 Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan. 2.3 Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan. 2.4 Pelanggan diminta menanda tangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Betawi	3.1 Filosofi kebudayaan Betawi diceritakan kepada pelanggan. 3.2 Unsur kebudayaan Betawi yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan <i>Tangas Betawi</i>	4.1 Pelanggan diarahkan untuk berganti pakaian. 4.2 Perawatan penguapan dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.3 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.4 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ).
5. Mengakhiri <i>Tangas Betawi</i>	5.1 Pelanggan dibantu keluar dari alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman.



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai standar yang ditetapkan.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Betawi	7.1 Manfaat makanan (Kue Kembang Goyang)/minuman sehat (Bir Pletok) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2 Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i> . 7.3 Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan. 7.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan penguapan/*steam*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan, dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatandan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan.

- 2.1.1 Ruangan/alat *Tangas* (Tikar Pandan) dengan suhu sesuai standar.
- 2.1.2 Termometer ruangan.

- 2.1.3 Tensimeter.
- 2.1.4 Alat pengukur waktu (*timer*).
- 2.1.5 Termostat ruang *steam*.
- 2.1.6 Kursi Bolong.
- 2.1.7 Tungku penguapan.
- 2.2 Perlengkapan.
  - 2.2.1 P3K.
  - 2.2.2 Kuesioner medis
  - 2.2.3 Formulir data pelanggan.
  - 2.2.4 Handuk.
  - 2.2.5 Kain Khas Betawi penutup badan saat *Tangas* (Kain Batik Betawi dan Tikar Pandan).
  - 2.2.6 Sandal.
  - 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*).
  - 2.2.8 Kartu Pelanggan.
  - 2.2.9 Alat Tulis.
  - 2.2.10 Bahan Tangas (Bunga Mawar, Bunga Kenanga, Daun Pandan).
  - 2.2.11 Makanan/ Minuman khas Betawi (Kue Kembang Goyang dan Bir Pletok).
- 3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayan Kesehatan SPA Indonesia.
- 4. Norma dan Standar
  - 4.1 Norma.
    - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Betawi.

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA.

4.2 Standar.

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Tubuh Dengan Penguapan (*Steam*) *Tangas* Betawi.

4.2.2 Standar Manual Operasional.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian.

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi.

2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.

2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.

2.4.S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*.

3. Pengetahuan dan Keterampilan.

3.1 Pengetahuan.

3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

3.1.2 Teori komunikasi.

3.1.3 Anatomi fisiologi tubuh.

3.1.4 Sanitasi dan *Higene*.

3.1.5 Teori dasar hidroterapi.

3.1.6 *Thermal therapy*.

3.1.7 Kontra indikasi terapi kolam (*pooltherapy*).

3.1.8 Manual operasional alat penguapan (*steam*).

- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Betawi.
- 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Betawi.
- 3.2 Keterampilan.
  - 3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*).
  - 3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*).
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik, perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat.
  - 5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*).

**KODE UNIT : S.96SPA01.067.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Ratus Jawa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Ratus Jawa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1 Ruangan perawatan ratus disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2 Alat dan bahan perawatan ratus disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3 Tubuh pelanggan dibersihkan sesuai dengan tujuan perawatan.
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Ratus Jawa	2.1 Pemeriksaan kondisi umum pelanggan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Hasil pemeriksaan kondisi umum dicatat pada kartu pelanggan. 2.3 Konfirmasi perawatan ratus dilakukan dengan jelas.
3. Melaksanakan Ratus Jawa	3.3 Ratus dibakar pada alat pembakaran ratus. 3.4 Pembakaran ratus ditempatkan di bawah kursi ratus dengan jarak minimal 30 cm dari tempat dudukan ratus. 3.5 Pelanggan dipersilahkan duduk di kursi ratus. 3.6 Tubuh pelanggan ditutup dengan penutup tubuh. 3.7 Asap ratus dipastikan cukup untuk perawatan dan tidak keluar dari penutup tubuh. 3.8 Perawatan ratus dilakukan selama 20 – 30 menit.
4. Mengakhiri Ratus Jawa	4.1 Penutup tubuh dibuka dengan rapi. 4.2 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan perawatan ratus dengan aman. 4.3 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan prosedur. 4.4 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan *ratus*.
  - 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melakukan konsultasi, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pembakaran *ratus*
    - 2.1.2 Penutup tubuh untuk perawatan *ratus*
    - 2.1.3 Alat pengukur waktu (*timer*)
    - 2.1.4 Kursi *ratus*
    - 2.1.5 Bahan *ratus*
    - 2.1.6 Arang
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Perlengkapan *Lena*
    - 2.2.2 Penutup kepala
    - 2.2.3 Kartu pelanggan
    - 2.2.4 Handuk
    - 2.2.5 Sandal
    - 2.2.6 Perlengkapan mandi / kebersihan tubuh
3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.3 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Betawi

#### 4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

### 4.2 Standar

#### 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan *Ratus*

#### 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1. S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Anatomi dan fisiologi dasar kulit (*skin anatomy*), tulang dan otot area panggul dan kaki.
- 3.1.2 Hygiene, sanitasi dan K3
- 3.1.3 Penyakit dan kelainan kelamin
- 3.1.4 Bahan dan jenis produk perawatan ratus
- 3.1.5 Teori dasar *thermal therapy*
- 3.1.6 Indikasi dan kontra indikasi perawatan ratus
- 3.1.7 Manual operasional perawatan ratus

- 3.1.8 Pengetahuan tentang kebudayaan tradisi perawatan tubuh Jawa khususnya ratus
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menerapkan hygiene, sanitasi dan K3
  - 3.2.2 Komunikasi dengan pelanggan
  - 3.2.3 Menyiapkan peralatan, perlengkapan dan bahan
  - 3.2.4 Melakukan diagnosa kondisi umum pelanggan khususnya pada area intim wanita dan kulit
  - 3.2.5 Melakukan perawatan ratus mulai dari persiapan, peletakan ratus pada alat pembakaran ratus, memastikan produksi asap cukup untuk perawatan dan pengakhiran perawatan.
- 4. Sikapkerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan penggunaan ratus sesuai dengan tujuan perawatan.
  - 5.2 Ketepatan waktu dalam melaksanakan perawatan ratus sesuai dengan tujuan perawatan.



**KODE UNIT : S.96SPA01.068.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Batimung Banjar**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Tubuh dengan penguapan *Batimung* Banjar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1 Ruang penguapan ( <i>steam</i> ) disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2 Alat, bahan dan suhu disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3 Alat penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik.
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana <i>Batimung</i> Banjar	2.1 Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan 2.2 Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosa pelanggan. 2.3 Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan. 2.4 Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Banjar	3.1 Filosofi kebudayaan Banjar diceritakan kepada pelanggan. 3.2 Unsur kebudayaan Banjar yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan <i>Batimung</i> Banjar	4.1 Pelanggan diarahkan untuk berganti pakaian. 4.2 Perawatan penguapan dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.3 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.4 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ).
5. Mengakhiri <i>Batimung</i> Banjar	5.1 Pelanggan dibantu keluar dari alat penguapan/ <i>steam</i> dengan aman. 5.2 Pelanggan diarahkan membersihkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	badan sesuai standar yang ditetapkan.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	<p>6.1 Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2 Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3 Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Banjar	<p>7.1 Manfaat makanan (Dodol Duren) /minuman sehat (Kunyit Asem) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2 Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3 Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan penguapan/*steam*.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ruangan/alat *Batimung* dengan suhu sesuai standar
- 2.1.2 Termometer ruangan
- 2.1.3 Tensimeter
- 2.1.4 Alat pengukur waktu (*timer*)
- 2.1.5 Termostat ruang *steam*
- 2.1.6 Kursi

### 2.1.7 Tungku penguapan

## 2.2 Perlengkapan

### 2.2.1 P3K

### 2.2.2 Kuesioner medis

### 2.2.3 Formulir data pelanggan

### 2.2.4 Handuk

### 2.2.5 Kain Khas Banjar penutup badan saat *Batimung*

### 2.2.6 Sandal

### 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*)

### 2.2.8 Kartu Pelanggan

### 2.2.9 Alat Tulis

### 2.2.10 Bahan Batimung (Minyak Babanyon, kasai, daun pandan).

### 2.2.11 Makanan/ Minuman khas banjar (Dodol Duren dan Kunyit Asem)

## 3. Peraturan

3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

4.1.1 Kearifan Lokal Masyarakat Banjar

4.1.2 Etika Profesi Terapis SPA

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Tubuh Dengan Penguapan (*Steam*) *Batimung* Banjar.

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2. S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3. S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4. S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.2 Teori komunikasi
- 3.1.3 Anatomi fisiologi tubuh
- 3.1.4 Sanitasi dan *Higene*
- 3.1.5 Teori dasar hidroterapi
- 3.1.6 *Thermal therapy*
- 3.1.7 Kontra indikasi terapi kolam (*pooltherapy*)
- 3.1.8 Manual operasional alat penguapan (*steam*)
- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Banjar
- 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Banjar

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*)

3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*)

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat.

5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*).

**KODE UNIT : S.96SPA01.069.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan *Bakera* Minahasa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan tubuh dengan penguapan (*steam*) *bakera* Minahasa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan ruangan, alat dan bahan	1.1 Ruangan penguapan ( <i>steam</i> ) disiapkan sesuai tujuan perawatan. 1.2 Alat, bahan dan suhu disiapkan sesuai kebutuhan perawatan. 1.3 Alat penguapan ( <i>steam</i> ) dipastikan berfungsi dengan baik.
2. Melakukan konsultasi, diagnosis dan rencana <i>Bakera</i> Minahasa	2.1 Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan. 2.2 Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosis pelanggan. 2.3 Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan. 2.4 Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontraindikasi.
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Minahasa	3.1 Filosofi kebudayaan Minahasa diceritakan kepada pelanggan. 3.2 Unsur kebudayaan Minahasa yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan <i>Bakera</i> Minahasa	4.1 Pelanggan diarahkan untuk berganti pakaian. 4.2 Perawatan penguapan ( <i>steam</i> ) dilakukan dengan aman dan nyaman. 4.3 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.4 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan ( <i>steam</i> ).
5. Mengakhiri <i>Bakera</i> Minahasa	5.1 Pelanggan dibantu keluar dari alat penguapan ( <i>steam</i> ) dengan aman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai standar yang ditetapkan.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	<p>6.1 Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2 Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3 Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7. Menyajikan makanan / minuman sehat khas Minahasa	<p>7.1 Manfaat makanan (Cucur) / minuman sehat (Sueger) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2 Peralatan dan perlengkapan makanan / minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan higienis.</p> <p>7.3 Makanan / minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p> <p>7.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat .</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variable

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk perawatan badan dengan penguapan (*steam*).
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatandan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ruangan/alat *bakera* dengan suhu sesuai standar
- 2.1.2 Termometer ruangan
- 2.1.3 Tensimeter
- 2.1.4 Alat pengukur waktu (*timer*)

- 2.1.5 Termostat ruang *steam*
- 2.1.6 Kursi
- 2.1.7 Tungku penguapan
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 P3K
  - 2.2.2 Kuesioner medis
  - 2.2.3 Formulir data pelanggan
  - 2.2.4 Handuk
  - 2.2.5 Kain khas Minahasa penutup badan saat *Bakera* (*tenunsengkang*)
  - 2.2.6 Sandal
  - 2.2.7 Penutup kepala (*shower cap*)
  - 2.2.8 Kartu pelanggan
  - 2.2.9 Alat tulis
  - 2.2.10 Bahan *Bakera* (daun cengkeh, daun jeruk, daun pandan, daun dukung anak, daun kumis kucing)
  - 2.2.11 Makanan/ minuman khas Minahasa (Cucur dan Sueger)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
  - 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Minahasa
  - 4.1.2 Etika profesi terapis SPA
- 4.2 Standar



4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) perawatan tubuh dengan penguapan (*steam*) bakera Minahasa.

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan atau di luar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4 S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.2 Teori komunikasi
- 3.1.3 Anatomi dan fisiologi tubuh
- 3.1.4 Sanitasi dan higienis
- 3.1.5 Teori dasar hidroterapi
- 3.1.6 Terapi Panas (*Thermal therapy*)
- 3.1.7 Kontra indikasi terapi kolam (*pooltherapy*)
- 3.1.8 Manual operasional alat penguapan (*steam*)
- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Minahasa

- 3.1.10 Pengetahuan tentang kebudayaan tradisi Minahasa
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengoperasikan alat penguapan (*steam*)
  - 3.2.2 Melakukan perawatan penguapan (*steam*)
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapih, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melaku kantugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa kondisi umum pelanggan dengan tepat.
  - 5.2 Keakuratan dalam memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan penguapan (*steam*).

**KODE UNIT : S.96SPA01.070.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Batimuh Dayak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan *Batimuh* Dayak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja.	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Dayak. 1.2 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP. 1.3 Alat dan bahan perawatan <i>Batimuh</i> Dayak dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP.
2. Melakukan perawatan.	2.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan. 2.2 Rempah <i>Batimuh</i> Dayak direbus sesuai SOP. 2.3 Pelanggan di persilahkan duduk di kursi kecil khas Dayak. 2.4 Badan pelanggan dibalut dengan kain batik <i>Batimuh</i> Dayak. 2.5 Badan pelanggan dibungkus dengan tikar purun <i>Batimuh</i> Dayak
3. Mengakhiri perawatan.	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP. 3.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan *Batimuh* Dayak dengan sesuai dengan tradisi Dayak.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan *Batimuh* Dayak dan mengakhiri perawatan *Batimuh* Dayak.

1.3 Adonan *Batimuh* Dayak diaplikasikan sebagai penguapan dengan cara badan dibungkus dengan kain batik dan tikar khas Dayak.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan dan bahan

2.2.1 Bahan-bahan *Batimuh* Dayak.

2.2.2 Baskom.

2.2.3 Handuk penyeka (*washlap*).

2.2.4 Bahan2 mandi (sabun, *shampoo*).

2.2.5 Pelembab kulit khas Dayak (*hand and body lotion*).

2.2.6 Cawan atau mangkuk dan pengaduk.

### 2.2 Perlengkapan

2.1.1 Dipan ( *bale-bale*).

2.1.2 Kursi kecil.

2.1.3 Kain batik *Batimuh* Dayak.

2.1.4 Tikar purun.

2.1.5 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*).

2.1.6 Perlengkapan baju ganti (panties, kimono, kain sarung Bugis).

2.1.7 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen).

2.1.8 Tempat sampah.

2.1.9 Meja *trolley*.

2.1.10 *Timer*/jam.

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.

3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.

3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.

3.4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia.

4.1.2 Filosofi dan manfaat *Batimuh* Dayak dalam tradisi dan budaya Dayak.

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).

4.2.2 Standar Manual Operasional.

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.

2.4 S.96SPA01.025.2 : Melaksanakan Perawatan Badan dengan *Sauna*.

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan Higene sanitasi.

3.1.2 Metode dan teknik Analisa dan diagnosa pelanggan.

3.1.3 Metode dan Teknik penggunaan *Batimuh* Dayak.

3.1.4 Metode Komunikasi.

- 3.1.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan *Batimuh* Dayak.
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan *Batimuh* Dayak.
  - 3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh.
  - 3.2.3 Melakukan metode dan teknik *Batimuh* Dayak.
- 4. Sikap kerja
  - 4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.
  - 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Teknik *Batimuh* Dayak dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).

**KODE UNIT : S.96SPA01.071.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Berendam Betawi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan mandi/berendam Betawi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan.	<p>1.1 Mempersiapkan diri dengan mengacu etika profesional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan.</p> <p>1.2 Mengenali standar praktis etika serta norma-norma tingkah laku selama perawatan.</p> <p>1.3 Menggunakan prinsip <i>higene</i> pribadi secara tepat dan benar.</p> <p>1.4 Mempersiapkan ruangan untuk perawatan dengan memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>1.5 Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>1.6 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.7 Mempersiapkan alat dan bahan untuk perawatan.</p>
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Mandi/Berendam Betawi.	<p>2.1 Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</p> <p>2.2 Pelanggan dijelaskan tujuan mandi/berendam yaitu relaksasi, peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan sistem badan (revitalisasi).</p> <p>2.3 Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnose pelanggan.</p> <p>2.4 Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</p> <p>2.5 Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</p>
3. Menceritakan filosofi	3.1 Filosofi kebudayaan Betawi diceritakan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
dan unsur budaya Betawi.	<p>kepada pelanggan.</p> <p>3.2 Unsur kebudayaan Betawi yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.</p>
4. Melaksanakan Mandi/Berendam Betawi.	<p>4.1 Filosofi kebudayaan Betawi diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>4.2 Pelanggan diberi arahan untuk berganti pakaian.</p> <p>4.3 Volume dan suhu air ditetapkan sesuai dengan tujuan perawatan.</p> <p>4.4 Bahan rendam dicampurkan ke dalam bak rendam.</p> <p>4.5 Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>4.6 Pelanggan dibantu untuk masuk ke dalam bak rendam dengan aman dan nyaman.</p> <p>4.7 Pelanggan dipantau selama perawatan.</p>
5. Mengakhiri Mandi/Berendam Betawi dan evaluasi hasil perawatan.	<p>5.1 Filosofi kebudayaan Betawi diceritakan kepada pelanggan.</p> <p>5.2 Pelanggan diarahkan untuk membersihkan badan setelah berendam.</p> <p>5.3 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri.</p> <p>5.4 Pendapat, keluhan pelanggan dicatat.</p>
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja.	<p>6.1 Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.2 Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p> <p>6.3 Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.</p>
7. Menyajikan makanan / minuman sehat Khas Betawi.	<p>7.1 Manfaat makanan (Kue Kembang Goyang)/minuman sehat (Bir Pletok) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan.</p> <p>7.2 Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</p> <p>7.3 Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar yang ditetapkan.</p>



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	7.4 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan / minuman sehat.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan mandi/berendam Betawi.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan ruangan, bahan dan alat, melaksanakan perawatan dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

2.1.1 Bakrendam (*bath tub*) dengan *safety rail* serta *anti slip*

2.1.2 Termometer air.

2.1.3 Alat pengukur waktu.

##### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Meja/troli.

2.2.2 Tempat sampah.

2.2.3 Tempat kain batik Betawi.

2.2.4 Formulir kartu pelanggan.

2.2.5 Cawan atau mangkuk.

2.2.6 Baskom.

2.2.7 Sendok.

2.2.8 Handuk penyeka.

2.2.9 Perlengkapan pelanggan(kain batik Betawi , sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono).

2.2.10 Sampo.

2.2.11 Sabun.

2.2.12 Pelembab kulit (*hand and body lotion*).

2.2.13 Bahan perawatan berendam (Bunga Mawar, Jeruk Purut, Daun Pandan).

2.2.14 Makanan dan minuman khas Betawi (kue kembang goyang dan bir pletok).

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata.
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi.
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia.
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia.

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

- 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Betawi.
- 4.1.2 Etika profesi terapis SPA.

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) mandi/berendam Betawi.
- 4.2.2 Standar Manual Operasional.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.
- 1.4 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja.
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA.
- 2.4 S.96SPA01.006.2 : Melaksanakan Perawatan Berendam Tanpa Alat

### 3. Pengetahuan dan keterampilan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh.
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening.
- 3.1.3 Kesehatan dan penyakit kulit.
- 3.1.4 Sanitasi dan *higene*.
- 3.1.5 Terapi air.
- 3.1.6 Komunikasi dengan pelanggan.
- 3.1.7 Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 3.1.8 Meramu aromaterapi.
- 3.1.9 Menyiapkan makanan/minuman sehat khas Betawi.
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh.
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Betawi.

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan Mandi/Berendam Betawi sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan Mandi/Berendam Betawi sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan Mandi/Berendam Betawi dengan memenuhi prinsip urutan, ritme/irama, jenis penekanan dan lama penerapan disesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

### 4. Sikap kerja

- 4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

- 4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.
  - 4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketelitian dalam menentukan volume, suhu dan durasi sesuai dengan tujuan perawatan.
  - 5.2 Keakuratan dalam mencampurkan bahan rendam ke dalam bak rendam sesuai dengan tujuan perawatan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.072.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Berendam Jawa**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sikap yang dibutuhkan dalam melakukan mandi/berendam Jawa.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1.1. Mempersiapkan diri dengan mengacu etika professional baik secara fisik maupun secara mental untuk melakukan perawatan.</li><li>1.2. Mengenali standar praktis etika serta norma-norma tingkah laku selama perawatan.</li><li>1.3. Menggunakan prinsip <i>higene</i> pribadi secara tepat dan benar.</li><li>1.4. Mempersiapkan ruangan untuk perawatan dengan memenuhi standar praktis dan prinsip sanitasi dan <i>higene</i>.</li><li>1.5. Suasana ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip privasi, kenyamanan, ketenangan, pendingin ruang dan cahaya penerangan yang cukup.</li><li>1.6. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</li><li>1.7. Mempersiapkan alat dan bahan untuk perawatan.</li></ol>
2. Melakukan konsultasi; diagnosa dan rencana Mandi/Berendam Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>2.1. Pelanggan dikonsultasi tentang kondisi umum kesehatan, kebutuhan perawatan dan tujuan perawatan.</li><li>2.2. Pelanggan dijelaskan tujuan mandi/berendanya itu relaksasi, peremajaan kulit (rejuvenasi), dan penguatan sistem badan (revitalisasi).</li><li>2.3. Hasil konsultasi dicatat dalam kartu diagnosa pelanggan.</li><li>2.4. Rencana perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan.</li><li>2.5. Pelanggan diminta menandatangani lembar persetujuan perawatan serta pernyataan kesehatan dan kontra indikasi.</li></ol>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
3. Menceritakan filosofi dan unsur budaya Jawa	3.1. Filosofi kebudayaan Jawa diceritakan kepada pelanggan. 3.2. Unsur kebudayaan Jawa yang ada dalam ruang perawatan diceritakan kepada pelanggan.
4. Melaksanakan Mandi/Berendam Jawa	4.1. Pelanggan diberi arahan untuk berganti pakaian. 4.2. Volume dan suhu air ditetapkan sesuai dengan tujuan perawatan. 4.3. Bahan rendam dicampurkan ke dalam bak rendam. 4.4. Perawatan dimulai dengan doa bersama dengan pelanggan menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 4.5. Pelanggan dibantu untuk masuk ke dalam bak rendam dengan aman dan nyaman. 4.6. Pelanggan dipantau selama perawatan.
5. Mengakhiri Mandi/berendam Jawa dan evaluasi hasil perawatan.	5.1. Pelanggan diarahkan untuk membersihkan badan setelah berendam. 5.2. Pelanggan dibantu untuk merapikan diri. 5.3. Pendapat dan keluhan pelanggan dicatat.
6. Merapikan alat, bahan termasuk kosmetik dan area kerja	6.1. Alat yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.2. Kosmetik yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali. 6.3. Area kerja yang telah di gunakan dipastikan kelengkapannya, dibersihkan, dan siap digunakan kembali.
7. Menyajikan minuman sehat Khas Jawa.	7.1. Manfaat makanan minuman sehat (Jamu) dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 7.2. Peralatan dan perlengkapan makanan /minuman sehat disiapkan dengan prinsip sanitasi dan <i>higene</i> . 7.3. Makanan /minuman sehat disajikan dengan sopan sesuai dengan standar

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	yang ditetapkan. 7.4. Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan /minuman sehat .

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan mandi/berendam Jawa.
- 1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan bahan dan tempat, melaksanakan perawatan berendam dan mengakhiri perawatan.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Bak rendam (*bath tub*) dengan *safety rail* serta *anti slip*
- 2.1.2 Termometer air
- 2.1.3 Alat pengukur waktu

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Meja/troli
- 2.2.2 Tempat sampah
- 2.2.3 Tempat Kemben
- 2.2.4 Formulir kartu pelanggan
- 2.2.5 Cawan atau mangkuk
- 2.2.6 Baskom
- 2.2.7 Sendok
- 2.2.8 Handuk penyeka
- 2.2.9 Perlengkapan pelanggan( Kemben, sandal, *shower cap*, *panties* dan kimono)
- 2.2.10 Sampo
- 2.2.11 Sabun
- 2.2.12 Pelembab kulit (*hand and body lotion*)
- 2.2.13 Bahan perawatan berendam( Melati, Mawar, Temugiring, Kunyit, Kenanga, Masoyi)

#### 2.2.14 Minuman khas Jawa (Jamu)

### 3. Peraturan

- 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
- 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
- 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

- 4.1.1 Kearifan lokal masyarakat Jawa
- 4.1.2 Etika profesi terapis SPA

#### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) mandi/berendam Jawa
- 4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.
- 1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.  
Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.



## 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja
- 2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA
- 2.4 S.96SPA01.006.2 : Melaksanakan Perawatan Berendam Tanpa Alat

## 3. Pengetahuan dan keterampilan

### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Dasar anatomi tubuh khususnya otot, tulang dan organ tubuh
- 3.1.2 Peredaran darah dan sirkulasi peredaran getah bening
- 3.1.3 Kesehatan dan penyakit kulit
- 3.1.4 Sanitasi dan *higene*
- 3.1.5 Terapi Air
- 3.1.6 Komunikasi dengan pelanggan
- 3.1.7 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3.1.8 Meramu aromaterapi
- 3.1.9 Menyiapkan minuman sehat khas Jawa
- 3.1.10 Dasar olah jiwa dan tubuh
- 3.1.11 Pengetahuan tentang kebudayaan Tradisi Jawa

### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan dan mengemas peralatan dan perlengkapan Mandi/Berendam Jawa sesuai SOP dan mengacu prinsip sanitasi dan *higene*.
- 3.2.2 Mampu melakukan Mandi/Berendam Jawa sesuai dengan SOP dan SOM perusahaan yang tepat, aman dan nyaman untuk pelanggan.
- 3.2.3 Mampu melakukan Mandi/Berendam Jawa dengan memenuhi prinsip urutan, ritme/irama, jenis penekanan

dan lama penerapandisesuaikan SOP dan SOM perusahaan sesuai dengan tradisi budaya daerah.

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan bertutur kata baik dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian dalam menentukan volume, suhu dan durasi sesuai dengan tujuan perawatan.

5.2 Keakuratan dalam mencampurkan bahan rendam ke dalam bak rendam sesuai dengan tujuan perawatan.

**KODE UNIT : S.96SPA01.073.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Perawatan Bapapai Dayak**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam melakukan perawatan Bapapai Dayak.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	1.1 Suasana ruangan ditata sesuai dengan standar tradisi dan budaya Dayak. 1.2 Perlengkapan perawatan disiapkan sesuai SOP. 1.3 Alat dan bahan perawatan Bapapai Dayak dipersiapkan secara tepat sesuai dengan SOP.
2. Melakukan perawatan	2.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan posisi anatomis perawatan. 2.2 Gentong air Bapapai Dayak ditempatkan sesuai SOP. 2.3 Rempah dan bunga Bapapai Dayak dimasukkan sesuai SOP. 2.4 Pelanggan dipersilahkan duduk di kursi Bapapai Dayak sesuai SOP. 2.5 Pelanggan dimandikan rempah dan bunga Bapapai Dayak sesuai SOP.
3. Mengakhiri perawatan	3.1 Pelanggan dibantu membersihkan diri sesuai dengan SOP. 3.2 Pelanggan dibantu merapikan diri sesuai dengan SOP. 3.3 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman dan nyaman.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan Bapapai Dayak dengan sesuai dengan tradisi Dayak.

1.2 Lingkup penerapan unit kompetensi ini diperlukan untuk melakukan persiapan alat dan bahan, melaksanakan Bapapai Dayak dan mengakhiri perawatan Bapapai Dayak.

- 1.3 Adonan Bapapai Dayak diaplikasikan sebagai air siraman dengan cara disiramkan ke seluruh tubuh.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan dan bahan
    - 2.1.1 Bahan-bahan Bapapai Dayak
    - 2.1.2 Baskom
    - 2.1.3 Handuk penyeka (*washlap*)
    - 2.1.4 Bahan-bahan mandi (sabun, sampo)
    - 2.1.5 Pelembab kulit khas Dayak (*hand and body lotion*)
    - 2.1.6 Cawan atau mangkuk dan pengaduk
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Dipan (*bale-bale*), gentong air dan kursi
    - 2.2.2 Perlengkapan mandi (gayung, gentong, handuk, *shower cap*)
    - 2.2.3 Perlengkapan baju ganti (*panties*, kimono, kain sarung Bugis)
    - 2.2.4 Perlengkapan administrasi dan kasir (kartu pelanggan, nota, *questioner*, pulpen)
    - 2.2.5 Tempat sampah
    - 2.2.6 Meja (*trolley*)
    - 2.2.7 Jam (*timer*)
3. Peraturan
  - 3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
  - 3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2008 tentang Uji Kompetensi
  - 3.3 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 24 Tahun 2014 tentang Standar Usaha SPA Indonesia
  - 3.4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan SPA Indonesia
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika Profesi Terapis SPA Indonesia

4.1.2 Filosofi dan manfaat Bapapai Dayak dalam tradisi dan budaya Dayak

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

4.2.2 Standar Manual Operasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian unit ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai skema sertifikasi.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau diluar tempat kerja.

1.3 Penilaian unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan.

Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses dan hasil pekerjaan.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96SPA01.001.2 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja

2.2 S.96SPA01.002.2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja

2.3 S.96SPA01.003.2 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

2.4 S.96SPA01.006.2 : Melaksanakan Perawatan Berendam Tanpa alat

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 K3 dan *Higene* sanitasi

3.1.2 Metode dan teknik Analisa dan diagnosa pelanggan

3.1.3 Metode dan Teknik penggunaan Bapapai Dayak

3.1.4 Metode Komunikasi

3.1.5 Pengetahuan tentang tradisi dan budaya perawatan Bapapai Dayak

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan perlengkapan, alat dan bahan Bapapai Dayak

3.2.2 Melakukan pembersihan tubuh

3.2.3 Melakukan metode dan teknik Bapapai Dayak

4. Sikap kerja

4.1 Sopan, ramah dan santun dalam melayani pelanggan.

4.2 Bersih, rapi, cermat, cekatan dan terampil dalam melakukan teknik perawatan.

4.3 Disiplin dan bertanggung jawab dalam melakukan tugas.

5. Aspek kritis

5.1 Teknik Bapapai Dayak dilakukan dengan tepat sesuai dengan standar (SOM).

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kegiatan Jasa Lainnya Golongan Pokok Jasa Perorangan Lainnya Bidang *Sante Par Aqua* (SPA) maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI